



**Peningkatan Kehidupan Berkualitas  
Melalui Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

*Life Quality Improvement through Sustainable Finance Implementation*



bersama membangun Indonesia

# PENJELASAN TEMA

Themes and Explanation



## Peningkatan Kehidupan Berkualitas Melalui Implementasi Keuangan Berkelanjutan

### *Quality Life Improvement Through the Implementation of Sustainable Finance*

Dalam mencapai tujuan pembangunan regional dan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Riau Kepri berupaya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih berkualitas dengan terus memberikan layanan terbaik yang selaras dengan Misi Bank Riau Kepri "Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan".

Untuk mewujudkan hal tersebut Bank Riau Kepri menerapkan strategi utama yaitu "Restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan Risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan".

*In achieving regional development goals and the implementation of sustainable finance, Bank Riau Kepri seeks to improve people's lives to be more quality by continuing to provide the best service in line with the Mission of Bank Riau Kepri "Encouraging economic growth and sustainable regional development".*

*To achieve this, Bank Riau Kepri implements the main strategy, that is "Restructuring of performance-based organizations and adjusting human resources with strategic needs of integrating social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of the financing portfolio for environmentally sound business activities".*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

Peningkatan Kehidupan Berkualitas Melalui  
Optimalisasi Pelayanan Keuangan Berkelanjutan  
*Improving Quality of Life through Optimizing Sustainable  
Finance Services*

|                                                                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Daftar Isi</b>                                                                                                                                               | <b>2</b>  |
| <i>Table of contents</i>                                                                                                                                        |           |
| <b>Strategi Keberlanjutan</b>                                                                                                                                   | <b>6</b>  |
| <i>Sustainability Strategy</i>                                                                                                                                  |           |
| Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan<br><i>Vision and Mission of Sustainable Finance Implementation</i>                                            | <b>6</b>  |
| Visi Bank Riau Kepri dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan<br><i>The Vision of Bank Riau Kepri in Implementing Sustainable Finance</i>                      | <b>6</b>  |
| Misi Bank Riau Kepri dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan<br><i>Mission of Bank Riau Kepri in Implementing Sustainable Finance</i>                         | <b>6</b>  |
| Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan<br><i>Priority for the Implementation of Sustainable Finance</i>                                                  | <b>6</b>  |
| <b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b>                                                                                                                           | <b>9</b>  |
| <i>Sustainability Performance Highlights</i>                                                                                                                    |           |
| Kinerja Aspek Ekonomi<br><i>Performance of Economic Aspects</i>                                                                                                 | <b>9</b>  |
| Kinerja Aspek Lingkungan<br><i>Environmental Aspect Performance</i>                                                                                             | <b>9</b>  |
| Kinerja Aspek Sosial<br><i>Social Aspect Performance</i>                                                                                                        | <b>9</b>  |
| <b>Laporan Direksi</b>                                                                                                                                          | <b>11</b> |
| <i>Directors Report</i>                                                                                                                                         |           |
| Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan<br><i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i> | <b>12</b> |
| Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br><i>Sustainable Finance Applications</i>                                                                                     | <b>14</b> |
| Apresiasi<br><i>Appreciation</i>                                                                                                                                | <b>19</b> |
| <b>Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Keberlanjutan</b>                                                                                                           | <b>20</b> |
| <i>Support On Sustainable Development Goals</i>                                                                                                                 |           |



|                                                                                                                                         |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Profil Organisasi</b>                                                                                                                | <b>22</b> |
| <i>Organization Profile</i>                                                                                                             |           |
| Identitas Perusahaan<br><i>Company identity</i>                                                                                         | <b>22</b> |
| Struktur Organisasi<br><i>Organizational structure</i>                                                                                  | <b>23</b> |
| Produk dan Jasa<br><i>Products and Services</i>                                                                                         | <b>24</b> |
| Produk dan Jasa Perbankan Konvensional<br><i>Conventional Banking Products and Services</i>                                             | <b>24</b> |
| Produk dan Jasa Perbankan Syariah<br><i>Sharia Banking Products and Services</i>                                                        | <b>30</b> |
| Lokasi Operasi dan Pasar yang Dilayani<br><i>Location of Operation and Markets Served</i>                                               | <b>35</b> |
| Skala Perusahaan<br><i>Company Scale</i>                                                                                                | <b>36</b> |
| Informasi Mengenai Pegawai<br><i>Information Regarding Employees</i>                                                                    | <b>36</b> |
| Komposisi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin<br><i>Employee Composition Based on Employment Status and Gender</i> | <b>37</b> |
| Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan<br><i>Employee Composition Based on Gender and Position Level</i>         | <b>37</b> |

|                                                                                                                                            |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Komposisi Pegawai berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin<br><i>Employee Composition Based on Work Area and Gender</i>                 | <b>38</b> |
| Komposisi Pegawai Verdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian<br><i>Employee Composition Based on Work Area and Employment Status</i> | <b>38</b> |
| Komposisi Pegawai Verdasarkan Tingkat Pendidikan<br><i>Employee Composition Based on Education Level</i>                                   | <b>38</b> |
| Komposisi Pegawai berdasarkan Usia<br><i>Employee Composition by Age</i>                                                                   | <b>39</b> |
| Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin<br><i>Employee Composition Based on Gender</i>                                                 | <b>39</b> |
| Rantai Pasok yang Terintegrasi<br><i>Integrated Supply Chain</i>                                                                           | <b>40</b> |
| Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya<br><i>Significant Changes to the Organization and its Supply Chain</i>          | <b>40</b> |
| Inisiatif Eksternal<br><i>External Initiatives</i>                                                                                         | <b>40</b> |
| Keanggotaan Asosiasi<br><i>Association Membership</i>                                                                                      | <b>41</b> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Etika dan Integritas</b><br><i>Ethics and Integrity</i>                                                                                                                                                                                                           | <b>42</b> |
| Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan<br><i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>                                                                                                                                                                                    | <b>42</b> |
| Visi<br><i>Vision</i>                                                                                                                                                                                                                                                | <b>43</b> |
| Misi<br><i>Mission</i>                                                                                                                                                                                                                                               | <b>44</b> |
| Nilai-Nilai Perusahaan<br><i>Company Values</i>                                                                                                                                                                                                                      | <b>46</b> |
| Budaya Perusahaan<br><i>Corporate Culture</i>                                                                                                                                                                                                                        | <b>47</b> |
| Kode Etik<br><i>Code of Ethics</i>                                                                                                                                                                                                                                   | <b>48</b> |
| <b>Tata Kelola Keberlanjutan</b><br><i>Sustainability Governance</i>                                                                                                                                                                                                 | <b>56</b> |
| Struktur Tata Kelola<br><i>Governance Structure</i>                                                                                                                                                                                                                  | <b>56</b> |
| Uraian Tugas Penanggung Jawab Program Keuangan Berkelanjutan<br><i>Description of the Responsible Agency for the Sustainable Finance Program</i>                                                                                                                     | <b>57</b> |
| Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan<br><i>Sustainable Finance Competency Development</i>                                                                                                                                                                  | <b>59</b> |
| Pendekatan atau Prinsip Pencegahan<br><i>The approach or precautionary principle</i>                                                                                                                                                                                 | <b>67</b> |
| Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko<br><i>Adequacy of the Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control Processes as well as the Risk Management Information System</i> | <b>68</b> |
| Profil dan Pengelolaan Risiko<br><i>Profile and Risk Management</i>                                                                                                                                                                                                  | <b>72</b> |
| Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko<br><i>Evaluation of implementation of risk management</i>                                                                                                                                                                      | <b>81</b> |
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br><i>Stakeholder Engagement</i>                                                                                                                                                                                                   | <b>82</b> |
| Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan<br><i>Identifying and Selecting Stakeholders</i>                                                                                                                                                                   | <b>82</b> |



|                                                                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Daftar, Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br><i>List, Approaches and Main Topics of Stakeholder Engagement</i> | <b>82</b> |
| Perjanjian Perundingan Kolektif<br><i>Collective Bargaining Agreement</i>                                                                 | <b>83</b> |
| Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan<br><i>Challenges in Sustainable Implementation</i>                                                | <b>83</b> |
| <b>Praktik Pelaporan</b><br><i>Reporting Practices</i>                                                                                    | <b>84</b> |
| Entitas yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi<br><i>Entities Included in Consolidated Financial Statements</i>               | <b>84</b> |
| Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik<br><i>Defining Report Content and Topic Boundaries</i>                                           | <b>84</b> |
| Daftar Topik Material<br><i>List of Material Topics</i>                                                                                   | <b>84</b> |
| Penyajian Kembali Informasi<br><i>Restated Information</i>                                                                                | <b>85</b> |
| Perubahan dalam Pelaporan<br><i>Changes in Reporting</i>                                                                                  | <b>85</b> |
| Periode dan Pedoman Laporan<br><i>Reporting Period and Guidelines</i>                                                                     | <b>85</b> |



|                                                                                                                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan<br><i>Contact Point for Questions Regarding the Report</i>                                                            | <b>86</b> |
| <b>Kinerja Keberlanjutan</b><br><i>Sustainability Performance</i>                                                                                                    | <b>86</b> |
| Kinerja Ekonomi<br><i>Economic Performance</i>                                                                                                                       | <b>86</b> |
| Pendekatan Manajemen<br><i>Management Approach</i>                                                                                                                   | <b>86</b> |
| Persentase dari Portofolio untuk Lini Bisnis Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor<br><i>Percentage of Portfolios for Line of Business by Region, Size, and Sector</i> | <b>88</b> |
| Segmen Konvensional<br><i>Conventional Segments</i>                                                                                                                  | <b>88</b> |
| Segmen Syariah<br><i>Sharia segment</i>                                                                                                                              | <b>92</b> |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br><i>Indirect Economic Impact</i>                                                                                                     | <b>93</b> |
| Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan<br><i>Infrastructure Investment and Service Support</i>                                                                 | <b>93</b> |
| Anti Korupsi<br><i>Anti Corruption</i>                                                                                                                               | <b>94</b> |
| Pendekatan Manajemen<br><i>Management Approach</i>                                                                                                                   | <b>94</b> |
| Jumlah Pelanggaran Fraud<br><i>Number of Fraud Violations</i>                                                                                                        | <b>95</b> |
| <b>Kinerja Lingkungan</b><br><i>Environmental Performance</i>                                                                                                        | <b>96</b> |
| Energi<br><i>Energy</i>                                                                                                                                              | <b>96</b> |
| Pendekatan Manajemen<br><i>Management Approach</i>                                                                                                                   | <b>96</b> |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi<br><i>Energy Consumption in Organizations</i>                                                                                       | <b>97</b> |
| Cakupan dan Frekuensi Audit Serta Prosedur Penilaian Risiko<br><i>Scope and Frequency of Audits and Risk Assessment Procedures</i>                                   | <b>97</b> |
| Peduli Lingkungan Internal<br><i>Care for the Internal Environment</i>                                                                                               | <b>97</b> |
| Biaya Lingkungan Hidup<br><i>Environmental Costs</i>                                                                                                                 | <b>97</b> |



|                                                                                                          |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Kinerja Sosial</b>                                                                                    | <b>100</b> |
| <i>Social Performance</i>                                                                                |            |
| Kepegawaian                                                                                              | <b>100</b> |
| <i>Staffing</i>                                                                                          |            |
| Pendekatan Manajemen                                                                                     | <b>100</b> |
| <i>Management Approach</i>                                                                               |            |
| Rekrutmen dan Turnover Pegawai                                                                           | <b>100</b> |
| <i>Employee Recruitment and Turnover</i>                                                                 |            |
| Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional                   | <b>102</b> |
| <i>Percentage of Remuneration for Permanent Employees at Lowest Level Against Regional Minimum Wages</i> |            |
| Kesetaraan Kesempatan Kerja                                                                              | <b>103</b> |
| <i>Equal Employment Opportunities</i>                                                                    |            |
| Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman                                                                   | <b>103</b> |
| <i>Decent and Safe Work Environment</i>                                                                  |            |
| Pelatihan dan Pendidikan                                                                                 | <b>103</b> |
| <i>Training and Education</i>                                                                            |            |
| Akses Poin di Wilayah Rendah Populasi dan Ekonomi                                                        | <b>106</b> |
| <i>Access Points In Low Population and Economic Areas</i>                                                |            |
| Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan                                                                 | <b>106</b> |
| <i>Initiatives to Improve Financial Literacy</i>                                                         |            |
| Kebijakan untuk Produk dan Layanan Keuangan yang Adil                                                    | <b>106</b> |
| <i>Policy For Fair Financial Products and Services</i>                                                   |            |
| Privasi Nasabah                                                                                          | <b>107</b> |
| <i>Customer Privacy</i>                                                                                  |            |

|                                                                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan</b>                                           | <b>109</b> |
| <i>Responsibility for the Development of Sustainable Products and / or Services</i>                             |            |
| Inovasi dan Pengembangan Produk Keberlanjutan                                                                   | <b>109</b> |
| <i>Sustainable Product Innovation and Development</i>                                                           |            |
| Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah                            | <b>109</b> |
| <i>Amount and Percentage of Products and Services for which Safety is Evaluated for Customers</i>               |            |
| Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi              | <b>109</b> |
| <i>Positive impacts and negative impacts arising from products and / or services and distribution processes</i> |            |
| Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya                                                                | <b>110</b> |
| <i>Number of Products recalled and the reason</i>                                                               |            |
| Survei Kepuasan Nasabah                                                                                         | <b>110</b> |
| <i>Customer Satisfaction Survey</i>                                                                             |            |
| <b>Assurance oleh Pihak Eksternal</b>                                                                           | <b>111</b> |
| <i>External Assurance</i>                                                                                       |            |
| <b>Indeks Isi GRI</b>                                                                                           | <b>111</b> |
| <i>Content Index GRI</i>                                                                                        |            |
| <b>Referensi POJK No.51/POJK.03/2017</b>                                                                        | <b>113</b> |
| <i>Reference POJK No.51 / POJK.03 / 2017</i>                                                                    |            |
| <b>Lembar Umpan Balik</b>                                                                                       | <b>116</b> |
| <i>Feedback Sheet</i>                                                                                           |            |

# STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK 1]

*Sustainability Strategy [OJK 1]*

Strategi keberlanjutan Bank Riau Kepri diwujudkan melalui penetapan visi, misi, dan prioritas rencana aksi keuangan berkelanjutan dalam implementasi keuangan berkelanjutan yang dijelaskan sebagai berikut.

## Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan [OJK 6.A]

### Visi Bank Riau Kepri dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung agar Bank Riau Kepri menjadi lembaga perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan keuangan yang berkelanjutan maka disusun visi Bank Riau Kepri untuk mengimplementasikan hal tersebut yaitu "Menjadi bank terkemuka, terpercaya dan berdaya saing dalam menggerakkan perekonomian daerah melalui implementasi keuangan berkelanjutan".

### Misi Bank Riau Kepri dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mewujudkan visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan tersebut, Bank Riau Kepri melakukan penyesuaian ruang lingkup misi sebagai berikut:

- Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dengan memperhatikan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)
- Meningkatkan operasional Bank melalui pengembangan produk, jasa dan layanan keuangan berkelanjutan

### Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Memperhatikan faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas keuangan berkelanjutan, Bank Riau Kepri menetapkan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur di dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

*The sustainability strategy of Bank Riau Kepri is realized through the determination of the vision, mission, and priorities of a sustainable finance action plan in the implementation of sustainable finance which is described as follows.*

## *Vision and Mission of Sustainable Finance Implementation [OJK 6.A]*

### *The Vision of Bank Riau Kepri in The Implementation of Sustainable Finance*

*To support Bank Riau Kepri to become a banking institution that pays attention to sustainable environmental, social and financial aspects, a vision of Bank Riau Kepri is compiled to implement this, namely "To become a leading, trusted and competitive Islamic bank in driving the regional economy through the implementation of sustainable finance".*

### *Mission of Bank Riau Kepri In Implementation of Sustainable Finance*

*In terms of realizing the vision in implementing the Sustainable Finance, Bank Riau Kepri made adjustments to the scope of the mission as follows:*

- Encouraging economic growth and regional development by taking into account the Environment, Social and Governance (LST)*
- Improve the Bank's operations through the development of Sustainable Finance products, services and services*

### *Priority for Sustainable Finance Implementation*

*Taking into account the factors that support the determination of the objectives and priorities of Sustainability Finance, Bank Riau Kepri sets priorities for the implementation of Sustainability Finance in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports as stipulated in POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*

Hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2019 yang cukup besar. Menurut Asosiasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah kontribusi UMKM terhadap PDB diperkirakan mencapai 61%.

Selain sumbangsih yang besar terhadap perekonomian Indonesia, UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan.

Dalam rangka mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sebagaimana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sedang disusun, pada tahun 2020 Bank Riau Kepri memprioritaskan pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM.

Dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, Pemerintah menerbitkan Paket Kebijakan yang bertujuan meningkatkan Sektor Riil dan memberdayakan UMKM. Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bank Riau Kepri termasuk salah satu Bank yang ditunjuk sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Penetapan penyaluran Kredit Usaha Rakyat sebagai program prioritas RAKB adalah dalam rangka mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan, khususnya Bank. Dengan akses yang lebih mudah kepada lembaga keuangan, diharapkan UMKM dapat berkembang dengan meningkatkan kualitas produk, akses pasar, dan adopsi serta pemanfaatan teknologi.

Namun demikian, dalam penyaluran kredit kepada sektor UMKM Bank tetap harus mempraktikkan prinsip kehati-hatian dan pengawasan kredit dengan lebih baik mengingat risiko kredit UMKM di Indonesia masih

*Until now, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are still one of the leading sectors that can support the Indonesian economy. This is evident from the sizeable contribution of MSMEs to Gross Domestic Product (GDP) in 2019. According to the Association of Micro, Small and Medium Enterprises, the contribution of MSMEs to GDP is estimated at 61%.*

*Apart from contributing greatly to the Indonesian economy, MSMEs are also one of the solutions to reduce inequality and inequality in Indonesian people's income, because this sector has high economic resilience. This is what encourages the government to continue to create and support community-based economic empowerment programs.*

*In order to implementation of sustainable finance as the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is being prepared, in 2020 Bank Riau Kepri will prioritize the distribution of People's Business Credit (KUR) for MSMEs.*

*In the context of empowering Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs), creating employment opportunities, and reducing poverty, the Government issued a Policy Package aimed at improving the Real Sector and empowering MSMEs. Efforts to increase access to financing sources include providing credit guarantees for MSMEs through People's Business Credit (KUR). Bank Riau Kepri is one of the banks appointed to channel People's Business Credit (KUR).*

*Determining the distribution of People's Business Credit as a priority program of the RAKB is in the framework of supporting government programs in increasing access to MSME financing to financial institutions, particularly banks. With easier access to financial institutions, it is hoped that MSMEs can develop by improving product quality, market access, and adoption and utilization of technology.*

*However, in channeling credit to the MSME sector, Banks must still better practice the principles of prudence and credit supervision, considering that the credit risk for MSMEs in Indonesia is still quite high. As of the first*

cukup tinggi. Sampai dengan triwulan I 2020, NPL kredit UMKM tercatat sebesar 3,9%, jauh di atas NPL rata-rata kredit secara umum, namun masih berada di bawah ambang batas NPL UMKM yang ditetapkan regulator.

Aktivitas dilakukan dalam rangka peningkatan portofolio penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM adalah dengan meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha UMKM yang belum memiliki agunan tambahan yang cukup dengan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

*quarter of 2020, the NPL of MSME credit was recorded at 3.9%, far above the average NPL of credit in general, but still below the threshold for MSME NPLs set by the regulator.*

*Activities carried out in the context of increasing the portfolio of People's Business Credit (KUR) for MSMEs are by increasing access to financing for productive businesses, increasing the capacity for business competitiveness of MSMEs that do not yet have sufficient additional collateral through the distribution of People's Business Credit (KUR).*

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK 2]

Sustainability Performance Overview [OJK 2]

## Kinerja Aspek Ekonomi [OJK 2.A]

## Performance of Economic Aspects [OJK 2.A]

**Tabel Kinerja Aspek Ekonomi**  
Table of Economic Aspects Performance

| Uraian                       | Satuan                                   | 2020       | 2019       | 2018       | Description                |
|------------------------------|------------------------------------------|------------|------------|------------|----------------------------|
| Dana Pihak Ketiga            | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 22.142.644 | 19.937.052 | 16.964.254 | Third-party funds          |
| Penyaluran Kredit            | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 18.433.641 | 17.395.620 | 16.168.453 | Credit Distribution        |
| Pendapatan Bunga dan Syariah | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 2.316.795  | 2.439.679  | 2.392.493  | Interest and Sharia Income |
| Laba Bersih                  | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 463.970    | 309.023    | 342.322    | Net profit                 |
| Produk Ramah Lingkungan:     |                                          |            |            |            | Eco-Friendly Products:     |
| Kredit Pengusaha Kecil       | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 601.165    | 703.518    | 789.675    | Small Entrepreneur Credit  |
| Kredit Mikro                 | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 31.051     | 39.371     | 43.015     | Micro Credit               |
| Kredit Ketahanan Pangan      | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 477        | 527        | 1.048      | Food Security Credit       |
| Kredit Bank Riau Peduli      | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 41         | 41         | 41         | Credit Bank Riau Cares     |
| Kredit Usaha Rakyat          | Dalam jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 918.109    | 654.979    | 431.536    | People's Business Credit   |

## Kinerja Aspek Lingkungan [OJK 2.B]

## Environmental Aspect Performance [OJK 2.B]

**Tabel Kinerja Aspek Lingkungan**  
Table of Environmental Aspect Performance

| Uraian             | Satuan                                   | 2020          | 2019                                 | 2018                                 |                   |
|--------------------|------------------------------------------|---------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| Penggunaan Air     | m <sup>3</sup>                           | 4.846         | Data tidak tersedia<br>not available | Data tidak tersedia<br>not available | Water usage       |
| Penggunaan Listrik | VA                                       | 2.635.236.224 | 2.646.213.602                        | 2.495.145.314                        | Electricity Usage |
| Penggunaan BBM     | Dalam Jutaan Rupiah<br>In million rupiah | 783           | 1.013                                | 1.018                                | Use of BBM        |
| Penggunaan Kertas  | Box                                      | 556           | 510                                  | 425                                  | Paper Usage       |

## Kinerja Aspek Sosial [OJK 2.C]

## Performance of Social Aspects [OJK 2.C]

**Tabel Kinerja aspek Sosial**  
Table of Social aspect performance

| Uraian                                  | Satuan              | 2020   | 2019   | 2018   | Description                                         |
|-----------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|-----------------------------------------------------|
| Kepuasan Pegawai                        | Skala Likert (1-5)  | 4.00   | 3.72   | 3.85   | Employee Satisfaction                               |
| Kecelakaan Kerja                        | Kasus               | 2      | -      | -      | Work accident                                       |
| Kepuasan Nasabah                        | Dalam %             | -      | -      | 76     | Customer Satisfaction                               |
| Penyaluran Dana CSR dan Bina Lingkungan | Dalam Jutaan Rupiah | 23.973 | 13.478 | 18.363 | Distribution of CSR and Community Development Funds |
| Jumlah Mitra Binaan                     | Perusahaan/Mitra    | 3      | 9      | 10     | Number of Foster Partners                           |

### Dampak Positif Kegiatan Sosial

### Positive Impact of Social Activities

Kegiatan Sosial Layanan Kesehatan Masyarakat Keliling (Prosmiling)

Mobile Community Health Service Social Activities (Prosmiling)

Program pemberian layanan kesehatan berupa layanan *medical check up* yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah yaitu Kota Pekanbaru, Kabupaten

The program for providing health services in the form of *medical check-up services* is carried out in 5 (five) regions, that are Pekanbaru City, Pelalawan Regency, Rokan Hulu

Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kota Batam, dan Kota Bintan. Layanan *medical check up* yang diberikan adalah pengecekan tekanan darah, asam urat, dan gula darah, konsultasi dan pengecekan langsung oleh dokter serta pemberian makanan tambahan untuk balita. Layanan kesehatan yang diberikan kepada 334 penerima manfaat layanan pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan berupa susu dan roti untuk 350 balita.

#### Dampak Negatif Kegiatan Sosial

Bank Riau Kepri dalam menjalankan perannya sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menerima manfaat secara langsung. Namun di sisi lain juga memberikan dampak negatif walaupun tidak signifikan. Dampak negatif yang terjadi adalah perilaku yang konsumtif. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang tidak dibina dengan baik dapat meningkatkan perilaku yang konsumtif, sehingga penggunaan dana KUR tidak sesuai dengan tujuan awal pemberian KUR untuk modal usaha debitur. Atas timbulnya dampak negatif ini, Bank Riau Kepri berusaha untuk melakukan penilaian debitur KUR dan identifikasi kompetensi yang dimiliki debitur dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga pemberian KUR tepat sasaran dan tepat tujuan.

*Regency, Batam City and Bintan City. The medical check-up services provided are checking blood pressure, uric acid and blood sugar, consultation and direct checking by doctors as well as providing additional food for toddlers. Health services provided to 334 beneficiaries of health check services and provision of additional food in the form of milk and bread for 350 toddlers.*

#### *Negative Impact of Social Activities*

*Bank Riau Kepri in carrying out its role as a distributor of People's Business Credit has a positive impact on people who receive direct benefits. But on the other hand, it also has a negative impact, although not significant. The negative impact that occurs is consumptive behavior. The distribution of People's Business Credit that is not properly fostered can increase consumptive behavior, so that the use of KUR funds is not in accordance with the original purpose of providing KUR for the debtor's business capital. Due to the emergence of this negative impact, Bank Riau Kepri is trying to assess KUR debtors and identify the competencies of the debtors in carrying out business activities so that KUR grants are right on target and on purpose.*

# LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14, OJK 4]

*Board of Director Report [GRI 102-14, OJK 4]*



**ANDI BUCHARI**  
Direktur Utama  
*President Director*

## **Para pemangku kepentingan yang kami hormati,**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan, Bank Riau Kepri memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Bank sebagai lembaga intermediari, berperan dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha keberlanjutan. Bersama ini kami sampaikan kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target.

## **Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [OJK 4.A]**

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan diwujudkan dengan penetapan visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Untuk mendukung agar Bank Riau Kepri menjadi lembaga perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan keuangan yang berkelanjutan maka disusun Visi Bank Riau Kepri untuk mengimplementasikan hal tersebut, yaitu "Menjadi bank terkemuka, terpercaya dan berdaya saing dalam menggerakkan perekonomian daerah melalui implementasi keuangan berkelanjutan". Dalam hal mewujudkan Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan tersebut, Bank Riau Kepri melakukan penyesuaian ruang lingkup misi, yaitu 1) mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dengan memperhatikan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), dan 2) meningkatkan operasional Bank melalui pengembangan produk, jasa dan layanan keuangan berkelanjutan.

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun 2020 serta menyusun Laporan Keberlanjutan ini. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kondisi operasional dan kapasitas organisasi, Bank Riau Kepri akan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai visi Keuangan Berkelanjutan. Upaya pencapaian visi tersebut dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

## **Dear Stakeholders,**

*As a company engaged in the banking industry, Bank Riau Kepri has an important role in sustainable development, particularly through the implementation of sustainable finance. Bank as intermediary institution plays a role in lending to sustainable business activities. We hereby present a policy to respond to challenges in fulfilling a sustainability strategy, implementing sustainable finance, and achieving target strategies.*

## **Policy in Responding The Challenges to Fulfill Sustainability Strategy [OJK 4.A]**

*Policies in responding the challenges in fulfilling the sustainability strategy are manifested by establishing a vision for the implementation of sustainable finance. To support Bank Riau Kepri to become a banking institution that pays attention to sustainable environmental, social and financial aspects, the vision of Bank Riau Kepri is compiled to implement this as "To become a leading, trusted and competitive bank in driving the regional economy through the implementation of sustainable finance". In terms of realizing the vision in implementing Sustainable Finance, Bank Riau Kepri made adjustments to the scope of the mission, that are 1) encouraging economic growth and regional development by taking into account the Environment, Social and Governance (LST), and 2) improving the Bank's operations through product development, Sustainable Finance services.*

*Bank Riau Kepri has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the financial year of 2020 and compiled this Sustainability Report. By considering external and internal factors such as financial conditions, operational conditions and organizational capacity, Bank Riau Kepri will maximize its resources to achieve the vision of Sustainable Finance. Efforts to achieve this vision are carried out through main strategies, that are performance-based organizational restructuring and adjustment of human resources to strategic needs, integration of social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of the financing portfolio for environmentally sound business activities.*

Bank Riau Kepri telah merencanakan program RAKB selama 5 (lima) tahun di mulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dalam rangka mengimplementasikan Keuangan berkelanjutan sebagaimana RAKB yang sedang disusun, pada tahun 2020 Bank Riau Kepri memprioritaskan pada peringkat portofolio penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM.

Bank Riau Kepri telah merencanakan program RAKB selama 5 (lima) tahun di mulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2020 Bank Riau Kepri telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

1. Peningkatan portofolio penyaluran Kredit Usaha Rakyat bagi UMKM  
Target Kredit Usaha Rakyat yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar Rp500.000 juta dan telah terealisasi sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp655.029 juta.
2. Penyesuaian Struktur Organisasi terkait Implementasi Keuangan Berkelanjutan  
Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RAKB, maka manajemen telah menetapkan tugas dan tanggung jawab penerapan program keuangan berkelanjutan yang terdapat dalam SK Direksi nomor: 084/KEPDIR/2020 tanggal 06 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
3. Pelatihan mengenai persiapan replanting perkebunan kelapa sawit untuk pengurus Koperasi Unit Desa (KUD).
4. Pelaksanaan *Earth Hour* di seluruh unit kerja  
Rencana pelaksanaan *Earth Hour* di seluruh unit kantor dengan indikator keberhasilan berupa efisiensi biaya listrik di kantor, untuk pelaksanaan program ini Manajemen telah membuat ketentuan yang dituangkan pada Instruksi Direksi Nomor: 002/INST/2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang pelaksanaan *Earth Hour*.
5. Program Kesehatan Masyarakat Keliling  
Program pemberian layanan kesehatan berupa layanan *medical check up* yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah yaitu Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kota Batam, dan Kota Bintan. Layanan *medical check up* yang diberikan adalah pengecekan tekanan darah, asam urat, dan gula darah, konsultasi dan pengecekan langsung oleh dokter serta pemberian makanan tambahan untuk balita. Layanan kesehatan yang

*Bank Riau Kepri has planned a 5 (five) year RAKB program starting from 2020 to 2024. In order to implement Sustainable Finance as the RAKB is being drafted, in 2020 Bank Riau Kepri will prioritize ranking the portfolio for distributing People's Business Credit (KUR) for MSMEs.*

*Bank Riau Kepri has planned the RAKB program for 5 (five) years starting from 2020 to 2024. In 2020 Bank Riau Kepri has prepared a Sustainable Finance Action Plan with the following Priority for Sustainable Finance Implementation:*

1. *Increasing the portfolio of People's Business Credit disbursement for MSMEs*  
*The target of People's Business Credit which was set in 2020 is IDR 500,000 billion and has been realized until December 2020 amounting to IDR 655,029 million.*
2. *SOT adjustments related to the implementation of sustainable finance*  
*In the implementation of sustainable finance, in order to run according to the plan prepared in the RAKB, the management has determined the duties and responsibilities for implementing the sustainable finance program as stipulated in the Decree of the Board of Directors number: 084 / KEPDIR / 2020 dated 06 November 2020 concerning Organizational Structure and Work Procedures. PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
3. *Training on oil palm plantation replanting preparation for Village Unit Cooperative (KUD) administrators*
4. *Earth Hour in all work units*  
*Plan for the implementation of Earth Hour in all office units with indicators of success in the form of electricity cost efficiency in the office, for the implementation of this program the Management has made provisions as outlined in the Directors Instruction Number: 002 / INST / 2020 dated January 31, 2020 regarding the implementation of Earth Hour.*
5. *Mobile public health program*  
*The program for providing health services in the form of medical check-up services is carried out in 5 (five) regions, namely Pekanbaru City, Pelalawan Regency, Rokan Hulu Regency, Batam City and Bintan City. The medical check-up services provided are checking blood pressure, uric acid and blood sugar, consultation and direct checking by doctors as well as providing additional food for toddlers. Health services provided to 334 beneficiaries of health check*

diberikan kepada 334 penerima manfaat layanan pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan tambahan berupa susu dan roti untuk 350 balita.

Sebagai tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan tentu saja terdapat beberapa tantangan di antaranya adalah kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengawal penerapan keuangan berkelanjutan, di samping itu kesiapan struktur organisasi terkait implementasi keuangan berkelanjutan juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, Bank akan telah melakukan berbagai *workshop* yang diperlukan dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) terkait implementasi keuangan berkelanjutan.

## Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### [OJK 4.B]

Pada tahun 2020, penerapan keuangan berkelanjutan pada Bank Riau Kepri ditekankan pada penyaluran kegiatan usaha keberlanjutan dalam bentuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM. Besarnya dana yang disalurkan telah sesuai yang ditargetkan yaitu sebesar besarnya dana yang telah disalurkan sebesar Rp655.029 juta melebihi target sebesar Rp500.000 juta

Di samping yang telah ditargetkan dalam RAKB, Bank juga telah mentargetkan kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dalam bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Aspek sosial diwujudkan pada kegiatan CSR ketenagakerjaan, CSR terkait konsumen, dan CSR terkait sosial kemasyarakatan. Sedangkan untuk aspek lingkungan diwujudkan melalui kegiatan CSR terkait lingkungan hidup.

Target CSR terkait ketenagakerjaan adalah bahwa semua pegawai Bank Riau Kepri dapat memahami prosedur dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga jika pada suatu saat nanti terjadi kondisi *force majeure*, maka semua pegawai dapat melakukan tindakan yang benar demi keselamatan diri dan lingkungan (*safety officer*). Target ini telah terpenuhi dengan dilakukan kegiatan kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, program kesejahteraan pegawai, kesempatan bekerja yang adil dan merata, *reward system* dan remunerasi.

Target CSR terkait konsumen adalah Bank Riau Kepri mampu menyelesaikan seluruh keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan *standard level agreement* dan meningkatkan kualitas pelayanan

*services and provision of additional food in the form of milk and bread for 350 toddlers.*

*As the first year of implementing sustainable finance, of course there are several challenges, including the competence of human resources needed to oversee the implementation of sustainable finance, in addition, the readiness of the organizational structure related to the implementation of sustainable finance also still needs to be improved. Therefore, the Bank will have conducted various workshops needed to improve the competence and readiness of the Organizational Structure and Work Procedure (SOT) related to the implementation of sustainable finance.*

## Implementation of Sustainable Finance

### [OJK 4.B]

*In 2020, the implementation of Sustainable Finance at Bank Riau Kepri will emphasize the distribution of sustainable business activities in the form of distributing People's Business Credit (KUR) for MSMEs. The amount of funds channeled has matched the target amounting to the amount of funds that had been distributed was IDR655,029 million, exceeding the target of IDR500,000 million.*

*In addition to what has been targeted in the RAKB, Bank Riau Kepri has also targeted activities that are in line with the implementation of Sustainable Finance in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The social aspect is manifested in employment CSR activities, CSR related to consumers, and CSR related to social communities. Meanwhile, the environmental aspect is manifested through CSR activities related to the environment.*

*The CSR target related to employment is that all employees of Bank Riau Kepri can understand the procedures and management systems for occupational safety and health, so all employees can take the right action for their own safety and the environment if at any time a force majeure occurs. This target has been met by carrying out equality activities in education and training programs, employee welfare programs, fair and equitable work opportunities, reward systems and remuneration.*

*The CSR target related to consumers is that Bank Riau Kepri is able to resolve all complaints or complaints in accordance with standard level agreements and improve service quality to customers. The target has*

kepada nasabah. Target telah terpenuhi dengan adanya kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perbankan, peningkatan kualitas layanan nasabah, program literasi perbankan, program undian tabungan Sinar Berdelau, dan program UMKM Awards. Capaian tanggung jawab sosial perusahaan terkait konsumen yaitu meningkatnya loyalitas nasabah yang berdampak pada peningkatan kinerja bagi Bank. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya laba tahun berjalan Bank Riau Kepri di tahun 2020 yang sebesar Rp463.970 juta meningkat dari tahun 2019 yang sebesar Rp309.023 juta.

Target CSR terkait sosial kemasyarakatan adalah Bank Riau Kepri mampu menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Target terpenuhi dengan dilaksanakannya program CSR unggulan di masa pandemi COVID-19 dan kenormalan baru, kegiatan sosial dan lingkungan, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan, kegiatan kepemudaan dan pembinaan olah raga serta kegiatan adat/budaya/seni. Capaian yang dimiliki Bank Riau Kepri terkait sosial kemasyarakatan yaitu dengan memberikan pemerataan dan perbaikan ekonomi masyarakat di lingkungan pelaksanaan program TJSL dan Bina Lingkungan (BL) sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Bank Riau Kepri telah merealisasikan dana Kemitraan terkait sosial kemasyarakatan sebesar Rp23.973 juta

Target CSR terkait lingkungan hidup adalah terwujudnya efisiensi pada lingkungan internal Bank Riau Kepri yang berdampak pada peningkatan profit dengan menekan biaya operasional. Di samping itu, untuk kegiatan eksternal Bank Riau diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik antara masyarakat dan Bank, sehingga citra Bank Riau Kepri di masyarakat dapat terjaga. Target ini telah dipenuhi dengan dilakukan kegiatan program Bank Riau Kepri *Go Green*. Program Bank Riau Kepri *Go Green* adalah program untuk peduli 5 (lima) hal yaitu gunakan air sehemat mungkin, nyalakan listrik jika diperlukan, tanam pohon sebanyak mungkin, gunakan bahan yang mudah didaur ulang, dan buang sampah pada tempatnya. Bentuk penghematan energi yang dilakukan Bank yaitu program gedung hemat energi. Capaian Bank Riau Kepri terkait dengan lingkungan hidup yaitu memberikan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di lingkungan Bank Riau Kepri dan juga sekitar Bank. Bank Riau Kepri juga menghadapi tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya adalah dalam memberikan keputusan kredit terdapat risiko jika keputusan kredit kurang mempertimbangkan risiko sosial dan lingkungan.

*been met with easy access to information and banking service networks, improved customer service quality, banking literacy program, Sinar Berdelau savings lottery program, and the UMKM Awards program. Achievement of corporate social responsibility related to consumers, namely increased customer loyalty which has an impact on improving performance for the Bank. This can be seen from the increase in profit for the current year of Bank Riau Kepri in 2020 which amounted to IDR463,970 million, an increase from 2019 which amounted to IDR 309,023 million.*

*For the CSR activities related to society, Bank Riau Kepri is able to carry out community development and empowerment programs in order to achieve community welfare. The target is met by implementing superior CSR programs during the COVID-19 pandemic and new norms, social and environmental activities, religious activities, educational activities, youth activities and training for sports and traditional/cultural/artistic activities. The achievements of Bank Riau Kepri are related to social society, namely by providing equitable distribution and improvement of the community's economy in the implementation environment of the TJSL and Community Development (BL) programs so that they can improve the standard of living of the community. Bank Riau Kepri has distributed Partnership funds related to social services amounting to IDR23,973 million.*

*The CSR target related to the environment is the realization of efficiency in the internal environment of Bank Riau Kepri which has an impact on increasing profits by reducing operating costs. In addition, for external activities, Bank Riau is expected to establish a good relationship between the community and the Bank, so that the image of Bank Riau Kepri in the community can be maintained. This target has been met by carrying out the activities of the Go Green program. The Go Green Program is a program to take care of 5 (five) things, that are use water as efficiently as possible, turn on the electricity if needed, plant as many trees as possible, use materials that are easily recycled, and dispose of garbage in its place. The form of energy saving that has been done by the Bank is the energy efficient building program. The achievements of Bank Riau Kepri are related to the environment is providing improvements and enhancing the quality of the environment within Bank Riau Kepri and also around the Bank. Bank Riau Kepri also faces challenges in implementing Sustainable Finance, including in providing credit decisions there are risks if credit decisions do not consider social and environmental risks.*

## Strategi Pencapaian Target [OJK 4.C]

Risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan telah dikelola dengan baik oleh Bank. Risiko terkait aspek ekonomi adalah risiko kredit. Langkah mitigasi terkait risiko kredit yang dilakukan Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan pasca pencairan kredit dalam rangka pengendalian NPL yang telah ditetapkan dalam target triwulan.
2. Menyusun rencana tindak atau *action plan* untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit (terhadap debitur yang masih sanggup bayar namun kemampuannya berkurang), hapus buku, persetujuan diskon bunga dalam rangka pelunasan kredit, menindaklanjuti permintaan limit lelang agunan kredit bermasalah dan langkah-langkah konkrit lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah.
3. Dalam menghadapi pandemi COVID-19, Bank telah mempersiapkan langkah-langkah penanggulangan dampak COVID-19 terhadap kemampuan bayar debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang berpotensi mengganggu kinerja Bank dengan melakukan simulasi *stress test* sampai tahun 2021.
4. Membentuk Bagian *Credit Review* yang berada di bawah Divisi *Financial Review*, yang berfungsi dalam meningkatkan proses penyaluran kredit agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian guna memitigasi terjadinya potensi kredit bermasalah.
5. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pengelolaan risiko kredit antara lain:
  - *Monitoring* terhadap portofolio kredit baik dari sisi *outstanding* maupun dari sisi kualitas kredit pada seluruh jaringan kantor termasuk penetapan wilayah kerja PIC *monitoring* NPL;
  - Melakukan *on the spot* ke debitur baik sebelum maupun sesudah pencairan kredit secara berkala;
  - Memastikan penutupan pertanggungan asuransi (kredit konsumen) dan klaim asuransi sesuai ruang lingkup pertanggungan dan mentaati masa daluwarsa pengajuan;
  - Melakukan pembinaan kepada debitur;
  - Melakukan penilaian secara berkesinambungan untuk segmen kredit yang berisiko tinggi;
  - Konsentrasi pada sektor ekonomi yang memiliki NPL rendah;
  - *Monitoring* pelaksanaan restrukturisasi terkait COVID-19.

## Target Achievement Strategy [OJK 4.C]

*The risk of implementing Sustainable Finance has been well managed by the Bank. The followings are the mitigation steps related to risk such as the credit risk carried out by Bank Riau Kepri:*

1. *Monitor post-disbursement of credit in order to control NPLs that have been set in the quarterly target.*
2. *Prepare an action plan to conduct an auction, restructure credit (for debtors who are still able to pay but their ability is reduced), write-offs, agree on interest discounts in order to pay off loans, follow up on requests for auction limits for non-performing loans collateral and other concrete steps. in the settlement of non-performing loans.*
3. *In facing the COVID-19 pandemic, the Bank has prepared measures to mitigate the impact of COVID-19 on the ability of debtors to pay in fulfilling credit payment obligations that have the potential to disrupt the Bank's performance by conducting stress test simulations until 2021.*
4. *Forming a Credit Review Section under the Financial Review Division, which functions to improve the credit distribution process so that it can run properly in accordance with the precautionary principle in order to mitigate the potential for non-performing loans.*
5. *Steps that have been taken in managing credit risk include:*
  - *Monitoring of the loan portfolio both from the outstanding and credit quality side in the entire office network including the determination of the PIC NPL monitoring working area;*
  - *Performing on the spot to debtors both before and after credit disbursement periodically;*
  - *Ensuring the insurance coverage (consumer credit) and insurance claims are in accordance with the scope of coverage and comply with the application expiration period;*
  - *Provide guidance to debtors;*
  - *Conducting continuous assessments for high risk credit segments;*
  - *Focus on the economic sectors that have low NPLs;*
  - *Monitoring of the implementation of restructuring related to COVID-19.*

6. Meningkatkan kompetensi teknis *capacity building* sumber daya manusia (RO) dalam menangani risiko kredit terutama dalam hal penyaluran kredit produktif disektor perkebunan, peternakan dan pertanian, dan pelatihan bagi para auditor internal/Divisi Internal Audit untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan kredit.
7. Menyusun rencana *capacity building* untuk tahun 2020 bagi analis kredit dan auditor dalam meningkatkan kompetensi.

Risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek sosial yaitu risiko hukum dan risiko reputasi. Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/mitigasi risiko hukum sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko hukum secara berkala dan berkesinambungan.
2. Memberikan nasehat hukum/pendampingan hukum dalam hal terdapat kejadian yang berhubungan dengan hukum dalam aktivitas operasional Bank.
3. Melaksanakan pengukuran risiko hukum yang dilakukan berdasarkan perhitungan indikator/parameter dalam mengidentifikasi risiko hukum dibandingkan dengan modal bank.
4. Melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau berdampak terhadap permodalan .
5. Proses pengendalian risiko hukum diutamakan terhadap kegiatan yang membahayakan kelangsungan usaha bank, dan hasil pemantauan risiko hukum yang dilaporkan secara berkala.
6. Melakukan analisis hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru Bank.

Sedangkan dalam memitigasi risiko reputasi, Bank menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Saat ini Bank Riau Kepri memiliki saluran resmi untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah yaitu *call center* 1500-470, *website*, kantor cabang dan media sosial. Dalam pelaksanaan tugas tersebut petugas *call center* dan *customer service* serta admin *website* dan media sosial berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
2. Pemantauan dan pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank melalui Divisi Sekretaris Perusahaan adalah bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan pemberitaan negatif, komentar, keluhan nasabah yang berkembang di media cetak ataupun media sosial

6. Increasing technical competence Human resource *capacity building* (RO) in managing credit risk, especially in terms of distributing productive credit in the plantation, livestock and agriculture sectors, and training for internal auditors/Internal Audit Division to improve auditors' ability to conduct credit checks.
7. Develop a capacity building plan for 2020 for credit analysts and auditors in enhancing competence.

The followings are the mitigation steps related to social aspects risk such as legal risk and reputation risk carried out by Bank Riau Kepri:

1. Identifying legal risks regularly and continuously.
2. Providing legal assistance in the any legal events in the Bank's operational activities.
3. Carry out legal risk measurement based on the calculation of indicators/parameters in identifying legal risk compared to bank capital.
4. Monitor legal risks by evaluating inherent legal risk exposures, especially those that are material or have an impact on capital.
5. The process of controlling legal risk is prioritized for activities that endanger the continuity of the bank's business, and the results of legal risk monitoring are reported regularly.
6. Conducting legal analysis on new products and/or activities of the Bank.

Meanwhile, in mitigating reputation risk, the Bank implements the following policies:

1. Currently, Bank Riau Kepri has official channels for receiving complaints and inquiries from customers, that are call centers 1500-470, websites, branch offices and social media. In carrying out these duties, call center and customer service officers as well as website and social media administrators coordinate with related work units.
2. Monitoring and controlling reputation risk carried out by the Bank through the Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to handling and resolving negative news, comments, customer complaints that develop in print or social media as well as running public services in order to carry out Corporate Social Responsibility/CSR.

serta menjalankan *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

3. Bank secara rutin melakukan penatausahaan terhadap setiap pengaduan nasabah dalam Laporan Pengaduan Nasabah dan pemberitaan negatif di media massa.
4. Bank Riau Kepri secara terus menerus melakukan penyempurnaan kebijakan internal Bank terkait dengan keluhan nasabah maupun pelayanan nasabah guna meminimalisir potensi terjadinya penurunan reputasi Bank.
5. Telah dilakukan *rating* terhadap media yang bekerjasama saat ini dan ke depan akan terus dilakukan *review* terhadap media cetak maupun *online* dengan persyaratan yang lebih ketat.

Risiko terkait lingkungan hidup adalah jika Bank memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang menggunakan fasilitas tersebut ke dalam usaha yang dapat mencemari dan juga merusak lingkungan. Bank melakukan pengelolaan risiko terkait lingkungan hidup dengan melakukan seleksi dalam memberikan kredit agar kredit tersebut dapat berperan serta dalam pengelolaan lingkungan hidup, karena perkembangan Bank tergantung pada fasilitas kreditnya.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Bank memanfaatkan berbagai peluang yang ada di antaranya mengembangkan perbankan dan keuangan syariah yang positif dengan memanfaatkan profil penduduk muslim yang besar di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, mengembangkan ekosistem industri halal, dengan mencanangkan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sebagai *halal destination* dan pusat *halal tourism*, memanfaatkan daerah dan aktivitas pariwisata di Riau Kepri memungkinkan bagi Bank untuk mengembangkan transaksi *money changer* dan *remittance*, memanfaatkan pemberian pinjaman kepada ASN, mengembangkan *financial technology* yang memungkinkan perluasan jangkauan layanan dan pasar yang lebih luas dengan berbiaya rendah, mengembangkan potensi pasar diluar ASN, seperti pembiayaan di bidang infrastruktur dan juga pembiayaan ekspor impor, dan memanfaatkan ketertarikan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Selain itu, Bank Riau Kepri memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini didasari oleh kekuatan yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri antara lain:

- Mengkonversikan Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah (Bank Umum Syariah/BUS) yang diputuskan pada RUPS Bank Riau Kepri tanggal 22 April 2019.

3. *The Bank routinely administers each customer complaint in the Customer Complaint Report and negative news in the mass media.*

4. *Bank Riau Kepri continuously makes improvements to the Bank's internal policies related to customer complaints and customer service in order to minimize the potential for a decline in the Bank's reputation.*

5. *A rating has been made of the currently cooperating media and in the future, reviews of both print and online media will continue to be carried out with more stringent requirements.*

*The risk related to the environment is if the Bank provides credit facilities to customers who use the facility into a business that can pollute and also damage the environment. The Bank manages risks related to the environment by selecting credit facilities so that credit can participate in environmental management, because the Bank's development depends on its credit facilities.*

*In carrying out its business activities, the Bank takes advantage of various opportunities, including developing positive Islamic banking and finance by taking advantage of the large Muslim population profiles in Riau Province and Riau Islands, developing the halal industry ecosystem, by declaring Riau Province and Riau Islands Province as halal destinations and a halal tourism center, utilizing the area and tourism activities in Riau Kepri allows the Bank to develop money changer and remittance transactions, take advantage of lending to ASNs, develop financial technology that enables the expansion of service coverage and a wider range of low-cost, low-cost services, developing market potential outside ASN, such as financing in the infrastructure sector and also financing for export and import, and taking advantage of public interest in becoming customers of Islamic banks.*

*In addition, Bank Riau Kepri has good business prospects. This is based on the strengths possessed by Bank Riau Kepri,*

- *Among others, converting Bank Riau Kepri into Bank Riau Kepri Syariah (Sharia Commercial Bank / BUS) at the GMS of Bank Riau Kepri on April 22, 2019*

- Adanya dukungan pemegang saham dan pengurus dalam pengembangan Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah, dukungan dan komitmen penuh dari Sumber Daya Insani (SDI) Bank terhadap rencana perubahan usaha menjadi Bank Umum Syariah.
- Sikap *awareness* terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri cukup tinggi, menjadikan Bank sebagai *top of mind* nasabah untuk kategori bank konvensional dan bank utama yang digunakan nasabah untuk transaksi perbankan.
- Memiliki aspek permodalan Bank yang menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan permodalan di atas 5,04% setiap tahunnya.

Manajemen Bank Riau Kepri telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank juga berkeyakinan bahwa tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Bank Riau Kepri.

Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank Riau Kepri serta dikuatkan oleh hasil auditor independen atas laporan keuangan *audited* tahun buku 2020 yaitu "wajar dalam semua yang material", sehingga tidak terlihat adanya masalah *going concern* pada kegiatan usaha Bank.

## Apresiasi

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan Bank Riau Kepri tidak terlepas dari dukungan semua pihak dan pemangku kepentingan. Dalam rangka tumbuh berkelanjutan, kami berharap para pemangku kepentingan selalu memberikan dukungan dan kepercayaannya. Atas nama seluruh jajaran Bank Riau Kepri, izinkan kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak dan para pemangku kepentingan.

- *The support of shareholders and management in the development of Bank Riau Kepri becomes Bank Riau Kepri Syariah, full support and commitment from the Bank's Human Resources (SDI) to the plan to change its business to become a Sharia Commercial Bank,*
- *Awareness of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri is quite high, making the Bank the top of the customer's*
- *Mind for the category of conventional banks and main banks used by customers for banking transactions and having a Bank capital aspect that shows a positive trend with an increase in capital over 5.04% annually.*

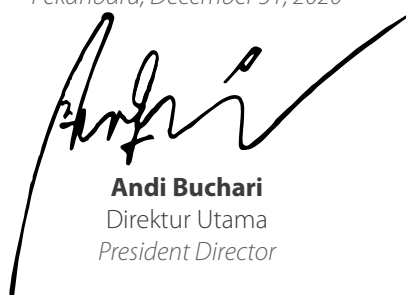
*The management of Bank Riau Kepri has assessed the Bank's ability to continue its business continuity and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, the Bank's management also believes that there is no material uncertainty that could cause significant losses to the Bank's ability to continue its business. Until the end of 2020, there are no matters that have a significant effect on the continuity of Bank Riau Kepri.*

*The assumptions underlying management in believing this are shown in the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats, which are contained in the Riau Kepri Business Plan and are corroborated by the results of independent auditors on the audited financial statements for the year book 2020 is "fair in all material things", so that there is no going concern problem in the Bank's business activities.*

## Appreciation

*Dear stakeholders, The achievement of sustainable finance implementation at Bank Riau Kepri is inseparable from the support of all parties and stakeholders. In order to grow sustainably, we hope that stakeholders will always provide their support and trust. On behalf of all ranks of Bank Riau Kepri, allow us to give our appreciation and gratitude to all parties and stakeholders.*

Pekanbaru, 31 Desember 2020  
Pekanbaru, December 31, 2020



**Andi Buchari**  
Direktur Utama  
President Director

# DUKUNGAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 102-12, OJK 6.C.3]

Support To Sustainable Development [GRI 102-12, OJK 6.C.3]

Bank Riau Kepri menerapkan implementasi kegiatan operasional perbankan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dukungan Bank Riau Kepri pada 17 tujuan ini diidentifikasi dengan skala 1 hingga 3 (sedang hingga sangat tinggi).

Bank Riau Kepri implements the implementation of banking operations to support the goals of sustainable development (Sustainable Development Goals/SDGs). Bank Riau Kepri support for these 17 objectives is identified on a scale of 1 to 3 (medium to very high).

**Tabel Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**  
Table of Support on Sustainable Development Goals

| No | SDGs                                                                                                                                                    | Aksi<br>Action                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Manfaat<br>Benefits                                                                                                          | Dukungan BRK terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<br>BRK's support for the Sustainable Development Goals | Dampak SDGs pada Bisnis BRK<br>Impact of SDGs on BRK's Business                       | Prioritas SDGs BRK<br>BRK's SDGs priority                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <p>Tanpa Kemiskinan<br/>No Poverty</p>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Bank Riau Kepri Peduli yang meliputi bantuan Rumah Layak Huni, bantuan sembako, sarana dan prasarana, bantuan organisasi sosial, bantuan untuk masyarakat miskin, pembangunan taman dan lain-lain.</li> <li>Program Bantuan untuk kegiatan Kepemudaan dan Pembinaan Olah Raga dalam bentuk dalam bentuk sarana dan Prasarana.</li> <li>Program Bantuan untuk kegiatan kesenian dan kebudayaan.</li> <li>Bantuan 11.000 Sembako Penanggulangan Pandemi COVID-19 di Kabupaten Bengkalis.</li> <li>Penyalurkan Kredit Usaha Rakyat untuk UMKM</li> <li>Pelatihan bagi Pengurus KUD mengenai Persiapan Replanting Perkebunan Sawit</li> <li>The Riau Kepri Peduli Bank program includes decent housing assistance, basic food assistance, facilities and infrastructure, assistance for social organizations, assistance for the poor, construction of parks and others.</li> <li>Assistance Program for Youth and Sports Development activities in the form of facilities and infrastructure.</li> <li>Assistance program for arts and cultural activities.</li> <li>Assistance of 11,000 Staple Food for Pademi COVID-19 Control in Bengkalis Regency.</li> <li>Distribution of People's Business Credit to MSMEs</li> <li>Training for KUD Administrators on Preparation for Replanting Oil Palm Plantations</li> </ul> | <p>Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat<br/>Improve the welfare and standard of living of the community</p> |                            |    |    |
| 3  | <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera<br/>Good Health and Well-Being</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan Masker dan Alat Pelindung Diri (APD) Bagi Masyarakat</li> <li>Bantuan Sanitiser dan Penyemprotan Disinfektan di Berbagai Daerah Riau dan Kepulauan Riau</li> <li>Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk Daerah Riau dan Kepulauan Riau dengan program Kesehatan Masyarakat Keliling secara gratis.</li> <li>Penyediaan tempat cuci tangan di berbagai lokasi strategis mengurangi dampak pandemi COVID-19.</li> <li>Bank Riau Kepri telah melaksanakan serangkaian kegiatan di antaranya, membantu lembaga dan organisasi keagamaan, membantu kegiatan dakwah organisasi keagamaan, pembangunan fasilitas rumah ibadah dan tempat belajar keagamaan.</li> <li>Bank telah melakukan berbagai kegiatan untuk memastikan dan menjamin aspek kesehatan dalam rangka menjaga produktivitas pegawai</li> <li>Kegiatan Sosial Layanan Kesehatan Masyarakat Keliling (Prosmiling)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>Menjaga kesehatan masyarakat dan pegawai<br/>Maintain public and employee health</p>                                      |                          |  |  |

|    |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                      |                                                                                       |                                                                                       |                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assistance for Masks and Personal Protective Equipment (PPE) for the Community</li> <li>• Sanitation Assistance and Disinfectant Spraying in Various Areas of Riau and Riau Islands</li> <li>• Sustainable Finance Action Plan Program for the Riau and Riau Islands regions with a free Mobile Community Health program.</li> <li>• Provision of hand washing stations in various strategic locations reduces the impact of the COVID-19 epidemic.</li> <li>• Bank Riau Kepri has carried out a series of activities including, assisting religious institutions and organizations, assisting the da'wah activities of religious organizations, building facilities for houses of worship and places of religious learning.</li> <li>• The Bank has carried out various activities to ensure and guarantee health aspects in order to maintain employee productivity</li> <li>• Mobile Community Health Service Social Activities (Prosmiling)</li> </ul> |                                                                                                                                                      |                                                                                       |                                                                                       |                                                                                       |
| 4  | Pendidikan Berkualitas<br>Quality Education<br>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan Ruang Kelas Baru (RKB).</li> <li>• Bantuan Sarana Prasarana Rumah Ibadah Di Riau dan Kepulauan Riau.</li> <li>• Bantuan Seragam Sekolah SDN, SMPN Di Kota Batam.</li> <li>• Bantuan Beasiswa di Riau dan Kepulauan Riau.</li> <li>• Program Pendidikan dan Pelatihan dalam Negeri dan Luar Negeri bagi seluruh pegawai Bank Riau Kepri</li> <li>• New Classroom Assistance (RKB).</li> <li>• Assistance for facilities and infrastructure for houses of worship in Riau and Riau Islands.</li> <li>• School Uniforms for SDN and SMPN in Batam City.</li> <li>• Scholarship Assistance in Riau and Riau Islands.</li> <li>• Domestic and International Education and Training Programs for all employees of Bank Riau Kepri</li> </ul>                                                                                                                                                                                                             | Memberikan wawasan yang luas kepada para stakeholders<br>Provide broad insight to stakeholders                                                       |    |    |    |
| 6  | Air Bersih dan Sanitasi Layak<br>Clean Water and Sanitation<br> | Bantuan Sanitasi Masyarakat Di Kabupaten Natuna.<br>Community Sanitation Assistance in Natuna District.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Memberikan sanitasi yang layak untuk masyarakat.<br>Providing proper sanitation for the community.                                                   |  |  |  |
| 7  | Energi Bersih dan Terjangkau<br>Affordable and Clean Energy<br> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menara Bank Riau Kepri Hemat Energi</li> <li>• Pelaksanaan "Earth Hour" di seluruh unit kerja dengan mematikan lampu dan AC saat jam istirahat</li> <li>• Menara Bank Riau Kepri is Energy Efficient</li> <li>• Implementation of "Earth Hour" in all work units by turning off lights and air conditioning during recess</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Menjaga kelestarian sumber energi.<br>Maintain the sustainability of energy sources.                                                                 |  |  |  |
| 15 | Menjaga Ekosistem Darat<br>Life On Land<br>                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Bank Riau Kepri Go Green</li> <li>• Pemberian Alat Pemadam Api Portable, pemberian Tong Sampah, Truk Sampah</li> <li>• Bantuan Kendaraan 3 Roda untuk Angkutan Sampah di Kabupaten Indragiri Hilir.</li> <li>• Bantuan Bak Sampah Di Kabupaten Kepulauan Meranti.</li> <li>• Kepri Bank Riau Go Green Program</li> <li>• Provision of Portable Fire Extinguishers, Garbage Trash, Garbage Trucks</li> <li>• 3 Wheel Vehicle Assistance for Garbage Transportation in Indragiri Hilir Regency.</li> <li>• Garbage Bin Assistance in Meranti Islands Regency.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Megurangi pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup.<br>Reducing pollution and damage to natural resources and the environment. |  |  |  |

# PROFIL PERUSAHAAN [OJK 3]

Company Profile [OJK 3]

## Identitas Perusahaan [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, OJK 3.B]

## Company Identity [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, OJK 3.B]

|                                         |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan [GRI102-1]              | PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri                                                                                                                                                                        | Company Name [GRI102-1]                                                                                                                                                                                                                          |
| Nama Panggilan                          | Bank Riau Kepri                                                                                                                                                                                              | Nick Name                                                                                                                                                                                                                                        |
| Status Perusahaan                       | Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)                                                                                                                                                                              | Company Status                                                                                                                                                                                                                                   |
| Bidang Usaha [GRI 102-2]                | Jasa Perbankan<br>Banking Services                                                                                                                                                                           | Line of Business [GRI 102-2]                                                                                                                                                                                                                     |
| Tanggal Pendirian                       | 1 April 1966<br>April 1, 1966                                                                                                                                                                                | Establishment Date                                                                                                                                                                                                                               |
| Dasar Hukum Pendirian [GRI 102-5]       | Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah<br>Law No. 13 of 1962 concerning the Regional Development Bank                                                                               | Legal Basis of Establishment [GRI 102-5]                                                                                                                                                                                                         |
| Kepemilikan [GRI 102-5]                 | Pemerintah Provinsi Riau 38,09%<br>(seri A)<br>Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,09% (seri A)<br>Pemerintah Kota/Kabupaten se Riau dan Kepri 60,55% (seri A)<br>Koperasi Amanah Riau Kepri 0,27% (seri B) | Riau Provincial Government 38.09% (series A)<br>Riau Islands Provincial Government 1.09% (series A)<br>City/Regency Governments through Riau and Kepri 60.55% (series A)<br>Koperasi Amanah Riau Kepri 0.27% (series B)<br>Ownership [GRI 102-5] |
| Modal Dasar                             | Rp4.000.000.000.000                                                                                                                                                                                          | Authorized Capital                                                                                                                                                                                                                               |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh     | Rp1.100.460.700.000                                                                                                                                                                                          | Issued and Fully Deposited Capital                                                                                                                                                                                                               |
| Data Jaringan Kantor [GRI 102-4, 102-6] | 169 Jaringan Kantor<br>1 Kantor Pusat<br>21 Kantor Cabang<br>41 Kantor Cabang Pembantu<br>35 Kedai<br>57 Kantor Kas<br>4 Butik<br>11 Payment Point                                                           | 169 Office Networks<br>1 Head Office<br>21 Branch Offices<br>41 Sub-Branch Offices<br>35 Stalls<br>57 Cash Offices<br>4 Boutique<br>11 Payment Points<br>Office Network Data [GRI 102-4, 102-6]                                                  |
| Jumlah Pegawai [GRI 102-7]              | 2.567 Orang Per Desember 2020<br>2,567 People As of December 2020                                                                                                                                            | Number of Employees [GRI 102-7]                                                                                                                                                                                                                  |
| Sekretaris Perusahaan                   | M. Jazuli                                                                                                                                                                                                    | Company Secretary                                                                                                                                                                                                                                |
|                                         | Email: corsec@Bankriaukepri.co.id                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Alamat Kantor Pusat [GRI 102-3]         | Jalan Jendral Sudirman No. 462<br>Pekanbaru 28116                                                                                                                                                            | Head Office Address [GRI 102-3]                                                                                                                                                                                                                  |
| Situs Web                               | www.bankriaukepri.co.id                                                                                                                                                                                      | Website                                                                                                                                                                                                                                          |
| Call Center                             | 1500-470                                                                                                                                                                                                     | Call Center                                                                                                                                                                                                                                      |
| Contact Address                         | Telp: (0761) 47070<br>Fax: (0761) 42389                                                                                                                                                                      | Contact Address                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                         | Media Sosial   Social Media<br>Facebook: Bankriaukepri1<br>Twitter: @Bankriaukepri1<br>Instagram: @bankriau_kepri                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                  |

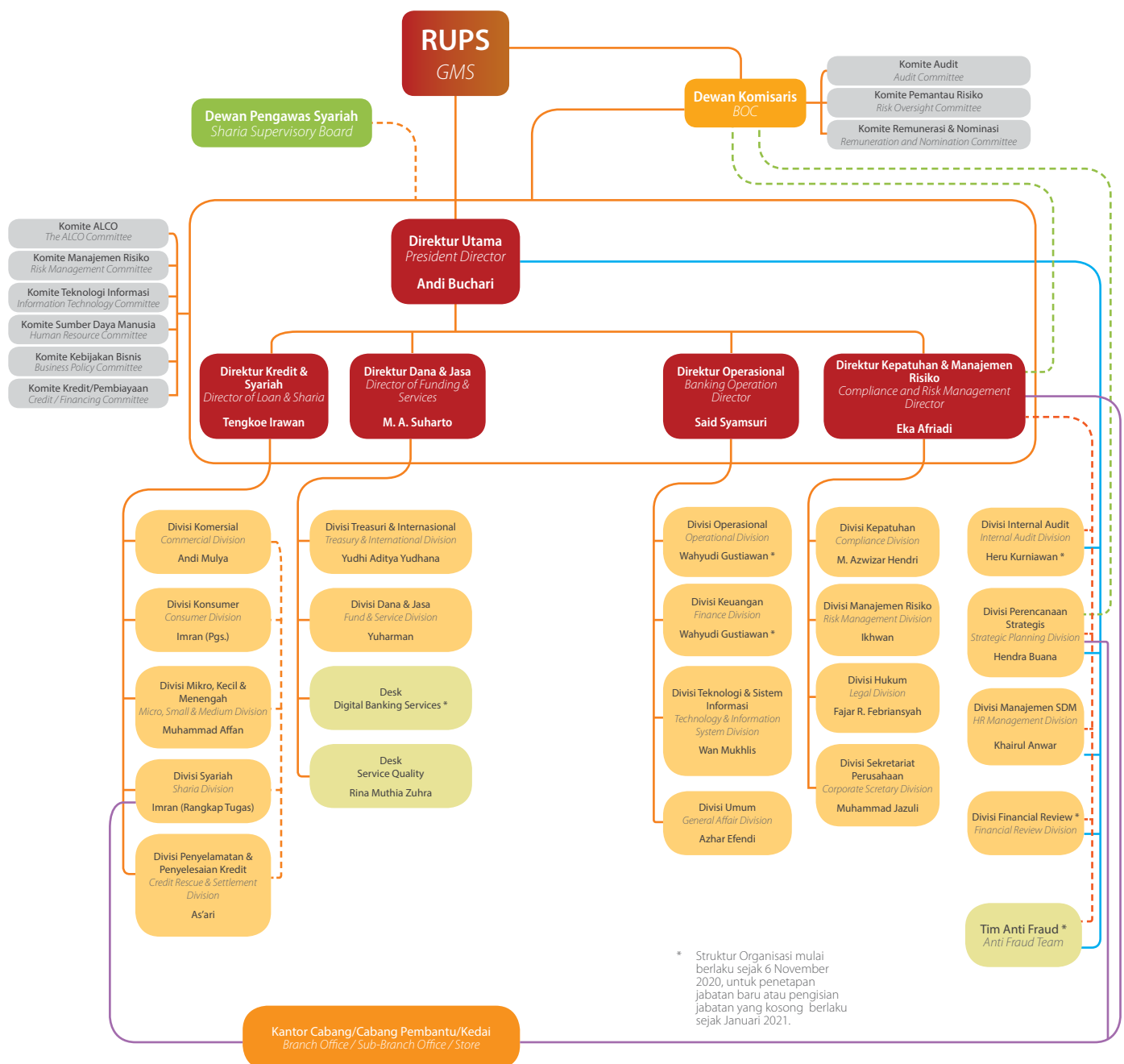
## Struktur Organisasi [GRI 102-18]

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Riau Kepri No. 084/KEPDIR/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, struktur Organisasi Bank Riau Kepri Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## Organizational Structure [GRI 102-18]

Based on the Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No. 084/KEPDIR/2020 dated 6 November 2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, the Organizational structure of Bank Riau Kepri as of 31 December 2020 is as follows:

Diagram Struktur Organisasi PT Bank Riau Kepri  
PT Bank Riau Kepri Organizational Structure Diagram



Keterangan :

Garis Pelaporan —————

Garis Koordinasi - - - - -

\* Struktur Organisasi mulai berlaku sejak 6 November 2020, untuk penetapan jabatan baru atau pengisian jabatan yang kosong berlaku sejak Januari 2021.

## Produk dan Jasa [GRI 102-2, OJK 3.D]

Kegiatan usaha Bank Riau Kepri meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan sebagai berikut:

### Produk dan Jasa Perbankan Konvensional

#### Produk Tabungan

##### Tabungan Simpeda

Sarana untuk menyimpan dana secara aman, mudah, dan menguntungkan dan berkesempatan memperoleh undian berhadiah secara nasional.

##### Tabungan Sinar

Tabungan Simpanan Amanah Riau (SINAR) diperuntukan untuk Orang Tua dan Anak Muda dengan mempunyai kelebihan dalam Setoran awal dan biaya administrasi yang ringan dan bulanan yang ringan, serta dapat ditarik tunai di jaringan ATM Bank Riau Kepri, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA).

##### Tabungan Sinar Belia

Tabungan khusus bagi Pelajar dan Mahasiswa yang masih berstatus aktif atau masih dalam usia sekolah maksimal 28 tahun. Dengan setoran awal yang ringan dan biaya administrasi bulanan yang ringan. Gratis biaya tarik tunai di jaringan ATM Bank Riau Kepri, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA) selain itu kartu ATM Tabungan dapat menjadi kartu pelajar atau kartu Mahasiswa untuk sekolah/universitas yang memiliki kerjasama khusus.

##### Tabungan Sinar Delima

Produk Tabungan Premium yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri dengan fitur utama gratis Tarik tunai dan transfer di seluruh jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA).

##### Tabungan Sinar Pegawai

Tabungan yang dikhususkan untuk pegawai PT Bank Riau Kepri.

##### Tabungan Sinar KPE

Tabungan yang dikhususkan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan fitur utama gratis biaya administrasi tabungan bulanan dan administrasi kartu ATM bulanan yang sangat ringan.

## Products and Services [GRI 102-2, OJK 3.D]

Bank Riau Kepri's business activities include various deposit products, loan products, and various services as follows:

### Conventional Banking Products and Services

#### Savings Products

##### Simpeda Savings

A means to save funds safely, easily, and profitably and have the opportunity to win a national prize draw.

##### Sinar Savings

The Riau Amanah Savings Savings (SINAR) is intended for parents and young people with advantages in initial deposits and low and light monthly administration fees, and can be withdrawn in cash at the ATM network of Bank Riau Kepri, ATM Bersama network and ATM Prima (ATM BCA).

##### Sinar Belia Savings

Special savings for students and students who are still active or are still at the school age of a maximum of 28 years. With a low initial deposit and low monthly administration fees. Free cash withdrawal fees at the ATM network of Bank Riau Kepri, ATM Bersama network and ATM Prima (ATM BCA). Besides, the ATM Savings card can be a student card or student card for schools / universities that have special cooperation.

##### Sinar Delima Savings

Premium savings product owned by Bank Riau Kepri with the main feature of free cash withdrawals and transfers throughout the ATM Bersama and Prima ATM networks (ATM BCA).

##### Sinar Pegawai Savings

Savings devoted to employees of PT Bank Riau Kepri.

##### Sinar KPE Savings

Savings specifically for Civil Servants (PNS) with the main features of free monthly savings administration fees and very light monthly ATM card administration.

### **Tabungan Sinar Community**

Tabungan yang dikhususkan untuk komunitas tertentu dengan minimum anggota 150 orang. Kelebihan fiturnya adalah kartu ATM yang dapat dijadikan sebagai kartu anggota dan *cashback* biaya administrasi tabungan bulanan dikembalikan ke rekening utama komunitas.

### **Tabungan Sinar DBOS**

Tabungan yang dikhususkan untuk sekolah penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (DBOS), di mana fitur utamanya yakni pembukaan rekening tanpa minimal setoran awal dan tanpa saldo minimum.

### **Tabungan Sinar Pendidikan**

Tabungan pendidikan yang mendapatkan proteksi Asuransi Jiwa Indonesia dan akan memperoleh target dana yang diinginkan meskipun sesuatu yang tidak terduga akan terjadi. Jangka waktu kepesertaan yang fleksibel 1-10 tahun diseluruh jaringan Cabang Bank Riau Kepri dan suku bunga tabungan tinggi serta gratis administrasi bulanan.

### **Tabungan Sempel**

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Bank Riau Kepri menjadi pioneer BPD pertama yang meluncurkan produk Tabungan Sempel.

### **Tabunganku**

Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Tabungan Sinarlaku**

Tabungan yang memiliki karakteristik antara lain saldo maupun setor tunai yang ringan, ada batas maksimum saldo dan transaksi pendebetan rekening, tanpa biaya administrasi bulanan, biaya pembukaan dan penutupan rekening. Pembukaan Rekening melalui Agen Laku Pandai Bank Riau Kepri.

### *Sinar Community Savings*

*Savings devoted to certain communities with a minimum of 150 members. The advantage of its features is that an ATM card can be used as a membership card and cashback for monthly savings administration fees is returned to the main community account.*

### *Sinar DBOS Savings*

*Savings specifically for schools receiving School Operational Assistance Funds (DBOS), where the main feature is opening an account without a minimum initial deposit and no minimum balance.*

### *Sinar Pendidikan Savings*

*Education savings that get Indonesian Life Insurance protection and will get the desired target fund even though something unexpected will happen. Flexible membership period of 1-10 years throughout the Riau Kepri branch network and high savings interest rates and free monthly administration.*

### *Sempel Savings*

*Savings for students issued nationally by Banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in the context of education and financial inclusion to encourage a culture of saving from an early age. Bank Riau Kepri became the first BPD pioneer to launch the Sempel Savings product.*

### *Tabunganku*

*A savings product for individuals with easy and light requirements issued jointly by Banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve people's welfare.*

### *Sinarlaku Savings*

*Savings that have characteristics, including light cash balance and deposit, no maximum balance and debit transactions, no monthly administration fees, account opening and closing fees. Opening an Account through the Bank Riau Kepri Smart Practice Agent.*

### **Giro Valas Bank Riau Kepri**

Produk giro untuk mempermudah urusan bisnis global dan lebih aman. Kelancaran transaksi dalam valuta asing saat ini menjadi keharusan di era global. Bank Riau Kepri mempersembahkan Giro Valas Bank Riau Kepri yaitu rekening simpanan dalam valuta asing yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis.

### **Deposito Bank Riau Kepri**

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan Bank.

### **Deposito Valas**

Deposito Bank Riau Kepri yang menjadi pilihan terbaik untuk berinvestasi dalam Valuta Asing. Dengan kepastian tingkat suku bunga dalam kurun waktu yang dipilih maka investasi akan aman dan terjaga dari fluktuasi kurs valas sekaligus menguntungkan. Keuntungan yang didapatkan yakni Kemudahan dan kenyamanan bertransaksi jenis mata uang yang nasabah inginkan (USD, SGD, EURO), Biaya penyetoran dan penarikan yang ringan, dan Bunga Deposito Valas Bank Riau Kepri sangat bersaing sehingga dapat memberikan nilai lebih investasi.

### **Produk Kredit**

#### **Bank Garansi**

Pernyataan secara tertulis dari Bank yang berisi kesanggupan untuk menjamin kewajiban debitur (terjamin/yang dijamin) kepada pihak ketiga (penerima/pemegang jaminan), apabila debitur yang bersangkutan cidera atau ingkar janji (wanprestasi) atau tidak dapat memenuhi kewajiban sebagaimana telah diperjanjikan (perjanjian pokok).

#### **Kredit Sindikasi**

Kredit yang diberikan oleh dua Bank/Lembaga Pembiayaan atau lebih atas dasar Syarat dan Ketentuan Kredit (Terms and Conditions) yang sama, didudukkan dalam Perjanjian Kredit yang sama pula dan diadministrasikan/dimonitor oleh Agent Bank (Agen).

#### **Kredit Aneka Guna (KAG)**

Kredit Aneka Guna Bank Riau Kepri adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur berpenghasilan tetap (ASN, CPNS, Pegawai BUMN/BUMD, Pegawai tetap perusahaan swasta, dll) dan pekerja profesi (dokter, notaris, dll) untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif antara lain pendidikan, pernikahan, kesehatan dan lain-lain.

### *Foreign Currency Giro Bank Riau Kepri*

*Current account products simplify global business affairs and are safer. Transactions in foreign currencies are now a necessity in the global era. Bank Riau Kepri presents Bank Riau Kepri Foreign Currency Accounts, which are savings accounts in foreign currency aimed at supporting the smooth running of business activities.*

### *Deposito Bank Riau Kepri*

*Deposits can only be withdrawn for a certain period based on an agreement between the depositing customer and the Bank.*

### *Foreign Currency Deposits*

*Deposito Bank Riau Kepri is the best choice for investing in foreign currency. With the certainty of interest rates within the selected timeframe, the investment will be safe and protected from foreign exchange rate fluctuations at the same time profitable. The advantages obtained are the ease and convenience of transacting the type of currency that the customer wants (USD, SGD, EURO), low deposit and withdrawal fees, and Bank Riau Kepri Foreign Currency Deposit Interest is very competitive so it can provide more investment value.*

### *Credit Products*

#### *Bank Guarantee*

*A written statement from the Bank that contains the ability to guarantee the debtor's obligations (guaranteed/guaranteed) to a third party (recipient/guarantee holder), if the debtor is injured or breaks his promise (default) or fails to fulfil the obligations as agreed (agreement) principal).*

#### *Syndication Credit*

*Credit given by two or more Banks/Financing Institutions based on the same Terms and Conditions of Credit, sited in the same Credit Agreement and administered/monitored by the Agent Bank (Agent).*

#### *Miscellaneous Credit (KAG)*

*Bank Riau Kepri Aneka Guna Credit is a credit facility provided to fixed income debtors (ASN, CPNS, BUMN/BUMD employees, permanent employees of private companies, etc.) and professional workers (doctors, notaries, etc.) for various consumptive needs, including education, marriage, health and others.*

### **KAG Pra Pensiun**

Kredit Aneka Guna Pra Pensiun adalah fasilitas kredit yang diberikan dengan tujuan konsumtif, diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun (maksimal sisa masa kerja adalah 5 tahun).

### **Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)**

Kredit Kendaraan Bermotor Bank Riau Kepri diberikan dalam rangka pembelian/pendanaan kendaraan baru maupun lama, yang dijual melalui *dealer* atau *non dealer*.

### **Kredit Pemilikan Rumah (KPR)**

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Riau Kepri adalah fasilitas kredit yang digunakan untuk, Pembelian Rumah, Renovasi Rumah, Pembelian Rumah melalui KPR Program Pemerintah, KPR Refinancing, KPR Top Up maupun take over dari bank lain.

### **KPR Sejahtera FLPP Bank Riau Kepri**

Pembiayaan kepemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

### **Kartu Kredit Bank Riau Kepri Visa**

Kartu kredit yang diterbitkan oleh Bank Mega atas usulan PT. Bank Riau Kepri (Bank) dibawah lisensi Visa Internasional.

### **Kredit Modal Kerja atas Dasar Kontrak**

Kredit yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha, baik yang berbadan hukum maupun non berbadan hukum, seperti : CV, Firma, PT, BUMN/ BUMD dan Koperasi yang bergerak dibidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang dan jasa.

### **Kredit Investasi (KI) atas Dasar Kontrak**

Kredit yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha, baik yang berbadan hukum maupun non berbadan hukum, seperti : CV, Firma, PT, BUMN/ BUMD dan Koperasi yang bergerak dibidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang dan jasa.

### *KAG Pre Retirement*

*Miscellaneous Pre-Pension Loans are credit facilities provided for consumptive purposes, given to State Civil Servants (ASN) who are about to enter retirement (the maximum remaining working period is 5 years).*

### *Motor Vehicle Credit (KKB)*

*Bankriaukepri Motor Vehicle Loans are granted for the purchase/financing of new and old vehicles, which are sold through dealers or non-dealers.*

### *Home Ownership Credit (KPR)*

*Bank Riau Kepri Home Ownership Credit (KPR) is a credit facility used for home purchases, house renovations, home purchases through government mortgage programs, refinancing mortgages, top-up mortgages and take over from other banks*

### *KPR Sejahtera FLPP Bank Riau Kepri*

*Homeownership financing with the support of a housing finance liquidity facility for Low-Income Communities (MBR) whose management is carried out by the Ministry of Public Works and Public Housing.*

### *Bank Riau Kepri Visa Credit Card*

*Credit cards issued by Bank Mega at the suggestion of PT. Bank Riau Kepri (Bank) under an International Visa license.*

### *Working Capital Credit based on Contract*

*Credit given to debtors with business entities, both legal and non-legal entities, such as CV, Firma, PT, BUMN/BUMD and cooperatives engaged in physical development, engineering and the provision of goods and services..*

### *Investment Credit (KI) based on Contract*

*Credit given to debtors with business entities, both legal and non-legal entities, such as CV, Firma, PT, BUMN/BUMD and cooperatives engaged in physical development, engineering and the provision of goods and services.*

### Kredit Modal Kerja

Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja bagi debitur yang berbadan usaha baik berbadan hukum maupun non badan hukum seperti CV, Firma, PT, Yayasan, BUMN/BUMD, Koperasi dan perseorangan seperti pembelian bahan baku, persediaan, biaya-biaya produksi, pemasaran, dan lain-lain.

### Kredit Investasi

adalah kredit yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha baik berbadan hukum maupun non badan hukum seperti CV, Firma, PT, Yayasan, BUMN/BUMD, Koperasi dan perseorangan dengan tujuan :

1. untuk membiayai pengadaan aktiva tetap,
2. untuk rehabilitasi, modernisasi maupun ekspansi proyek yang sudah ada maupun pembangunan proyek yang akan ada seperti :
  - a. Rehabilitasi adalah penggantian menyeluruh mesin/peralatan lama yang sudah rusak dengan mesin/peralatan baru yang lebih baik.
  - b. Modernisasi adalah penggantian menyeluruh mesin/peralatan lama dengan mesin/peralatan baru yang tingkat teknologinya lebih baik/tinggi.
  - c. Ekspansif (perluasan) adalah penambahan mesin/peralatan yang telah ada dengan mesin/peralatan baru dengan teknologi sama atau lebih baik/tinggi
  - d. Pembangunan proyek baru adalah pembangunan proyek dalam rangka usaha baru
3. Relokasi pabrik/pemindahan lokasi pabrik secara keseluruhan (termasuk sarana penunjang kegiatan pabrik, seperti laboratorium, gudang dll) dari suatu tempat ke tempat lain yang lokasinya lebih tepat/baik
4. Refinancing yakni pembiayaan kembali dalam rangka mengambil alih investasi yang telah dibiayai oleh bank/kreditur lain atau non bank financial institutions atau yang sejenis atau menggantikan modal/dana sendiri, dimana pengembalian kredit bersumber dari hasil usaha debitur yang terkait dengan asset yang dibiayai tersebut dan yang menurut bank layak dibiayai berdasarkan kemampuan keuangan calon debitur untuk melunasi kewajibannya.

### KMK Developer

adalah Kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembangunan antara lain :Perumahan, Rumah Toko, Rumah Kantor, Apartemen dan Pegudangan.

### Working capital credit

*Used to increase working capital for debtors who are both legal and non-legal entities such as CV, Firma, PT, Foundation, BUMN/BUMD, cooperatives and individuals such as purchasing raw materials, supplies, production costs, marketing, and others.*

### Investment Credit

*is a credit given to debtors who are both legal entities and non-legal entities such as CV, Firma, PT, Foundation, BUMN/BUMD, cooperatives and individuals with the aim of:*

1. *to finance the procurement of fixed assets,*
2. *for rehabilitation, modernization and expansion of existing projects as well as the development of existing projects such as:*
  - a. *Rehabilitation is the complete replacement of old damaged machines/equipment with new, better machines/equipment.*
  - b. *Modernization is the complete replacement of old machines/equipment with new machines/equipment with a better/higher technology level.*
  - c. *Expansion (expansion) is the addition of existing machines/equipment with new machines/equipment with the same or better / high technology*
  - d. *The construction of a new project is the construction of a project in the framework of a new business*
3. *Factory relocation of the entire factory location (including facilities to support factory activities, such as laboratories, warehouses, etc.) from one place to another where the location is more appropriate / better*
4. *Refinancing, namely refinancing in the context of taking over investments that have been financed by other banks/creditors or non-bank financial institutions or similar or replacing their own capital/funds, where credit returns come from the results of the debtor's business related to the assets being financed and which according to the bank is feasible to be financed based on the prospective debtor's financial ability to pay off its obligations.*

### KMK Developer

*is credit provided to service companies engaged in the development, including housing, shop houses, offices, apartments and warehouses.*

**Kredit Pengusaha Mikro (KPM)**

Kredit usaha produktif yang diberikan kepada usaha mikro baik untuk kredit investasi dan/atau modal kerja dengan plafond sampai dengan Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk kredit program.

**Kredit Usaha Kecil dan Menengah**

Kredit yang diberikan kepada usaha kecil dan usaha menengah termasuk profesional seperti dokter dan lain-lain baik untuk kredit Investasi dan/atau Modal Kerja.

**Kredit Agribisnis Mikro, Kecil dan Menengah**

Kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil menengah dan koperasi (UMKMK) yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet baik dalam rangka investasi dan atau modal kerja dengan luas maksimum 25 hektar untuk 1 (satu) hamparan per debitur;

**Kredit Agribisnis Komersial**

adalah fasilitas kredit investasi yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha baik berbadan hukum maupun non badan hukum seperti CV, Firma, PT, Yayasan, BUMN/BUMD, Koperasi dan perorangan yang bergerak dibidang tanaman perkebunan.

**Kredit Agribisnis Replanting Kelapa Sawit**

Kegiatan penanaman kembali kebun kelapa sawit yang digunakan untuk: a) Produktivitas kebun kurang dari atau sama dengan 10 (sepuluh) ton TBS/hektare/tahun pada umur paling sedikit 7 (tujuh) tahun. b) Tanaman telah melewati umur ekonomis 25 (dua puluh lima) tahun. c) Kebun yang menggunakan benih tidak unggul pada umur tanaman paling sedikit 2 (dua) tahun.

**Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

**Kredit Koperasi/Lembaga Keuangan Mikro**

Kredit yang diberikan kepada Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi.

*Micro Entrepreneur Credit (KPM)*

*Productive business loans extended to micro-businesses for investment and/or working capital loans with a limit of up to IDR 50,000,000 (fifty million rupiahs) do not include program loans.*

*Small and Medium Business Loans*

*Loans granted to small and medium enterprises include professionals such as doctors and others both for investment and/or working capital loans.*

*Micro, Small and Medium Agribusiness Loans*

*Loans provided to micro, small and medium enterprises and cooperatives (UMKMK) engaged in oil palm and rubber plantations for investment and/or working capital with a maximum area of 25 hectares for 1 (one) stretch per debtor;*

*Commercial Agribusiness Credit*

*is an investment credit facility provided to debtors who are both legal entities and non-legal entities such as CV, Firma, PT, foundations, BUMN / BUMD, cooperatives and individuals engaged in plantation crops.*

*Palm Oil Replanting Agribusiness Credit*

*Oil palm replanting activities are used for: a) Plantation productivity is less than or equal to 10 (ten) tons of FFB/hectare/year at the age of at least 7 (seven) years. b) Plants have passed the economic age of 25 (twenty-five) years. c) Gardens that use non-superior seeds are at the age of at least 2 (two) years.*

*Kredit Usaha Rakyat (KUR)*

*Credit/financing for working capital and/or investment to individual debtors, business entities and/or business groups that are productive and feasible but do not have additional collateral or additional collateral is insufficient.*

*Credit Cooperatives/Microfinance Institutions*

*Loans provided to cooperatives and microfinance institutions in the form of working capital and investment.*

### **Kredit Pemerintah Daerah**

adalah kredit yang diberikan kepada Pemerintah Daerah (Propinsi, Kabupaten/Kota) yang dipergunakan untuk menutup: defisit APBD, pengeluaran pembiayaan dan/atau kekurangan arus kas yang merupakan inisiatif pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

### **Kredit Kepada Layanan Umum Daerah (BLUD)**

adalah Kredit yang diberikan kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang berstatus penuh.

### **Layanan**

#### **ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri**

Dengan layanan ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri, nasabah lebih leluasa bertransaksi, mudah dan cepat. Melalui mesin ATM Setor Tunai (CDM) Bank Riau Kepri, nasabah dapat menyetorkan uangnya ke tabungan tidak terbatas waktu selama 24 jam dan 7 hari tanpa libur.

#### **Kartu ATM/Debit Bank Riau Kepri**

Kartu ATM Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk seluruh kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga sebagai Kartu Debit di *merchant* yang memiliki logo Prima.

#### **EDC Bank Riau Kepri**

Merupakan sebuah alat untuk menerima pembayaran dengan menggunakan kartu ATM/Kartu Debit dan Kartu Kredit yang diletakan di *merchant*/toko.

#### **Mobile Banking Bank Riau Kepri**

Merupakan layanan yang memungkinkan nasabah Bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Menggunakan menu yang menarik yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.

#### **SMS Banking Bank Riau Kepri**

Layanan SMS dan *Phone Banking* Bank Riau Kepri yang memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi atau mengelola transaksi perbankan 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Dengan layanan ini, nasabah dapat melakukan beragam transaksi perbankan dengan praktis, aman dan nyaman, kapanpun dan dimanapun nasabah berada.

### *Local Government Credit*

*is a credit given to the Regional Government (Province, Regency/City) which is used to cover: APBD deficit, financing expenditure and/or cash flow shortage which is an initiative of the regional government in exercising regional government authority under the provisions of the applicable regulations*

### *Credit to Regional Public Services (BLUD)*

*is a credit given to a Regional Public Service Agency (BLUD) with full status.*

### *Service*

#### *Bank Riau Kepri Cash Deposit ATMs*

*With the Bank Riau Kepri Cash Deposit ATM service, customers can make transactions more freely, easily and quickly. Through the Bank Riau Kepri Cash Deposit (CDM) ATM, customers can deposit their money into an unlimited time savings account for 24 hours and 7 days without holidays.*

#### *Bank Riau Kepri ATM / Debit Card*

*Bank Riau Kepri ATM Cards can be used for all transaction activities through Bank Riau Kepri ATMs, Prima ATMs and Joint ATMs as well as Debit Cards at merchants that have the Prima logo.*

#### *EDC Bank Riau Kepri*

*Is a tool for accepting payments using ATM cards/Debit Cards and Credit Cards placed at merchants/stores.*

#### *Bank Riau Kepri Mobile Banking*

*Is a service that allows Bank customers to make banking transactions via cellphones or smartphones. Using an interesting menu that is already available through an application that can be downloaded and installed by the customer.*

#### *Bank Riau Kepri SMS Banking*

*SMS and Phone Banking services at Bank Riau Kepri provide convenience in obtaining information or managing banking transactions 24 hours a day, 7 days a week. With this service, customers can perform various banking transactions practically, safely and comfortably, whenever and wherever the customer is.*

### Remittance

Jasa pengiriman uang dalam valuta asing antara lain USD, SGD dan Euro baik ke/dari Bank lokal maupun Bank luar negeri. *Remittance* Bank Riau Kepri memberikan berbagai keuntungan untuk nasabah yakni Cepat dan Aman, Mudah dan Biaya Ringan.

### Trade Finance & Services

*Trade Finance & Services* merupakan layanan transaksi ekspor-impor baik yang menggunakan L/C (*Letter of Credit*) maupun Non L/C (*Documentary Collection*) serta layanan transaksi perdagangan lokal dengan menggunakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).

### Cash Management System (CMS)

CMS merupakan fitur transaksi *real time* yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja. CMS memberikan keleluasaan kepada nasabah/*Corporate* untuk melakukan transaksi secara *online* antar rekening sesama Bank Riau Kepri dan/atau dari rekening Bank Riau Kepri ke rekening Bank lain.

## Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Bank Riau Kepri Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Sampai dengan tahun 2020 produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari produk penghimpunan dana, produk pembiayaan, serta produk jasa dan layanan syariah dengan rincian sebagai berikut:

### Produk Penghimpunan Dana

#### Tabungan iB Sinar

Tabungan iB Sinar memiliki 2 akad:

- Mudharabah, Tabungan dengan Akad bagi hasil, yang mana mudharib (Bank) mengelola dana shahibul maal (Nasabah) dan berbagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut kepada shahibul maal.
- Wadiah, Tabungan dengan akad Wadiah yad Dhamanah (titipan) Nasabah hanya menitipkan dananya kepada Bank dan Bank dapat memberikan bonus kepada Nasabah namun tidak boleh diperjanjikan.

### Remittance

*Money transfer services in foreign currencies include USD, SGD and Euro either to/from local banks or foreign banks. Bank Riau Kepri Remittance provides various benefits for customers are Fast and Safe, Easy and Low Cost.*

### Trade Finance & Services

*Trade Finance & Services is an export-import transaction service using both L/C (Letter of Credit) and Non-L/C (Documentary Collection) as well as local trade transaction services using SKBDN (Domestic Letter of Credit).*

### Cash Management System (CMS)

*CMS is a real-time transaction feature that can be done anytime and anywhere. CMS gives flexibility to customers/corporations to make online transactions between accounts with other Bank Riau Kepri and/or from Bank Riau Kepri accounts to other bank accounts.*

## Sharia Banking Products and Services

*Bank Riau Kepri Bank Riau Kepri gives special attention to customers who wish to carry out the banking process through the sharia system by opening a Sharia Business Unit. Until 2020, the products of Bank Riau Kepri which are based on sharia consist of fundraising products, financing products, and sharia services and services with the following details:*

### Fund Raising Products

#### iB Sinar Savings

*iB Sinar Savings has 2 contracts:*

- Mudharabah, savings account with a profit-sharing agreement, where the mudharib (Bank) manages the shahibul maal (customer) fund and shares the proceeds from the profits of the fund management to shahibul maal.*
- Wadiah, savings with a Wadiah yad Dhamanah (deposit) agreement. Customers only entrust their funds to the Bank and the bank can give bonuses to the customer but cannot be agreed upon.*

### **Tabungan iB Dhuha**

Tabungan iB Dhuha adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji reguler (melalui SISKOHAT), haji plus, dan umrah. Tabungan iB Dhuha membantu anda merencanakan ibadah haji Reguler, Haji Plus, dan Umrah. Pemasaran produk Tabungan iB Dhuha dilaksanakan menggunakan akad mudharabah dan wadiah.

### **Tabungan Simpel iB**

Tabungan Simpel iB adalah tabungan yang menggunakan prinsip wadiah (titipan) yang diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan dengan status pelajar/siswa WNI (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat). Pembukaan Rekening dilakukan dengan PKS antara sekolah dengan bank dan tanpa PKS.

### **Tabungan iB Sinar Prioritas**

Tabungan iB Sinar Prioritas dijalankan dengan 2 (dua) prinsip/akad sebagai berikut:

- a. Tabungan iB Sinar Prioritas dengan prinsip wadiah yad dhamanah adalah Tabungan iB Sinar yang ditujukan untuk memberikan pelayanan eksklusif kepada Nasabah prioritas yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk bonus yang besarnya berdasarkan kebijaksanaan Bank serta tidak diperjanjikan di dalam akad.
- b. Tabungan iB Sinar Prioritas dengan prinsip mudharabah adalah produk tabungan penghimpunan dana yang ditujukan untuk memberikan pelayanan eksklusif kepada Nasabah prioritas dalam bentuk simpanan perorangan atau non perorangan dengan menggunakan akad mudharabah (memperoleh bagi hasil).

### **Tabungan Sinar Pendidikan iB**

Tabungan Sinar Pendidikan iB adalah tabungan berjangka dengan akad mudharabah yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu yang diperjanjikan dengan setoran bulanan yang jumlahnya tetap.

### **Tabungan iB Sinar Qurban**

Tabungan iB Sinar Qurban adalah tabungan yang diperuntukkan kepada nasabah yang merencanakan ibadah Qurban dengan cara menabung melalui pola setoran secara bulanan.

### *iB Dhuha Savings*

*Tabungan iB Dhuha is a Hajj savings product specifically designed to help customers plan for the regular Hajj pilgrimage (through SISKOHAT), Haj plus, and Umrah. iB Dhuha Savings helps you plan for Regular Hajj, Hajj Plus, and Umrah. Marketing of iB Dhuha Savings products is carried out using mudharabah and wadiah contracts.*

### *iB Simple Savings*

*iB Simple Savings is a saving that uses the wadiah principle (deposit) which is intended only for individual customers with Indonesian student/student status (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA or equivalent). Account opening is carried out with PKS between schools and banks and without PKS.*

### *iB Sinar Prioritas Savings*

*iB Sinar Prioritas is carried out with 2 (two) principles/contracts as follows:*

- a. *iB Sinar Prioritas saving with the principle of wadiah yad dhamanah is the iB Sinar Savings which is intended to provide exclusive services to priority customers which can be withdrawn at any time and there is no required reward, except in the form of a bonus whose amount is based on the Bank's discretion and is not agreed in the contract.*
- b. *Savings iB Sinar Prioritas with the principle of mudharabah is a savings product to raise funds that are intended to provide exclusive services to priority customers in the form of individual or non-individual savings using a mudharabah agreement (obtaining profit sharing).*

### *Sinar Pendidikan iB Savings*

*Sinar Pendidikan iB Savings is a time deposit with a mudharabah agreement that can only be withdrawn after the agreed period with a fixed monthly deposit.*

### *Sinar Qurban iB Savings*

*Sinar Qurban iB Savings is a savings intended for customers planning Qurban services by saving through a monthly deposit pattern.*

### **Giro iB**

Giro iB BRKS dibedakan menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan akad yang digunakan:

- a. Giro Wadiah, Nasabah (shahibul maal) hanya menitipkan dananya ke Bank dan tidak mendapatkan imbalan dari hal tersebut. Namun Bank diperbolehkan untuk memberikan bonus dan tidak boleh diperjanjikan ke nasabah.
- b. Giro Mudharabah, adalah produk penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan perorangan maupun non perorangan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan akad mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan dan memperoleh bagi hasil atas dana yang ditempatkan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.

### **Deposito iB**

Deposito iB Bank Riau Kepri Syariah adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian (akad).

### **Produk Pembiayaan**

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari Produk Dana, Produk Pembiayaan dan Produk Layanan Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

#### **Pembiayaan Komersial iB**

Pembiayaan Komersial iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, industri *manufacturing*/pabrikasi, agro industri, peternakan, konstruksi, pengembangan kawasan industri/ perumahan, dan sektor ekonomi lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi dan atau modal Kerja baik atas dasar kontrak maupun non kontrak.

#### **Pembiayaan Sindikasi**

Pembiayaan Sindikasi adalah akad atau perjanjian antara beberapa lembaga keuangan, baik antar sesama Lembaga Keuangan Syariah, maupun antar Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan Konvensional, dalam rangka membiayai

### *iB Current Account*

*Giro iB BRKS is divided into 2 (two) types based on the contract used:*

- a. Wadiah demand deposits, Customers (shahibul maal) only entrust their funds to the Bank and do not get compensation from it. However, the bank is allowed to give bonuses and cannot be agreed to by the customer.*
- b. Mudharabah Giro, is a product of collecting public funds in the form of individual and non-individual savings in Rupiah using a mudharabah contract, the withdrawal of which can be made according to an agreement using a check, bilyet giro, other payment order facilities, or by transfer order and obtaining profit sharing on funds placed under a predetermined ratio.*

### *Deposito iB*

*Deposito iB Bank Riau Kepri Syariah is a time deposit using a mudharabah mutlaqah contract, which can only be withdrawn at a certain time based on an agreement (contract).*

### *Financing Products*

*Bank Riau Kepri pays special attention to customers who wish to carry out banking processes through the sharia system by opening a Sharia Business Unit. Sharia-based products of Bank Riau Kepri consist of Fund Products, Financing Products and Sharia Service Products, with the following details:*

#### *iB Commercial Financing*

*iB Commercial Financing is financing provided to individuals or business entities engaged in the trade, service, manufacturing industry, agro-industry, livestock, construction, industrial/housing development, and other economic sectors to meet investment financing needs and/or Working capital both on contract and non-contract basis.*

#### *Syndication Financing*

*Syndicated Financing is a contract or agreement between several financial institutions, both among Sharia Financial Institutions, as well as between Sharia Financial Institutions and Conventional Financial Institutions, in the framework of jointly financing*

proyek tertentu secara bersama-sama, yang jumlah pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu Bank saja.

#### **Pembiayaan UMKM iB**

Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah iB untuk selanjutnya disebut juga dengan Pembiayaan UMKM iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak pada sektor ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau investasi.

#### **Pembiayaan KUR iB**

Pembiayaan KUR iB adalah pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Nasabah usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

#### **Pembiayaan iB Multijasa Umrah dan Wisata Religi**

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan membiayai paket ibadah umrah dan wisata religi di beberapa negara timur tengah yang menggunakan akad Ijarah Multijasa dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.

#### **Pembiayaan Aneka Guna (PAG) iB**

Pembiayaan yang diperuntukkan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka pembelian perabot/peralatan rumah tangga, peralatan elektronik, biaya pendidikan, pengobatan & pernikahan dan kebutuhan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan Akad Murabahah dan Akad Ijarah.

#### **Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB**

Pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah dalam bentuk emas padu/lantakan/batangan (*gold bar*) dan/atau emas perhiasan dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.

#### **Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) iB**

Pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat) dengan menggunakan akad Murabahah.

*certain projects, the amount of which is too large if provided by one bank only.*

#### *iB UMKM Financing*

*iB Micro, Small and Medium Enterprise Financing, hereinafter also referred to as iB UMKM Financing, is financing provided to micro, small and medium entrepreneurs operating in the economic sector that does not conflict with sharia principles and laws and regulations to meet working capital needs and/or investment.*

#### *iB KUR Financing*

*iB KUR Financing is working capital and/or investment financing to business customers who are productive and feasible but do not have additional collateral or are insufficient additional collateral.*

#### *iB Multijasa Umrah and Religious Touris Financing*

*Funding provided to customers for financing Umrah worship packages and religious tourism in several Middle Eastern countries that use the Ijarah Multijasa contract by calculating the down payment for financing.*

#### *Multipurpose Financing (PAG) iB*

*Funding allocated to employees and retirees with fixed income, professional workers and entrepreneurs in the purchase figures for furniture/household appliances, electronic equipment, tuition fees, medical & marriage and other necessities under sharia principles using the Murabahah and Ijarah Akad.*

#### *iB Gold Ownership Financing (PKE)*

*Financing for gold ownership using a murabahah contract in the form of solid gold/bullion/bullion (gold bar) and/or gold jewellery by taking into account the down payment on financing.*

#### *Motor Vehicle Financing (PKB) iB*

*Funding provided to employees with fixed income, professional workers and entrepreneurs in the framework of owning motorized vehicles, both 2 (two) and 4 (four) wheels, using the Murabahah contract.*

### **Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) iB**

Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) adalah pembiayaan konsumtif dalam rangka pembelian dan/atau renovasi properti berdasarkan prinsip syariah.

### **RAHN iB**

Fasilitas Pinjaman yang diberikan Bank kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai.

### **Pembiayaan Ulang Syariah (Refinancing iB)**

Pemberian fasilitas pembiayaan bagi Nasabah yang telah memiliki aset sepenuhnya atau Nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya, yang dilaksanakan berdasarkan akad musyarakah mutanaqishah yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang disebabkan pengambilalihan secara bertahap oleh pihak lainnya.

### **Layanan Syariah**

#### **Kartu ATM/Debit iB**

Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank Riau Kepri telah mengembangkan layanan Kartu ATM/Debit iB. Kartu ATM/Kartu Debit iB Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk semua kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri Syariah, ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga Kartu Debit di *merchant* yang memiliki logo Prima.

### **Lokasi Operasi dan Pasar yang Dilayani [GRI 102-4, 102-6]**

Bank Riau Kepri beroperasi di wilayah Negara Indonesia yaitu di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Per 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri memiliki 1 Kantor Pusat, 21 Kantor Cabang, 41 Kantor Cabang Pembantu, serta 423 jaringan lainnya seperti Kedai, Kantor Kas, Butik, *Payment Point*, ATM, CDM dan OTO Banking.

### *Home Ownership Financing (PPR) iB*

*Home Ownership Financing (PPR) is consumptive financing for the purchase and/or renovation of property based on sharia principles.*

### *RAHN iB*

*A loan facility provided by the Bank to customers with collateral in the form of gold jewellery or gold bullion by following the principle of pawning.*

### *Sharia Refinancing (Refinancing iB)*

*Provision of financing facilities for Customers who have fully owned assets or Customers who have not paid off the previous financing, which is carried out based on the musyarakah mutanaqishah contract in which the ownership of assets (goods) or capital of one party is reduced due to the gradual takeover by the other party*

### *Sharia Services*

#### *iB ATM/Debit Card*

*To provide convenience to customers in making financial transactions, Bank Riau Kepri has developed the iB ATM/Debit Card service. Bank Riau Kepri iB ATM/Debit Card can be used for all transaction activities through Bank Riau Kepri Syariah ATMs, Riau Kepri ATMs, Prima ATMs and Bersama ATMs as well as Debit Cards at merchants that have the Prima logo.*

### *Location of Operation and Markets Served [GRI 102-4, 102-6]*

*Bank Riau Kepri operates in the territory of the State of Indonesia, especially in the Province of Riau and the Riau Islands. As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has 1 Head Office, 21 Branch Offices, 41 Sub-Branch Offices, as well as 423 other networks such as Shops, Cash Offices, Boutiques, Payment Points, ATMs, CDM and OTO Banking.*

**Tabel Jaringan Kantor Bank Riau Kepri 5 Tahun Terakhir**  
*Table of Bank Riau Kepri Office Network for the last 5 years*

| Keterangan             | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 | Description         |
|------------------------|------|------|------|------|------|---------------------|
| Jaringan Kantor        | 169  | 167  | 153  | 151  | 142  | Office Network      |
| Kantor Pusat           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | Headquarters        |
| Kantor Cabang          | 21   | 20   | 20   | 20   | 19   | Branch office       |
| Kantor Cabang Pembantu | 41   | 42   | 42   | 42   | 42   | Branch office       |
| Kedai                  | 35   | 35   | 35   | 35   | 35   | Shop                |
| Kantor Kas             | 57   | 53   | 42   | 37   | 34   | Cash office         |
| Butik                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | Boutique            |
| Payment Point          | 11   | 12   | 9    | 8    | 7    | Payment Point       |
| ATM                    | 299  | 337  | 305  | 215  | 205  | ATM                 |
| CDM                    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | CDM                 |
| OTO Banking            | 16   | 16   | 6    | 6    | 6    | OTO Banking         |
| EDC                    | 787  | 597  | 425  | 177  | 166  | EDC                 |
| Unit Layanan Syariah   | 87   | 52   | 52   | 52   | 52   | Sharia Service Unit |

Adapun jenis-jenis kredit yang disalurkan meliputi sektor:

- Pertanian, perburuhan, dan sarana pertanian
- Pertambangan
- Industri pengolahan
- Listrik, gas dan air
- Konstruksi
- Perdagangan, restoran, dan hotel
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi
- Jasa dunia usaha
- Jasa sosial dan masyarakat
- Lain-lain

*The types of credit extended include the following sectors:*

- *Agriculture, labour and agricultural facilities*
- *Mining*
- *Processing industry*
- *Electricity, gas and water*
- *Construction*
- *Trade, restaurants and hotels*
- *Transportation, warehousing and communication*
- *Business services*
- *Social and community services*
- *Etc*

## Skala Perusahaan [GRI 102-7, OJK 3.C]

## Company Scale [GRI 102-7, OJK 3.C]

**Tabel Skala Perusahaan**  
*Table of Company Scale*

| Uraian<br><i>Description</i>                                                                                                                 | Satuan<br><i>Unit</i>                        | 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Jumlah pegawai</b><br><i>Number of employees</i>                                                                                          | Orang<br><i>Person</i>                       | 2.567                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2.576                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2.357                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Pendapatan Bunga dan Syariah</b><br><i>Interest and Sharia Income</i>                                                                     | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million IDR</i> | 2.316.795                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2.439.679                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2.392.493                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Total Aset</b><br><i>Total Assets</i>                                                                                                     | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million IDR</i> | 28.199.966                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 25.452.114                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 27.414.272                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Total Liabilitas</b><br><i>Total Liabilities</i>                                                                                          | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million IDR</i> | 25.120.358                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 22.466.821                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 24.471.465                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Total Ekuitas</b><br><i>Total Equity</i>                                                                                                  | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million IDR</i> | 3.079.608                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2.985.293                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2.942.807                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas)</b><br><i>Total Capitalization (Liabilities, Minority Rights, and Equity)</i> | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million IDR</i> | 28.199.966                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 25.452.114                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 27.414.272                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Total Kepemilikan Saham</b><br><i>Total Share Ownership</i>                                                                               |                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah Provinsi Riau 38,09% (seri A)<br/><i>Riau Provincial Government 38.09% (series A)</i></li> <li>Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,09% (seri A)<br/><i>Riau Islands Provincial Government 1.09% (series A)</i></li> <li>Pemerintah Kota/ Kabupaten se Riau dan Kepri 60,55% (seri A)<br/><i>City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 60.55% (series A)</i></li> <li>Koperasi Amanah Riau Kepri 0,27% (seri B)<br/><i>Koperasi Amanah Riau Kepri 0.27% (series B)</i></li> </ul>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah Provinsi Riau 38,71% (seri A)<br/><i>Riau Provincial Government 38.71% (series A)</i></li> <li>Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,11% (seri A)<br/><i>Riau Islands Provincial Government 1.11% (series A)</i></li> <li>Pemerintah Kota/ Kabupaten se Riau dan Kepri 59,90% (seri A)<br/><i>City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 59.90% (series A)</i></li> <li>Koperasi Amanah Riau Kepri 0,28% (seri B)<br/><i>Koperasi Amanah Riau Kepri 0.28% (series B)</i></li> </ul>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah Provinsi Riau 39,26% (seri A)<br/><i>Riau Provincial Government 39.26% (series A)</i></li> <li>Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,12% (seri A)<br/><i>Riau Islands Provincial Government 1.12% (series A)</i></li> <li>Pemerintah Kota/ Kabupaten se Riau dan Kepri 59,33% (seri A)<br/><i>City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 59.33% (series A)</i></li> <li>Koperasi Amanah Riau Kepri 0,28% (seri B)<br/><i>Koperasi Amanah Riau Kepri 0.28% (series B)</i></li> </ul>                     |
| <b>Jumlah Produk dan Jasa</b><br><i>Number of Products and Services</i>                                                                      | Unit Produk<br><i>Product Unit</i>           | Produk Perbankan Konvensional:<br><i>Conventional Banking Products:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Penghimpunan Dana<br/><i>Funding Products</i></li> <li>Produk Kredit<br/><i>Credit Products</i></li> <li>Layanan<br/><i>Service</i></li> </ul> Produk Perbankan Syariah:<br><i>Sharia Banking Products:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Penghimpunan Dana<br/><i>Funding Products</i></li> <li>Produk Pembiayaan<br/><i>Financing Products</i></li> <li>Layanan Syariah<br/><i>Sharia Services</i></li> </ul> | Produk Perbankan Konvensional:<br><i>Conventional Banking Products:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Dana<br/><i>Fund Products</i></li> <li>Produk Pembiayaan<br/><i>Financing Products</i></li> <li>Layanan Konvensional<br/><i>Conventional Services</i></li> </ul> Produk Perbankan Syariah:<br><i>Sharia Banking Products:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Penghimpunan Dana<br/><i>Funding Products</i></li> <li>Produk Pembiayaan<br/><i>Financing Products</i></li> <li>Layanan Syariah<br/><i>Sharia Services</i></li> </ul> | Produk Perbankan Konvensional:<br><i>Conventional Banking Products:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Dana<br/><i>Fund Products</i></li> <li>Produk Kredit<br/><i>Credit Products</i></li> <li>Layanan Konvensional<br/><i>Conventional Services</i></li> </ul> Produk Perbankan Syariah:<br><i>Sharia Banking Products:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Penghimpunan Dana<br/><i>Funding Products</i></li> <li>Produk Pembiayaan<br/><i>Financing Products</i></li> <li>Layanan Syariah<br/><i>Sharia Services</i></li> </ul> |

## Informasi Mengenai Pegawai

[GRI 102-8, OJK 3.C]

Pengelolaan dan pembangunan sumber daya manusia Bank Riau Kepri dilakukan sejalan dengan upaya untuk mencapai target bisnis yang sudah ditetapkan. Pemenuhan sumber daya manusia terutama untuk mengisi posisi-posisi kritikal baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dengan tetap mengacu pada arahan yang diberikan dan memperhatikan komposisi pegawai secara fungsional sesuai kebutuhan organisasi. Sepanjang tahun 2020, Bank Riau Kepri mempekerjakan sejumlah 2.567 pegawai, yang terdiri dari 1.757 pria dan 810 wanita.

## Information Regarding Employees

[GRI 102-8, OJK 3.C]

Management and development of human capital at Bank Riau Kepri is carried out in line with efforts to achieve predetermined business targets. Fulfilment of human capital, especially to fill critical positions at both the Head Office and Branch Office by still referring to the directions given and paying attention to the composition of employees functionally according to the needs of the organization. Throughout 2020, Bank Riau Kepri employed 2,567 employees, consisting of 1,757 men and 810 women.

## Komposisi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

## Employee Composition based on Employment Status and Gender

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin**  
Table of Employee Composition based on Employment Status and Gender

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Status Kepegawaian | 2020         |                 |              | 2019         |                 |              | Employment Status  |
|--------------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|--------------------|
|                    | Pria<br>Men  | Wanita<br>Woman | Total        | Pria<br>Men  | Wanita<br>Woman | Total        |                    |
| Pegawai Tetap      | 911          | 634             | 1,545        | 835          | 598             | 1,433        | Permanent employee |
| PTT                | 416          | 155             | 571          | 519          | 198             | 717          | PTT                |
| Outsourcing        | 430          | 21              | 451          | 407          | 19              | 426          | Outsourcing        |
| <b>Total</b>       | <b>1.757</b> | <b>810</b>      | <b>2.567</b> | <b>1.761</b> | <b>815</b>      | <b>2.576</b> | <b>Total</b>       |

## Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan

## Employee Composition based on Gender and Position Level

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan**  
Table of Employee Composition by Gender and Position Level

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Level Jabatan                           | 2020         |                 |              | 2019         |                 |              | Position Level                                |
|-----------------------------------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------------------------------------|
|                                         | Pria<br>Men  | Wanita<br>Woman | Total        | Pria<br>Men  | Wanita<br>Woman | Total        |                                               |
| Pemimpin Divisi                         | 16           | 0               | 16           | 17           | 0               | 17           | Division Leader                               |
| Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat        | 5            | 0               | 5            | 2            | 0               | 2            | Main Branch Manager/Equivalent                |
| Pemimpin Bagian Kantor Pusat            | 49           | 8               | 57           | 49           | 8               | 57           | Head of Head Office Section                   |
| Pemimpin Cabang Konvensional            | 14           | 0               | 14           | 16           | 0               | 16           | Conventional Branch Leader                    |
| Pemimpin Cabang Syariah                 | 2            | 0               | 2            | 2            | 0               | 2            | Sharia Branch Manager                         |
| Staf Direksi                            | 0            | 0               | 0            | 0            | 0               | 0            | Board of Directors staff                      |
| Pemimpin Cabang Pembantu                | 39           | 2               | 41           | 41           | 1               | 42           | Sub Branch Manager                            |
| Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat | 3            | 0               | 3            | 4            | 0               | 4            | Head of Main Branch/Equivalent                |
| Pemimpin Setingkat Pincapem             | 16           | 1               | 17           | 11           | 1               | 12           | Pincapem Level Leader                         |
| Pemimpin Seksi Setingkat                | 267          | 110             | 377          | 256          | 103             | 359          | Equal Section Leader                          |
| Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)    | 5            | 1               | 6            | 4            | 3               | 7            | MPP Employees (Retirement Preparation Period) |
| Pelaksana                               | 215          | 164             | 379          | 194          | 154             | 348          | Executor                                      |
| Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)          | 376          | 502             | 878          | 423          | 525             | 948          | Core Staff (Teller/CS/FO/RO)                  |
| Lain-Lain                               | 750          | 22              | 772          | 742          | 20              | 762          | Etc                                           |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>1.757</b> | <b>810</b>      | <b>2.567</b> | <b>1.761</b> | <b>815</b>      | <b>2.576</b> | <b>Total</b>                                  |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

## Employee Composition Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin  
Employee Composition Table Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Wilayah Kerja          | 2020         |                 |              | 2019         |                 |              | Scope of Work     |
|------------------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|-------------------|
|                        | Pria<br>Men  | Wanita<br>Women | Total        | Pria<br>Men  | Wanita<br>Women | Total        |                   |
| Kantor Pusat           | 388          | 128             | 516          | 377          | 118             | 495          | Head Office       |
| Kantor Cabang          | 542          | 390             | 932          | 536          | 386             | 922          | Branch Office     |
| Kantor Cabang Pembantu | 546          | 221             | 767          | 545          | 233             | 778          | Sub Branch Office |
| Kantor Kedai           | 281          | 71              | 352          | 303          | 78              | 381          | Kedai Office      |
| <b>Total</b>           | <b>1.757</b> | <b>810</b>      | <b>2.567</b> | <b>1.761</b> | <b>815</b>      | <b>2.576</b> | <b>Total</b>      |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

## Employee Composition Based on Work Area and Employment Status

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian  
Table of Employee Composition Based on Work Area and Employment Status

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Wilayah Kerja          | 2020                               |            |             |              | 2019                               |            |             |              | Scope of Work     |
|------------------------|------------------------------------|------------|-------------|--------------|------------------------------------|------------|-------------|--------------|-------------------|
|                        | Pegawai Tetap<br>Permanent Officer | PTT        | Outsourcing | Total        | Pegawai Tetap<br>Permanent Officer | PTT        | Outsourcing | Total        |                   |
| Kantor Pusat           | 371                                | 27         | 118         | 516          | 352                                | 38         | 105         | 495          | Head Office       |
| Kantor Cabang          | 563                                | 222        | 147         | 932          | 509                                | 274        | 139         | 922          | Branch Office     |
| Kantor Cabang Pembantu | 423                                | 229        | 115         | 767          | 392                                | 278        | 108         | 778          | Sub Branch Office |
| Kantor Kedai           | 188                                | 93         | 71          | 352          | 180                                | 127        | 74          | 381          | Kedai Office      |
| <b>Total</b>           | <b>1.545</b>                       | <b>571</b> | <b>451</b>  | <b>2.567</b> | <b>1.433</b>                       | <b>717</b> | <b>426</b>  | <b>2.576</b> | <b>Total</b>      |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employee Composition Based on Education Level

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Table of Employee Composition Based on Education Level

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Tingkat Pendidikan | 2020         |                 |              | 2019         |                 |              | Level of education            |
|--------------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|-------------------------------|
|                    | Pria<br>Men  | Wanita<br>Woman | Total        | Pria<br>Men  | Wanita<br>Woman | Total        |                               |
| Doktor (S3)        | 1            | 1               | 2            | 1            | 1               | 2            | Doctor (S3)                   |
| Pasca Sarjana (S2) | 58           | 27              | 85           | 59           | 27              | 86           | Postgraduate (S2)             |
| Sarjana (S1)       | 906          | 626             | 1.532        | 881          | 625             | 1.506        | Bachelor degree)              |
| Diploma            | 121          | 138             | 259          | 116          | 139             | 256          | Diploma                       |
| SMA/Sederajat      | 654          | 18              | 672          | 690          | 23              | 713          | Senior High School/equivalent |
| SMP/Sederajat      | 15           | 0               | 15           | 12           | 0               | 12           | Junior High School/equivalent |
| SD/Sederajat       | 2            | 0               | 2            | 1            | 0               | 1            | Elementary School/equivalent  |
| <b>Jumlah</b>      | <b>1.757</b> | <b>810</b>      | <b>2.567</b> | <b>1.761</b> | <b>815</b>      | <b>2.576</b> | <b>Total</b>                  |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

## Employee Composition by Age

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia  
Employee Composition Table by Age

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Usia          | 2020         |                 |              | 2019         |                 |              | Age          |
|---------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|
|               | Pria<br>Men  | Wanita<br>Women | Total        | Pria<br>Men  | Wanita<br>Women | Total        |              |
| > 55          | 9            | 0               | 9            | 5            | 0               | 5            | > 55         |
| 50 - 55       | 50           | 6               | 56           | 58           | 8               | 66           | 50 - 55      |
| 40 - 49       | 341          | 99              | 440          | 293          | 91              | 384          | 40 - 49      |
| 30 - 39       | 794          | 305             | 1.099        | 781          | 259             | 1.040        | 30 - 39      |
| 23 - 29       | 528          | 395             | 923          | 587          | 438             | 1.025        | 23 - 29      |
| < 23          | 35           | 5               | 40           | 37           | 19              | 56           | < 23         |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.757</b> | <b>810</b>      | <b>2.567</b> | <b>1.761</b> | <b>815</b>      | <b>2.576</b> | <b>Total</b> |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

## Employee Composition Based on Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin  
Employee Composition Table by Gender

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Jenis Kelamin | 2020         | 2019         | Gender       |
|---------------|--------------|--------------|--------------|
| Pria          | 1.757        | 1.761        | Men          |
| Wanita        | 810          | 815          | Woman        |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.567</b> | <b>2.576</b> | <b>Total</b> |

Dalam mengelola sumber daya manusia, Bank Riau Kepri menerapkan praktik kesetaraan gender. Perseroan menjamin kesetaraan gender dalam rekrutmen, evaluasi kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan peningkatan kompetensi. Bank Riau Kepri menolak segala bentuk diskriminasi. Kesetaraan gender juga diterapkan dalam memberikan kesempatan kenaikan jenjang jabatan, remunerasi, dan pemberian bonus.

*In managing Human Capital, Bank Riau Kepri applies gender equality practices. The Company guarantees gender equality in recruitment, job evaluation, and equality in opportunities for competency improvement. Bank Riau Kepri rejects all forms of discrimination. Gender equality is also applied in providing opportunities for promotion, remuneration and bonus payments.*

## Rantai Pasok yang Terintegrasi

[GRI 102-9]

Dalam menjalankan usahanya, Bank Riau Kepri memiliki pemasok yang diantaranya adalah pemasok alat tulis kantor, peralatan kantor, jasa pengamanan kantor, penyedia sarana transportasi, sarana dan prasarana teknologi informasi, dan lainnya. Pedoman pengadaan barang dan jasa dituangkan dalam SK Direksi No. 92/KEPDIR/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, pemasok yang terlibat berasal dari pemasok lokal.

## Integrated Supply Chains

[GRI 102-9]

*In running its business, Bank Riau Kepri has suppliers, including suppliers of office stationery, office equipment, office security services, providers of transportation facilities, information technology facilities and infrastructure, and others. Guidelines for the procurement of goods and services are outlined in the Decree of the Board of Directors No. 92/KEPDIR/2016 dated 30 December 2016 regarding General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in PT. Regional Development Bank Riau Kepri, the suppliers involved came from local suppliers.*

## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya [GRI 102-10, OJK 3.F]

Bank Riau Kepri tidak mengalami perubahan struktur kepemilikan saham maupun rantai pasokan, namun demikian pada tahun 2020 terdapat perubahan terkait jaringan kantor Bank Riau Kepri di antaranya peningkatan status 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang, penambahan 3 (tiga) kantor kas, pengurangan 1 (satu) *payment point*, pengurangan 38 mesin ATM, penambahan 190 mesin EDC, dan penambahan 35 unit layanan syariah.

## Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Inisiatif eksternal yang diikuti oleh Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah ISO 26000 tentang *Guidance on Social Responsibility* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dikembangkan oleh United Nation.

## Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13, OJK 3.E]

[GRI 102-13, OJK 3.E]

## Significant Changes to the Organization and its Supply Chain

[GRI 102-10, OJK 3.F]

Bank Riau Kepri has not changed its share ownership structure or supply chain, however, in 2020 there were changes related to the network of Bank Riau Kepri offices, including an increase in the status of 1 (one) Sub-Branch Office to Branch Office, the addition of 3 (three) cash offices, reduction of 1 (one) *payment points*, reduced 38 ATMs, added 190 EDC machines, and added 35 sharia service units.

## External Initiatives [GRI 102-12]

The external initiative followed by the Bank in implementing sustainable finance is ISO 26000 on *Guidance on Social Responsibility and Sustainable Development Goals* (SDGs) developed by the United Nation.

## Association Membership

[GRI 102-13, OJK 3.E]

Tabel Daftar Asosiasi Perusahaan  
Table of Association Membership

| Nama Asosiasi<br>Association Name                                | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Kedudukan dalam Asosiasi<br>Position in The Association | Tingkat Asosiasi<br>Association Level | Tanggal Jatuh Tempo<br>Due Date                                    |
|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)                       | Merupakan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah yang bersifat otonom dan memegang peran penting sebagai wadah pemersatu guna mempererat hubungan kerjasama saling menguntungkan antar BPD di seluruh Indonesia.<br><i>It is an association of autonomous Regional Development Banks and plays an important role as a unifying platform to strengthen mutually beneficial cooperative relations between BPDs throughout Indonesia.</i> | Anggota<br><i>Member</i>                                | Nasional<br><i>National</i>           | Tanpa ada jatuh tempo keanggotaan<br><i>No membership maturity</i> |
| Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (FKDKP) | Wadah komunikasi dan konsultasi antar lembaga Direktur Kepatuhan dalam lingkungan perbankan Indonesia yang keanggotaannya bersifat terbatas dalam lingkungan Direktur Kepatuhan Perbankan.<br><i>Communication and consultation forum between Compliance Directors within the Indonesian banking environment whose membership is limited in the environment of the Banking Compliance Director.</i>                              | Anggota<br><i>Member</i>                                | Nasional<br><i>National</i>           | Tanpa ada jatuh tempo keanggotaan<br><i>No membership maturity</i> |
| Forum Komunikasi Dewan Komisaris/Pengawas(FKDK/P)                | Wadah komunikasi dan konsultasi antar lembaga Dewan Komisaris dalam lingkungan perbankan Indonesia yang keanggotaannya bersifat terbatas dalam lingkungan Dewan Komisaris Perbankan.<br><i>Communication and consultaion between Board of Directors on Indonesian banking environment with limitied membership in the Banking Board of Directors environment.</i>                                                                | Anggota<br><i>Member</i>                                | Nasional<br><i>National</i>           | Tanpa ada jatuh tempo keanggotaan<br><i>No membership maturity</i> |

# ETIKA DAN INTEGRITAS

*Ethics And Integrity*

**Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**  
[GRI 102-16, OJK 3.A]

*Vision, Mission, and Corporate Culture*  
[GRI 102-16, OJK 3.A]

## VISI *Vision*

**"Menjadi Bank Terkemuka,  
Terpercaya dan Berdaya  
Saing Dalam Menggerakkan  
Perekonomian Regional"**

*"To Become a Leading, Reliable and  
Competitive Bank in Driving the Regional  
Economy"*

## MISI *Mission*

- 1. Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah yang berkelanjutan.**
- 2. Memberikan solusi layanan keuangan yang prima.**
- 3. Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional.**

- 1. Encouraging sustainable economic growth and regional development*
- 2. Providing excellent financial service solution*
- 3. Managing regional funds optimally and professionally*

## Penjelasan Visi

### *Vision Explanation*

### Menjadi Bank Terkemuka, Terpercaya, dan Berdaya Saing ...

*To Be a Reputable, Trusted, and Competitive Bank ...*

1. Kata “terkemuka” bermakna bahwa Bank Riau Kepri berkeinginan untuk menjadi lokomotif penggerak di dalam menjalankan mandatnya sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi mitra handal bagi Pemerintah Daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah. Bank Riau Kepri merupakan bank kebanggaan bagi masyarakat Riau Kepri.
  2. Kata “terkemuka” bermakna bahwa Bank Riau Kepri berkeinginan untuk menjadi lokomotif penggerak di dalam menjalankan mandatnya sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi mitra handal bagi Pemerintah Daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah. Bank Riau Kepri merupakan bank kebanggaan bagi masyarakat Riau Kepri.
  3. Frasa “berdaya saing” bermakna Bank Riau Kepri memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain yang beroperasi di Provinsi Riau dan Kepri. Ketika melebarkan sayap operasinya ke luar wilayah Riau dan Kepri, mereka juga mampu menunjukkan kinerja yang setara dengan bank umum nasional.
1. “Leading” means that Bank Riau Kepri wish to be locomotive activator in performing its mandate as an agent of regional development and becoming a reliable partner for the regional government to encourage regional economic growth. Bank Riau Kepri is a pride bank for Riau and Riau Kepri people.
  2. “Trusted” means that the stakeholders and investors are having trust in Bank Riau Kepri as a financial institution. Stakeholders (regional government, Finance Service Authority (OJK)) have a trust that Bank Riau Kepri is able to provide excellent banking services in driving the leading economic sectors in the region while maintaining the bank soundness to the good level. From the investor, Bank Riau Kepri is believed to provide the competitive returns.
  3. “Competitive” phrase that Bank Riau Kepri has an equivalent or better performance level compared to other banks which is operating in Riau and Riau Kepri Province. When they expanded their operations outside of Riau and Riau Kepri, they were also able in demonstrating equivalent performance to national commercial banks.

### ... dalam menggerakkan perekonomian regional

*... in accelerating the regional economy*

Frasa ini mencerminkan pemenuhan amanat bahwa sebagai bank pembangunan Daerah, Bank Riau Kepri memiliki aspirasi untuk menjadi lokomotif penggerak pertumbuhan bagi sektor ekonomi unggulan dan potensial di Daerah yang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

*This phrase reflects the fulfillment of the mandate that as a regional development bank, Bank Riau Kepri has aspirations to become the locomotive of growth for leading and potential economic sectors in the region that contribute to increasing national economic growth.*



## Penjelasan Misi

### *Explanation of Mission*

### Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan

*Encouraging sustainable economic growth and regional development*

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun komersial. Bank Riau Kepri mendorong pertumbuhan sejumlah sektor usaha berikut:

- Sektor usaha yang telah menjadi andalan Bank Riau Kepri selama ini dalam hal penyaluran kredit,
- Sektor usaha unggulan di wilayah Riau dan Kepri,
- Sektor usaha potensial (maritim dan pariwisata).

Dalam konteks ini, Bank Riau Kepri memiliki kepiawaian di dalam menyalurkan kredit produktif ke sektor-sektor tersebut dan sekaligus menekan angka kredit macet jauh di bawah ambang yang dipersyaratkan. Frasa ini juga bermakna bahwa Bank Riau Kepri turut membina dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah.

Mendorong pembangunan Daerah menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri mampu berperan di dalam menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, yang pada akhirnya masyarakat yang lebih sejahtera.

Frasa “yang berkelanjutan” bermakna Bank Riau Kepri akan selalu mencari cara-cara inovatif agar dampak positif yang diberikan kepada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Daerah berlangsung untuk horizon waktu yang panjang.

*Economic growth was marked by economic growth in various business sectors, both micro, small, medium or commercial. Bank Riau Kepri encouraged the growth of the following business sectors:*

- *Business sector that has becoming the mainstay of Bank Riau Kepri so far in terms of lending,*
- *The leading business sectors in Riau Kepri,*
- *Potential business sector (maritime and tourism).*

*In this context, Bank Riau Kepri are having expertise in disbursing productive loans to these sectors and pressing the number of non-performing loans below the limit required. This words also means that Bank Riau Kepri participates in nurturing and developing for micro, small and medium business.*

*Encouraging the regional development shown that Bank Riau Kepri able to play a role in creating an equal business opportunity, at in the end for the community to be more prosperous.*



## Memberikan solusi layanan keuangan yang prima

*Providing excellent financial service solution*

Nasabah Bank Riau Kepri memiliki beragam kebutuhan sesuai dengan usianya. Tahap kehidupan manusia dimulai dari kebutuhan biaya kelahiran anak, pendidikan anak, sampai ke persiapan hari tua. Produk dan solusi keuangan untuk konsumen maupun bisnis akan selalu berinovasi mengikuti perkembangan pasar dan teknologi.

*The customers of Bank Riau Kepri have various necessity according to their age. The stage of human life started from the maternity cost, education, to the preparation of pension. Financial products and solutions to the consumers and businesses will always strives for innovation following market and technology developments.*

## Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional

*Managing regional funds optimally and professionally*

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional bermakna bahwa bank memiliki sumber daya yang kompeten dengan menerapkan sistem yang unggul dalam menyalurkan dana tersebut menjadi kredit produktif yang mampu menggerakkan dunia usaha disertai jaminan bahwa pengembaliannya berada pada tingkat yang wajar.

*Managing regional funds optimally and professionally means that the Bank are having competent resources by applying an excellent system in disbursing these funds into productive loans that are capable of driving the business world along with assurance that the returns on Loan are at reasonable level.*

## Dasar Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan

*Ratification Basis for the Vision and Mission of the Company*

Visi Misi Bank Riau Kepri disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan pengesahan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri tahun 2018-2021 berdasarkan SK Direksi No.096/KEPDIR/2018 tanggal 29 November 2018.

*Vision and Mission of Bank Riau Kepri are ratified by Board of Commissioners and Board of Director along with the ratification of Bank Riau Kepri Corporate Plan in 2018-2021 based on Board of Director Decree No.096/KEPDIR/2018 dated November 29, 2018.*

## Nilai-Nilai Perusahaan

Guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, Bank Riau Kepri merumuskan nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai ini lahir dari Filosofi/Pernyataan Korporat yang dituangkan dalam pernyataan perilaku utama sebagai berikut:

## Corporate Values

*In order to support the achievement of the Company's Vision and Mission, Bank Riau Kepri formulates company values. These values are born from the Corporate Philosophy/Statement which is outlined in the main statement of behavior as follows:*



## Budaya Perusahaan

Penjabaran pernyataan budaya perusahaan (*corporate culture statement*) Bank Riau Kepri tersebut bersumber dari filosofi perusahaan yang sudah ditumbuh-kembangkan di setiap insan Bank Riau Kepri, yaitu: "Teguh, Utuh, Tumbuh". Dari pernyataan budaya perusahaan Bank Riau Kepri dijabarkan "nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri" yang menjadi landasan dan pedoman setiap insan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku melaksanakan aktivitas keseharian.

Nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri adalah "ISCPE" yang terdiri dari:



Kelima nilai-nilai budaya di atas, perlu dijabarkan perilaku utama secara nyata yang dapat menjadi landasan dan pedoman bagi insan Bank Riau Kepri dalam berperilaku dan bertindak untuk mengambil keputusan. Proses penggalian nilai-nilai budaya dan Perilaku Utama Insan Bank Riau Kepri dilakukan melalui kegiatan *workshop*, wawancara, pengamatan, dan diskusi, maka tercipta 10 (sepuluh) perilaku utama.

## Corporate Culture

The explanation of the corporate culture statement of Bank Riau Kepri sourced from the corporate philosophy that has been developed in every personnel of Bank Riau Kepri, that is: "Firm, Intact, Grow". From the corporate cultural statement of Bank Riau Kepri described "the cultural values of Bank Riau Kepri" which became the basis and guidance for every person in thinking, acting and behaving in daily activities.

The cultural values of Bank Riau Kepri are "ISCPE" which consists of:

The five cultural values above, it is necessary to describe the main behavior in real which can be the foundation and guidance for personnel of Bank Riau Kepri in acting and behaving in making the decisions. Extracting process of cultural values and Principal Behaviors personnel of Bank Riau Kepri is performed through workshop, interview, observation, and discussion, then created 10 (ten) main behavior.

|                                                      |                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Integritas</b><br><i>Integrity</i>                | <b>Jujur dan Berkomitmen</b><br><i>Honest and Committed</i>                                                                                                                       |
| <b>Sinergi</b><br><i>Sinergy</i>                     | <b>Bekerjasama, Saling Menghargai dan Mendukung Berpikir Positif</b><br><i>Cooperate, Respect and Support Positive Thinking</i>                                                   |
| <b>Fokus Pada Pelanggan</b><br><i>Customer Focus</i> | <b>Peduli, Proaktif dan Cepat Tanggap Tulus, Ikhlas Berorientasi pada Solusi Terbaik</b><br><i>Care, Proactive &amp; Fast response; Sincere, Response; Best solution oriented</i> |
| <b>Profesionalisme</b><br><i>Professionalism</i>     | <b>Kompeten dan Bertanggung Jawab Bekerja Cerdas, Efisien dan Efektif</b><br><i>Competent &amp; responsible; Working Smart, Effective and Efficient</i>                           |
| <b>Unggul</b><br><i>Excellence</i>                   | <b>Kreatif, Inovatif dan Bernilai Tambah Memberikan Hasil Terbaik</b><br><i>Creative, Innovative &amp; Value-Added; Showing Best Results</i>                                      |

## Kode Etik [GRI 102-16]

Bank Riau Kepri menyadari arti pentingnya implementasi Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*), dengan pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan *stakeholders* sebagai pemangku kepentingan, merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Bank. Kredibilitas Bank dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Bank dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Bank selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Bank.

Implementasi Nilai-nilai Budaya Bank dan Kode Etik Perilaku dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Pegawai Bank (selanjutnya disebut Insan Bank) yang diiringi dengan adanya komitmen bersama diharapkan akan membawa Bank terus maju, berkembang dan unggul sesuai dengan visi dan misi yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi Bank dan sekaligus memenuhi tuntutan pengelolaan Bank yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik. Pedoman *Compliance Code of Conduct* (Kode Etik Kepatuhan) Bank ini perlu dilakukan penyempurnaan/penyesuaian terhadap persaingan usaha Bank dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat agar tercipta keselarasan antara implementasi Tata Kelola yang Baik melalui penerapan Kode Etik Kepatuhan secara konsisten dengan praktik bisnis dan operasional Bank yang sesuai aturan namun juga sekaligus pro bisnis. Perlu dipahami bahwa konsekuensi dari pelanggaran serius terhadap Kode Etik Kepatuhan ini adalah dapat diberikannya sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Bank Riau Kepri, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. Seluruh insan Bank Riau Kepri mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

## Code of Conduct [GRI 102-16]

*Bank Riau Kepri realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a means of increasing value and long-term business growth in a sustainable manner, not only for Shareholders but also for all stakeholders, with business management that is not only for profit but also management that is trustworthy, transparent and accountable.*

*Stakeholders' trust as stakeholders is a very determining factor for the development and continuity of the Bank's business. The Bank's credibility and stakeholder trust are closely related to the Bank's behavior in interacting with stakeholders. In addition to complying with the prevailing laws and regulations, Bank management must also uphold ethical norms and values. The awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Bank's reputation.*

*The implementation of the Bank's Cultural Values and Code of Conduct of the Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board (DPS) and Bank Employees (hereinafter referred to as Bank Personnel) accompanied by a shared commitment is expected to bring the Bank forward, develop and excel in accordance with the vision, and a mission that ultimately provides added value to the Bank and at the same time fulfills the demands of good bank management in accordance with the principles of Good Governance. The Compliance Code of Conduct Guidelines for the Bank needs to be improved/adjusted to the Bank's business competition and changes in the business environment that are fast in order to create harmony between the implementation of Good Governance through the implementation of the Compliance Code of Conduct consistently with the Bank's business and operational practices, according to the rules but also pro business at the same time. It is important to understand that the consequence of a serious violation of this Compliance Code of Conduct is the imposition of sanctions in accordance with applicable regulations.*

*The application of the Code of Ethics applies to all personnel of Bank Riau Kepri, that are the Board of Commissioners, Directors and all employees. All personnel of Bank Riau Kepri have the awareness to implement good ethics that will enhance and strengthen the reputation of*

Untuk menimbulkan kesadaran insan Bank terhadap Kode Etik, Bank melakukan penyebaran Kode Etik melalui program sosialisasi untuk pegawai baru serta orientasi dan pelatihan terhadap Insan Bank secara berkesinambungan. Sosialisasi juga bentuk upaya penerapan dan penegakan Kode Etik Bank.

## Pokok-Pokok Kode Etik

### Prinsip Etika Bisnis Bank

- a. Kami Sajikan Mutu  
Kegiatan Operasional Bank dituntut untuk melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari yang harus senantiasa berfokus pada mutu dengan kata lain adalah, setiap Insan Bank senantiasa memenuhi kebutuhan dan harapan para *Stakeholders*.
- b. Kami Bekerja Profesional  
Dalam setiap aktivitas operasional Bank, setiap Insan Bank dituntut untuk mengerti hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya. Setiap Insan Bank wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar. Harus tanggap dan berusaha memahami kebutuhan serta mencari alternatif solusi atas masalah nasabah dengan sebaik-baiknya dan dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Ketepatan dan efisiensi waktu pelayanan adalah faktor yang mendukung layanan yang berkualitas.
- c. Kami Bertekad Mewujudkan Tata Kelola Bank yang Baik  
*Good Corporate Governance* merupakan tata kelola Bank yang baik dalam rangka memberikan nilai yang terbaik bagi para *Stakeholders*. Di dalamnya terkandung 5 (lima) prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (T-A-R-I-F). Setiap Insan Bank dalam melakukan aktivitas sehari-hari senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip tersebut diharapkan akan terjadi proses *check and balance*.
- d. Kami Menjaga Semangat Kebersamaan  
Setiap Insan Bank harus menjaga rasa kebersamaan, tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, ataupun ketidakmampuan pribadi baik melalui komentar, gurauan dan atau tindakan, begitu

*the Company. To raise awareness of the Bank's personnel on the Code of Ethics, the Bank disseminates the Code of Ethics through a socialization program for new employees as well as orientation and training for Bank personnel on an ongoing basis. Socialization is also a form of efforts to implement and enforce the Bank's Code of Ethics.*

## Principles of the Code of Ethics

### Principles of Bank Business Ethics

- a. *We Serve Quality*  
*Bank Operational Activities are required to carry out daily activities that must always focus on quality. In other words, every Bank Personnel always meets the needs and expectations of the Stakeholders.*
- b. *We Work Professionals*  
*In every operational activity of the Bank, every Bank Personnel is required to understand their rights, obligations, authorities and responsibilities. Every Bank Personnel is required to serve every customer in a professional manner with a polite, friendly and reasonable attitude. Must be responsive and try to understand the needs and find alternative solutions to customer problems as best as possible and while still paying attention to the interests of the Bank. The accuracy and efficiency of service time are factors that support quality service.*
- c. *We Are Determined to Achieve Good Bank Governance*  
*Good Corporate Governance is good Bank governance in order to provide the best value for Stakeholders. It contains 5 (five) principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (T-A-R-I-F). Every Bank Personnel in carrying out daily activities always prioritizes the basic principles of Good Corporate Governance. By implementing these principles, it is hoped that a check and balance process will occur.*
- d. *We Maintain the Spirit of Togetherness*  
*Every Bank Personnel must maintain a sense of togetherness, not influenced by threats, acts of violence and various forms of discrimination and harassment based on differences in ethnicity, religion, skin color, gender, age, or personal incapacity either through comments, jokes and/or actions. Also, the relationship between employees and management*

pula hubungan antar pegawai dan pengurus Bank tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan masing-masing.

- e. Kami Menghargai Peranan dan Prestasi Pegawai  
Keberhasilan pencapaian kinerja Bank harus dipandang sebagai hasil kerja kolektif seluruh pegawai dan unit kerja. Penghargaan harus diberikan kepada pegawai yang berprestasi sesuai dengan kontribusinya kepada Bank.

## Prinsip Etika Kerja

Etika kerja merupakan tuntutan etika bagi pengurus dan pegawai Bank dalam menjalankan fungsi dan tugasnya guna mencapai dan mewujudkan visi dan misi Bank. Etika Kerja di Bank terdiri dari:

1. Patuh dan Taat Pada Ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berlaku  
Setiap Insan Bank dituntut untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan eksternal maupun internal (BPP, SOP, SK, SE dan Instruksi Direksi, dll) sebagai dasar dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan/kebijakan maupun dalam menjalankan kegiatan operasional Bank.
2. Melakukan Pencatatan yang Benar Mengenai Segala Transaksi yang Bertalian Dengan Kegiatan Bank  
Segenap Insan Bank harus mencatat data-data dan menyusun laporan kerja yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawabnya secara jujur, tepat, benar dan akurat yaitu:
  - Mencatat data transaksi, akuntansi, keuangan Bank, kekayaan Bank, kepegawaian dan data lainnya secara jujur, tepat, benar dan akurat sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
  - Menyusun laporan secara jujur, tepat, benar dan akurat, serta bertanggung jawab sepenuhnya atas isi laporan tersebut.
  - Meminta penggantian biaya dan/atau melakukan pembebanan biaya Bank dilakukan dengan jujur dan benar, disertai dengan dokumen yang lengkap sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
  - Dan lainnya
3. Menggunakan dan Melindungi Harta Bank Dengan Baik  
Pada prinsipnya penggunaan harta benda milik Bank adalah untuk pelaksanaan pekerjaan dan harus mengikuti prosedur yang berlaku serta demi kepentingan Bank. Seluruh Insan Bank

*of the Bank must not be influenced by their respective interests.*

- e. *We Value Employees' Roles and Achievements*  
*The successful achievement of the Bank's performance must be viewed as the result of the collective work of all employees and work units. Awards must be given to employees who excel in accordance with their contribution to the Bank.*

## Principles of Work Ethics

*Work ethics is an ethical requirement for the management and employees of the Bank in carrying out their functions and duties in order to achieve and realize the vision and mission of the Bank. Work Ethics at the Bank consists of:*

1. *Obey and obey the provisions of the prevailing laws and regulations*  
*Every Bank Personnel is required to always comply with applicable laws and regulations, both external and internal (BPP, SOP, SK, SE and Directors' Instruction, etc.) as a basis for taking action and making decisions/policies as well as in carrying out operational activities. Bank.*
2. *Keeping Correct Records of All Transactions Related to Bank Activities*  
  
*All Bank personnel must record data and prepare work reports related to their functions and responsibilities honestly, precisely, correctly and accurately, that are:*
  - *Record transaction data, accounting, Bank finances, Bank assets, personnel and other data honestly, precisely, correctly and accurately according to their duties and responsibilities.*
  - *Prepare reports in an honest, precise, true and accurate manner, and are fully responsible for the contents of the report.*
  - *Requesting reimbursement of fees and/or charging Bank fees is done honestly and correctly, accompanied by complete documents in accordance with applicable rules and regulations.*
  - *And others*
3. *Using and Protecting Bank Assets Properly*  
  
*In principle, the use of assets owned by the Bank is for the implementation of work and must follow the applicable procedures and in the interest of the Bank. All Bank personnel are responsible for the use of Bank's*

bertanggung jawab atas penggunaan harta benda milik Bank yaitu dapat berupa harta fisik dan non fisik, termasuk semua sarana, prasarana dan perangkat lunak (informasi). Penggunaan untuk tujuan selain untuk kepentingan pekerjaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dengan izin tertulis terlebih dahulu dari Pemimpin Unit Kerja, dan Pemimpin Unit Kerja yang bersangkutan bertanggung jawab atas izin yang diberikan.

4. Menghindarkan Diri Dari Persaingan yang Tidak Sehat Suatu persaingan dinilai tidak sehat apabila:

- Dalam melakukan usahanya, dengan sengaja atau karena kelalaian, berbuat sesuatu yang dapat merugikan nama baik Bank, pengurus dan pegawai.
- Mempromosikan jasa-jasa bank dengan cara-cara yang secara langsung atau tidak langsung dapat mengelabui calon nasabah atau nasabah atau dengan pernyataan-pernyataan yang implikasinya mengandung hal-hal yang tidak benar atau menjelekkan bank lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Tidak Menyalahgunakan Wewenang Untuk Kepentingan Pribadi

Untuk menghindari praktik Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) yang dapat merugikan Bank, baik secara finansial maupun kinerja Bank, maka segenap Insan Bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Tidak memanfaatkan posisi dan wewenangnya untuk melakukan tindakan-tindakan yang diyakini dapat digolongkan sebagai Korupsi, Kolusi dan Nepotisme atau tindakan-tindakan lain sejenis yang tergolong atau mengarah tindakan korporasi yang merugikan seperti *fraud, insider trading* dan sejenisnya.
- Mengutamakan obyektivitas, kejujuran, dan keterbukaan dalam setiap kebijakan penilaian, seperti penilaian terhadap kualitas dan harga pengadaan barang, pemilihan dan penunjukan konsultan, pemilihan dan penetapan rekanan, perawatan harta benda Bank, pembangunan sarana dan prasarana serta aktivitas bisnis lainnya dalam arti seluas-luasnya.

6. Menghindarkan Diri Dari Keterlibatan Pengambilan Keputusan Dalam Hal Terdapat Pertentangan Kepentingan

Setiap Insan Bank menjauhi dan menghindari setiap konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Bank, diantaranya namun tidak terbatas pada:

*assets in the form of physical and non-physical assets, including all facilities, infrastructure and software (information). The use for purposes other than for work must be accounted for and with prior written permission from the Head of the Work Unit, and the Head of the Work Unit concerned is responsible for the permit given.*

4. Avoiding Unfair Competition

*A competition is considered unfair if:*

- *In conducting his business, deliberately or because of negligence, he does something that can harm the good name of the Bank, management and employees.*
- *Promote bank services in ways that directly or indirectly can deceive prospective customers or customers or with statements which implied things that were untrue or slandered other banks, either directly or indirectly.*

5. Capital Each Word

*To avoid the practice of Collusion, Corruption and Nepotism (KKN) that can harm the Bank, both financially and the Bank's performance, all Bank personnel shall do the following:*

- *Not taking advantage of their position and authority to carry out actions that are believed to be classified as Corruption, Collusion and Nepotism or other similar actions which are classified as or lead to harmful corporate actions such as fraud, insider trading and the like.*
- *Prioritizing objectivity, honesty and openness in every assessment policy, such as assessment of the quality and price of procurement of goods, selection and appointment of consultants, selection and appointment of partners, maintenance of Bank assets, construction of facilities and infrastructure and other business activities in the broadest sense.*

6. Avoid Being Involved In Decision Making In The Case Of A Conflict Of Interest.

*Every Bank Personnel avoid and avoid any conflicts between personal interests and Bank interests, including but not limited to:*

- Tidak memanfaatkan posisi jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
- Tidak melibatkan diri pada proses keputusan dimana calon nasabah/rekanan memiliki hubungan/keterkaitan seperti: hubungan bisnis, hubungan hutang piutang dan hubungan kekerabatan. Jika tidak dapat menghindari diri dari kondisi benturan kepentingan agar menyatakan kondisi benturan kepentingan yang terjadi di dalam keputusan yang diambil sebagaimana yang diatur di dalam ketentuan tentang benturan kepentingan.
- Dilarang menikmati/menerima sebagian maupun seluruh dana dari kredit yang sedang diproses dan/atau telah disetujui/diberikan kepada debitur.
- Dilarang menggunakan atau menerima fasilitas milik Nasabah dan/atau Relasi/rekanan.
- Tidak diperkenankan memperoleh atau meminta pinjaman dari Nasabah dan/atau Relasi/rekanan yang digunakan untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Dilarang memberikan talangan atau membayar sebagian/seluruh pinjaman/kredit debitur dengan menggunakan dana pribadi Insan Bank.

#### 7. Menjaga Kerahasiaan Nasabah dan Bank

Guna menjaga kerahasiaan data-data perbankan, data kepegawaian maupun data-data lainnya yang tergolong dalam kategori data rahasia Bank dari pihak-pihak (internal maupun eksternal Bank) yang tidak berkepentingan, setiap Insan Bank tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan data dan informasi nasabah kepada pihak manapun sesuai dengan aturan rahasia Bank dan rahasia jabatan.
- Memberikan data dan informasi yang tergolong dalam kategori rahasia Bank, baik itu yang menyangkut strategi bisnis keuangan, kebijakan, produk, jasa, teknologi, kepegawaian dan data lainnya yang diyakini dan dianggap akan dapat merugikan Bank.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Kerahasiaan Bank tercakup dalam data dan informasi yang menyangkut internal Bank, seperti strategi bisnis, data kepegawaian, kebijakan Bank, rencana kerja dan kegiatan Bank, produk-produk Bank dan segenap data yang tergolong rahasia yang diyakini dapat

- *Do not take advantage of their position and authority for personal gain.*
- *Do not involve yourself in the decision process where the prospective customer/partner has relationships/relationships such as: business relationships, accounts payable and kinship relationships. If you cannot avoid yourself from a conflict of interest condition, you must state the condition of the conflict of interest that occurs in the decision taken as regulated in the provisions on conflict of interest.*
- *It is prohibited to enjoy/receive part or all of the funds from credits that are being processed and/or have been approved/given to the debtor.*
- *It is prohibited to use or accept facilities owned by the Customer and/or Relations/partners.*
- *It is not permitted to obtain or request loans from Customers and/or Relatives/associates that are used for personal interests that may create a conflict of interest.*
- *It is prohibited to give bailouts or pay part/all of the debtor's loan/credit using personal funds from the Bank's personnel.*

#### 7. Maintain Customer and Bank Confidentiality

*In order to maintain the confidentiality of banking data, employee data and other data belonging to the Bank's confidential data category from unauthorized parties (internal and external to the Bank), every Bank Personnel does not do the following:*

- *Providing customer data and information to any party in accordance with the Bank's rules of confidentiality and position secrets.*
- *Providing data and information classified in the Bank's confidential category, including those related to financial business strategies, policies, products, services, technology, employment and other data that are believed and deemed to be detrimental to the Bank.*

*The explanation of these items is as follows:*

- *Bank confidentiality is included in data and information relating to the Bank's internal, such as business strategies, employee data, Bank policies, work plans and activities of the Bank, Bank products and all classified data which is*

merugikan Bank apabila diketahui pihak-pihak yang tidak berkepentingan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.

- Membocorkan atau menggunakan data dan informasi yang tergolong rahasia Bank untuk kepentingan politik tertentu, dan/atau pihak ketiga yang tidak berwenang.

8. **Memperhitungkan Dampak Merugikan Dari Setiap Kebijakan yang Ditetapkan Bank Terhadap Keadaan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan**  
Dalam menetapkan suatu keputusan atau kebijakan wajib memperhitungkan dampak yang merugikan yang dapat terjadi sebagai akibat dari kebijakan yang ditetapkan, baik yang menimbulkan keresahan ekonomi, sosial dan kerusakan lingkungan.

Contoh penerapan kode etik ini antara lain:

- Manajemen Bank dalam memutuskan dan menerapkan suatu kebijakan harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan tersebut terhadap lingkungan usaha dan lingkungan masyarakat baik dampak ekonomi maupun sosial.
- Pemimpin unit kantor dalam memberikan keputusan pemberian kredit harus memperhatikan dampak dari pemberian kredit yang diputuskan olehnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti pemberian kredit kepada kegiatan usaha yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan penolakan sosial sedapat mungkin harus dihindari.

9. **Tidak Menerima Hadiah Atau Imbalan**  
Dalam menjalin hubungan dengan para nasabah/debitur, segenap Insan Bank selalu memperhatikan aspek kejujuran, keadilan dan kewajaran, dengan tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:
- Tidak menerima imbalan, hadiah atau cinderamata atau sesuatu barang atau sesuatu benda dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri atau keluarganya.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut: Imbalan adalah suatu pemberian dari pihak lain yang harus ditelaah dan dirasakan apakah tidak mengandung iming-iming atau pamrih, baik berwujud *financial* maupun *non financial*

*believed to be detrimental to the Bank if it is known by unauthorized parties. have an interest, both internally and externally.*

- *Leaking or using data and information classified as Bank confidential for certain political interests, and/or unauthorized third parties.*

8. **Taking into account the Adverse Impact of Every Policy Determined by the Bank on Economic, Social and Environmental Conditions**  
*In establishing a decision or policy, it is mandatory to take into account the adverse impacts that may occur as a result of the stipulated policy, whether it causes economic, social and environmental unrest.*

*Examples of implementing this code of conduct include:*

- *The management of the Bank in deciding and implementing a policy must pay attention to the impact of the policy on the business and community environment, both economic and social impacts.*
- *The office unit leader in providing credit decisions must pay attention to the impact of the credit granted by him on the environment and the surrounding community, such as providing credit to business activities that can cause environmental pollution and social rejection as far as possible.*

9. **Not Receiving Gifts Or Rewards**  
*In establishing relationships with customers/debtors, all Bank personnel always pay attention to the aspects of honesty, fairness and fairness, by not doing the following:*
- *Do not receive gifts, gifts or souvenirs or any goods or things in any form with the aim of enriching oneself or their family.*

*The explanation of these items is as follows:  
A reward is a gift from another party that must be examined and felt whether it does not contain lure or self-interest, either financial or non-financial from an*



dari individu maupun institusi, dengan tujuan untuk mengarahkan kepada suatu tindakan atau kesepakatan bisnis yang nyata-nyata bertentangan dengan peraturan dan atau yang dapat merugikan Bank.

- Hal-hal lain terkait dengan penerimaan hadiah atau imbalan lebih lanjut diatur di dalam kebijakan Direksi tentang Pengendalian Gratifikasi.
- Dalam rangka menjaga nama baik Bank, setiap Insan Bank menghindarkan diri dari segala bentuk penyuapan.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Memberikan, menawarkan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah, mitra usaha maupun pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- Menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dari individu maupun institusi yang daripadanya bertujuan memperoleh sesuatu fasilitas atau kepentingan dan/atau keuntungan tertentu dari Bank.

*individual or institution, with the aim of directing an action or business agreement that is clearly against the rules and or which may harm the Bank.*

- *Other matters related to receiving gifts or rewards are further regulated in the Directors' policy on Gratuities.*
- *In order to maintain the good name of the Bank, every Bank Personnel refrain from all forms of bribery.*

*The explanation of these items is as follows:*

- *Provide, offer either directly or indirectly to customers, business partners and other parties with the aim of obtaining personal benefits.*
- *Receiving gifts in any form, either from individuals or institutions thereof aimed at obtaining certain facilities or interests and/or benefits from the Bank.*

10. Tidak Melakukan Perbuatan Tercela Yang Dapat Merugikan Citra Profesinya

Sebagai Insan Bank tidak melakukan perbuatan tercela, seperti berjudi, mabuk, perbuatan asusila, menggunakan psikotropika, berhutang diluar kemampuan bayarnya.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang agama, adat dan budaya serta perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kebiasaan dalam arti yang seluas-luasnya yang dapat dikategorikan oleh lingkungan sebagai suatu perbuatan tercela.

11. Menjaga Hubungan Baik Antar sesama Insan Bank

Bank dalam pekerjaannya harus saling berkomunikasi dan saling berinteraksi serta saling memberikan masukan yang bersifat positif guna terciptanya hubungan yang harmonis dalam setiap tugas dan pekerjaannya.

Agar suasana kerja menjadi positif dan kondusif maka setiap Insan Bank harus menjauhkan diri dari:

- Penekanan
- Penghinaan
- Pelecehan
- Provokasi
- Persaingan tidak sehat

12. Menjaga Keamanan Kerja dan Kebersihan Lingkungan Kerja

Seluruh Insan Bank, harus:

- Mengamankan lingkungan kerja termasuk harta, data, dan transaksi perusahaan.
- Tidak melakukan pelanggaran hukum.
- Tidak membocorkan rahasia perusahaan.
- Tidak melakukan kegiatan yang melanggar norma agama, etika, dan kesusilaan.

10. Not Doing Disgraceful Actions That Can Harm His Professional Image

*As a Bank Person, he does not commit disgraceful acts, such as gambling, drunkenness, immoral acts, using psychotropic drugs, and owes beyond his ability to pay*

*The explanation of these items is as follows:*

- *Doing actions that are prohibited by religion, custom and culture as well as actions that violate the norms of custom in the broadest sense that can be categorized by the environment as a disgraceful act.*

11. Maintaining Good Relationships between fellow Bank Individuals

*Banks in their work must communicate with each other and interact with each other and provide each other with positive input in order to create a harmonious relationship in each of their duties and jobs.*

*In order for the work atmosphere to be positive and conducive, every Bank Personnel must keep away from:*

- *Emphasis*
- *Insult*
- *Harassment*
- *Provocation*
- *Unfair competition*

12. Maintaining Work Safety and Cleanliness of the Work Environment

*All Bank Personnel, must:*

- *Safeguarding the work environment including property, data and company transactions.*
- *Do not violate the law.*
- *Don't divulge company secrets.*
- *Do not carry out activities that violate religious, ethical and moral norms.*

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [OJK 5]

Sustainability Governance [OJK 5]

## Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Struktur dan mekanisme tata kelola di Bank Riau Kepri mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Bank Indonesia dan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta praktik-praktik yang berlangsung di perbankan. Struktur organ Bank Riau Kepri terdiri dari tiga organ, yaitu:

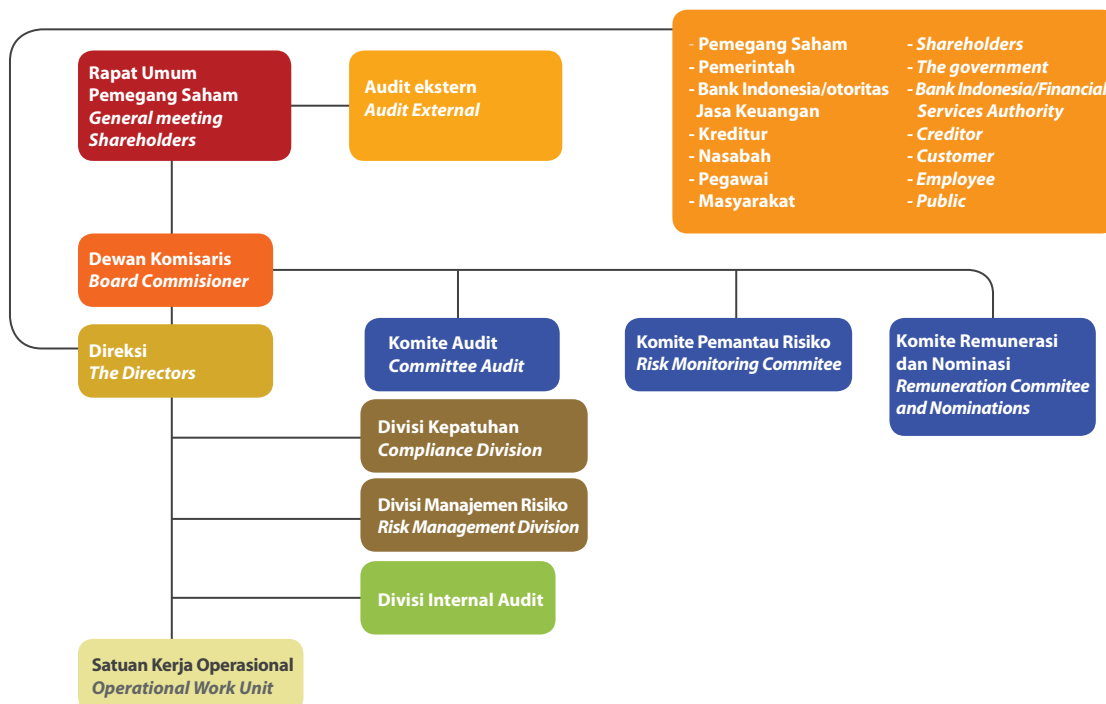
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham perseroan.
2. Dewan Komisaris sebagai Pengawas Perseroan.
3. Direksi sebagai Pengurus Perseroan yang posisinya sejajar dan memiliki fungsi saling *check and balances*.

## Governance Structure [GRI 102-18]

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), the governance structure and mechanisms in Bank Riau Kepri refer to applicable laws and regulations, Bank Indonesia provisions and Financial Services Authority Regulations, as well as ongoing practices in banking. The organ structure of Bank Riau Kepri consists of three organs, that are:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for decision-making for the company's shareholders.
2. The Board of Commissioners as the Supervisor of the Company.
3. The Board of Directors as the Management of the Company whose position is equal and has the function of mutual checks and balances.

Struktur Tata Kelola Bank Riau Kepri  
Governance Structure of Bank Riau Kepri



## Uraian Tugas Penanggung Jawab Program Keuangan Berkelanjutan [OJK 5.A]

Dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan, seluruh pihak menjadi penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Jajaran pimpinan Bank Riau Kepri meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungan dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab terkait penerapan program keuangan berkelanjutan yaitu menyusun dan mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Dewan Komisaris, menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, mengkomunikasikan RAKB pada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi di Bank, dan memantau dan mengawasi pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain memberikan persetujuan terhadap RAKB dan Laporan Keberlanjutan, serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap Keuangan Berkelanjutan.

Unit kerja terkait yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan yaitu Divisi Perencanaan Strategis, Unit Bisnis, Divisi Keuangan dan Operasional, Divisi Kepatuhan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Manajemen Risiko, SKAI, dan Divisi Sekretaris Perusahaan.

### Divisi Perencanaan Strategis

Divisi Perencanaan Strategis bertanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan menyampaikan RAKB kepada OJK
- Penyesuaian organisasi dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan
- *Monitoring* pelaksanaan program keuangan berkelanjutan

### Unit Bisnis

Unit Bisnis bertanggung jawab sebagai berikut:

- Menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh aktivitasnya baik dalam hal penjualan, pelayanan, pembuatan serta pengembangan produk dan aktivitas baru Bank.
- Melakukan identifikasi portofolio yang masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan.

## Job Description of Responsible Agency for Sustainable Finance Program [OJK 5.A]

*In implementing the Sustainable Finance program, all parties are responsible for implementing the Sustainable Finance program. The ranks of the leadership of Bank Riau Kepri including the Board of Commissioners and Directors provide support in planning and direct supervision related to sustainable finance. The President Director has duties and responsibilities related to the implementation of a sustainable finance program, that are preparing and proposing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to the Board of Commissioners, compiling and proposing a Sustainability Report to the Board of Commissioners, communicating the RAKB to shareholders and all organizational levels in the Bank, and monitoring and supervise the implementation of the Sustainable Finance program. The Board of Commissioners has duties and responsibilities related to active supervision in the implementation of Sustainable Finance, among others, to approve the RAKB and Sustainability Report, as well as to supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities towards Sustainable Finance.*

*Related work units that are responsible for implementing sustainability are the Strategic Planning Division, Business Units, Finance and Operations Division, Compliance Division, Human Resources Division, Risk Management Division, SKAI, and Corporate Secretary Division.*

### Strategic Planning Division

*The Strategic Planning Division is responsible for the following:*

- *Prepare and submit the RAKB to the OJK*
- *Organizational adjustments in supporting the implementation of Sustainable Finance*
- *Monitoring the implementation of the sustainable finance program*

### Business Unit

*The Business Unit is responsible for the following:*

- *Implementing Sustainable Finance in all of its activities, both in terms of sales, services, manufacturing and development of new products and activities of the Bank.*
- *Identifying portfolios that fall into the sustainable finance category.*

**Divisi Keuangan dan Operasional**

Divisi Keuangan dan Operasi bertanggung jawab untuk menyusun dan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur setiap produk dan/atau jasa telah memenuhi ketentuan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

**Divisi Kepatuhan**

Divisi Kepatuhan bertanggung jawab memastikan kebijakan dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan perundang-undangan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

**Divisi Manajemen Risiko**

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab memantau penerapan pelaksanaan manajemen risiko pada Keuangan Berkelanjutan.

**Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)**

SKAI bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan secara berkala di seluruh unit kerja.

**Divisi Sekretaris Perusahaan**

Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* kepada OJK dan publik.

**Finance and Operations Division**

*The Finance and Operations Division is responsible for compiling and ensuring that all policies and procedures for each product and/or service meet the provisions for implementing Sustainable Finance.*

**Compliance Division**

*The Compliance Division is responsible for ensuring that the policies and procedures, as well as the Bank's business activities, comply with regulatory provisions and statutory provisions related to Sustainable Finance.*

**Risk Management Division**

*The Risk Management Division is responsible for monitoring the implementation of risk management in Sustainable Finance.*

**Internal Audit Work Unit (SKAI)**

*SKAI is responsible for evaluating and playing an active role in increasing the effectiveness of the implementation of Sustainable Finance on a regular basis in all work units.*

**Corporate Secretary Division**

*The Corporate Secretary Division is responsible for the following:*

- *Manage Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds and activities that support Sustainable Finance.*
- *Prepare and submit a Sustainability Report to OJK and the public.*

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [OJK 5.B]

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan bagi jajaran Direksi, Komisaris, dan seluruh pegawai yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam hal pengembangan kompetensi yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan.

## Sustainable Finance Competency Development [OJK 5.B]

Bank Riau Kepri provides opportunities for the Board of Directors, Commissioners, and all employees who are responsible for implementing Sustainable Finance in terms of developing competencies that support the Sustainable Finance program.

**Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**  
*Table of Competency Development for the Board of Commissioners*

| Nama<br><i>Name</i>            | Jabatan<br><i>Position</i>                              | Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan<br><i>Types of Training and Competency Development Materials / Training</i>                                                                                                                                         | Waktu dan Tempat Pelaksanaan<br><i>Time and Place of Implementation</i>  | Penyelenggara<br><i>Organizers</i>                                                                                   |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Yan Prana Jaya<br>Indra Rasyid | Komisaris Utama<br><i>President Commissioner</i>        | Seminar: iB Overview Untuk Pengurus Bank (Komisaris)<br><i>Seminar: iB Overview For Bank Managers (Commissioners)</i>                                                                                                                                                             | 2-3 November 2020 di Pekanbaru<br><i>November 2-3, 2020 in Pekanbaru</i> | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)<br><i>Indonesian Banking Development Institute (LPPI)</i>            |
| Taufiqqurahman                 | Komisaris Independen<br><i>Independent Commissioner</i> | Workshop Remunerasi dan Kompensasi : Kebijakan Remunerasi Bank Konvensional dan Syariah<br><i>Remuneration and Compensation Workshop: Remuneration Policies for Conventional and Sharia Banks</i>                                                                                 | 29-30 Januari 2020 di Jakarta<br><i>January 29-30, 2020 in Jakarta</i>   | Risk Management Guard (RMG)<br><i>Risk Management Guard (RMG)</i>                                                    |
|                                |                                                         | Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda<br><i>BPDSI National Seminar and Simpeda Savings</i>                                                                                                                                                                 | 21-23 Februari 2020 di Jakarta<br><i>February 21-23, 2020 in Jakarta</i> | Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)<br><i>Association of Regional Development Banks (ASBANDA)</i>             |
|                                |                                                         | Seminar: iB Overview Untuk Pengurus Bank (Komisaris)<br><i>Seminar: iB Overview For Bank Managers (Commissioners)</i>                                                                                                                                                             | 2-3 November 2020 di Pekanbaru<br><i>November 2-3, 2020 in Pekanbaru</i> | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)<br><i>Indonesian Banking Development Institute (LPPI)</i>            |
|                                |                                                         | Workshop GCG Assesment By Risk Based Approach - Penilaian Peringkat GCG Berdasarkan Pendekatan Risiko (Menguji Akurasi Self Assesment)<br><i>GCG Workshop Assessment By Risk Based Approach - GCG Rating Based on the Risk Approach (Testing the Accuracy of Self-Assessment)</i> | 16-17 Desember 2020 di Jakarta<br><i>December 16-17, 2020 in Jakarta</i> | Risk Management Guard (RMG)<br><i>Risk Management Guard (RMG)</i>                                                    |
| Rita Anugerah                  | Komisaris Independen<br><i>Independent Commissioner</i> | Workshop PSAK 71 & PSAK 73<br><i>PSAK 71 &amp; PSAK 73 Workshop</i>                                                                                                                                                                                                               | 6 Maret 2020 di Bandung<br><i>March 6, 2020 in Bandung</i>               | Risk Management Guard (RMG)<br><i>Risk Management Guard (RMG)</i>                                                    |
|                                |                                                         | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br><i>Refreshment of Risk Management Certification</i>                                                                                                                                                                                   | 8 Mei 2020 di Pekanbaru<br><i>May 8, 2020 in Pekanbaru</i>               | Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)<br><i>Risk Management Certification Body (BSMR)</i>                        |
|                                |                                                         | Diskusi Online Regulasi dan Peran Pengurus Terkait Tingkat Kesehatan Bank<br><i>Online Discussion of Regulations and the Role of Management in Relation to Bank Soundness Level</i>                                                                                               | 12 Agustus 2020 di Pekanbaru<br><i>August 12, 2020 in Pekanbaru</i>      | Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)<br><i>Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI)</i> |
|                                |                                                         | Seminar: iB Overview Untuk Pengurus Bank (Komisaris)<br><i>Seminar: iB Overview For Bank Managers (Commissioners)</i>                                                                                                                                                             | 2-3 November 2020 di Pekanbaru<br><i>November 2-3, 2020 in Pekanbaru</i> | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)<br><i>Indonesian Banking Development Institute (LPPI)</i>            |

**Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi**  
*Table of Competency Development for the Board of Directors*

| Nama<br>Name      | Jabatan<br>Position                                                                                            | Jenis Pelatihan dan Materi<br>Pengembangan Kompetensi /<br>Pelatihan<br><i>Types of Training and Competency<br/>Development Materials / Training</i>                                                                                                                              | Waktu dan<br>Tempat<br>Pelaksanaan<br><i>Time and Place of<br/>Implementation</i>   | Penyelenggara<br>Organizers                                                                                                |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Andi Buchari      | Direktur Utama<br><i>President<br/>Director</i>                                                                | Seminar: PDPS iB Overview Bagi<br>Pengurus Bank (Direksi)<br><i>Seminar: PDPS iB Overview For Bank<br/>Managers (Directors)</i>                                                                                                                                                   | 26-27 Oktober<br>2020 di Pekanbaru<br><i>October 26-27, 2020<br/>in Pekanbaru</i>   | Lembaga<br>Pengembangan<br>Perbankan Indonesia<br>(LPPI)<br><i>Indonesian Banking<br/>Development Institute<br/>(LPPI)</i> |
|                   |                                                                                                                | <i>Sharing Session: Digital Banking<br/>Sharing Session: Digital Banking</i>                                                                                                                                                                                                      | 4 November 2020<br>di Pekanbaru<br><i>November 4, 2020<br/>in Pekanbaru</i>         | Divisi Manajemen<br>Sumber Daya Manusia<br><i>Human Resource<br/>Management Division</i>                                   |
|                   |                                                                                                                | Pelatihan Online: <i>Certified Professional<br/>Human Capital Management</i><br><i>Online Training: Certified Professional<br/>Human Capital Management</i>                                                                                                                       | 28-29 November<br>2020 di Pekanbaru<br><i>November 28-29,<br/>2020 in Pekanbaru</i> | PT Proven Force<br>Indonesia<br><i>PT Proven Force Indonesia</i>                                                           |
| Eka Afriadi       | Direktur<br>Kepatuhan &<br>Manajemen<br>Risiko<br><i>Compliance<br/>&amp; Risk<br/>Management<br/>Director</i> | Pelatihan: Mencegah Penyalahgunaan<br>Aset & Rekayasa Laporan Keuangan<br><i>Training: Prevent Misuse of Assets &amp;<br/>Engineering Financial statements</i>                                                                                                                    | 27-28 Februari<br>2020 di Jakarta<br><i>February 27-28,<br/>2020 in Jakarta</i>     | <i>Infobank Institute<br/>Infobank Institute</i>                                                                           |
|                   |                                                                                                                | Seminar: PDPS iB Overview Bagi<br>Pengurus Bank (Direksi)<br><i>Seminar: PDPS iB Overview For Bank<br/>Managers (Directors)</i>                                                                                                                                                   | 26-27 Oktober<br>2020 di Pekanbaru<br><i>October 26-27,<br/>2020 in Pekanbaru</i>   | Lembaga<br>Pengembangan<br>Perbankan Indonesia<br>(LPPI)<br><i>Indonesian Banking<br/>Development Institute<br/>(LPPI)</i> |
|                   |                                                                                                                | <i>Sharing Session: Digital Banking<br/>Sharing Session: Digital Banking</i>                                                                                                                                                                                                      | 4 November 2020<br>di Pekanbaru<br><i>November 4, 2020<br/>in Pekanbaru</i>         | Divisi Manajemen<br>Sumber Daya Manusia<br><i>Human Resource<br/>Management Division</i>                                   |
| Tengkoe<br>Irawan | Direktur Kredit<br>& Syariah<br><i>Credit &amp; Sharia<br/>Director</i>                                        | Seminar Nasional Peran Transaksi<br>Elektronik Terhadap Perekonomian<br>Indonesia<br><i>National Seminar on the role of<br/>Electronic Transactions on the<br/>Indonesian economy</i>                                                                                             | 11 Februari 2020 di<br>Jakarta<br><i>February 11, 2020 in<br/>Jakarta</i>           | PT Artajasa Pembayaran<br>Elektronis (ARTAJASA)<br><i>PT Artajasa Electronic<br/>Payment (ARTAJASA)</i>                    |
|                   |                                                                                                                | Seminar: Strategis Optimalisasi Kredit<br>Sindikasi "Prospek Sindikasi 2020 &<br>Best Practice Proses dan Risiko Sindikasi<br><i>Seminar: Syndicated Credit<br/>Optimization Strategies "Syndicated<br/>Prospects 2020 &amp; Best Practice Process<br/>and Syndicated Risks."</i> | 18-20 Februari<br>2020 di Jakarta<br><i>February 18-20,<br/>2020 in Jakarta</i>     | <i>Banking Finance<br/>Banking Finance</i>                                                                                 |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jenis Pelatihan dan Materi<br>Pengembangan Kompetensi /<br>Pelatihan<br><i>Types of Training and Competency<br/>Development Materials / Training</i>                                                                                                                               | Waktu dan<br>Tempat<br>Pelaksanaan<br><i>Time and Place of<br/>Implementation</i> | Penyelenggara<br>Organizers                                                                                                                |
|--------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              |                     | Seminar Nasional BPDSI dan<br>Penarikan Undian Tabungan Simpeda<br><i>BPDSI National Seminar and Simpeda<br/>Savings</i>                                                                                                                                                           | 21-23 Februari<br>2020 di Jakarta<br><i>February 21-23,<br/>2020 in Jakarta</i>   | Asosiasi Bank<br>Pembangunan Daerah<br>(ASBANDA)<br><i>Association of Regional<br/>Development Banks<br/>(ASBANDA)</i>                     |
|              |                     | Pelatihan Level <i>Advance</i> Serta ujian<br>Sertifikasi<br><i>Advance Level Training As well as<br/>Certification exams</i>                                                                                                                                                      | 7 Maret 2020 di<br>Jakarta<br><i>7 March 2020 in<br/>Jakarta</i>                  | Indonesia Islamic Global<br>Market Association<br>(IIGMA)<br><i>Indonesia Islamic Global<br/>Market Association<br/>(IIGMA)</i>            |
|              |                     | <i>Workshop: Mitigasi Risiko Kredit &amp;<br/>Restrukturisasi Melalui Penjaminan</i><br><i>Workshop: Credit Risk Mitigation &amp;<br/>Restructuring Through Guarantee</i>                                                                                                          | 16 Juni 2020 di<br>Pekanbaru<br><i>June 16, 2020 in<br/>Pekanbaru</i>             | Lembaga<br>Pengembangan<br>Perbankan Indonesia<br>(LPPI) Jakarta<br><i>Indonesian Banking<br/>Development Institute<br/>(LPPI) Jakarta</i> |
|              |                     | <i>Refreshment Sertifikasi Manajemen<br/>Risiko Tentang Surviving dan<br/>Sustaining untuk Perbankan Melewati<br/>Pandemi COVID-19</i><br><i>Refreshment of Risk Management<br/>Certification About Surviving and<br/>Sustaining for Banking Passing the<br/>COVID-19 Pandemic</i> | 30 September<br>2020 di Pekanbaru<br><i>September 30, 2020<br/>in Pekanbaru</i>   | Badan Sertifikasi<br>Manajemen Risiko<br>(BSMR)<br><i>Risk Management<br/>Certification Body (BSMR)</i>                                    |
|              |                     | Seminar: PDPS iB Overview Bagi<br>Pengurus Bank (Direksi)<br><i>Seminar: PDPS iB Overview For Bank<br/>Managers (Directors)</i>                                                                                                                                                    | 26-27 Oktober<br>2020 di Pekanbaru<br><i>26-27 October 2020<br/>in Pekanbaru</i>  | Lembaga<br>Pengembangan<br>Perbankan Indonesia<br>(LPPI) Jakarta<br><i>Indonesian Banking<br/>Development Institute<br/>(LPPI) Jakarta</i> |
|              |                     | <i>Sharing Session: Digital Banking</i><br><i>Sharing Session: Digital Banking</i>                                                                                                                                                                                                 | 4 November 2020<br>di Pekanbaru<br><i>November 4, 2020<br/>in Pekanbaru</i>       | Divisi Manajemen<br>Sumber Daya Manusia<br>(MSDM)<br><i>Human Resource<br/>Management (MSDM)<br/>Division</i>                              |

| Nama<br>Name     | Jabatan<br>Position                                                    | Jenis Pelatihan dan Materi<br>Pengembangan Kompetensi /<br>Pelatihan<br><i>Types of Training and Competency<br/>Development Materials / Training</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Waktu dan<br>Tempat<br>Pelaksanaan<br><i>Time and Place of<br/>Implementation</i>   | Penyelenggara<br>Organizers                                                                                                                |
|------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Said<br>Syamsuri | Direktur<br>Operasional<br><i>Director of<br/>Operations</i>           | Seminar: PDPS iB Overview Bagi<br>Pengurus Bank (Direksi) (I-150)<br><i>Seminar: PDPS iB Overview For Bank<br/>Managers (Directors) (I-150)</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 26-27 Oktober<br>2020 di Pekanbaru<br><i>October 26-27, 2020<br/>in Pekanbaru</i>   | Lembaga<br>Pengembangan<br>Perbankan Indonesia<br>(LPPI) Jakarta<br><i>Indonesian Banking<br/>Development Institute<br/>(LPPI) Jakarta</i> |
|                  |                                                                        | <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen<br>Risiko<br><i>Refreshment of Risk Management<br/>Certification</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 23 Oktober 2020 di<br>Pekanbaru<br><i>October 23, 2020 in<br/>Pekanbaru</i>         | Badan Sertifikasi<br>Manajemen Risiko<br>(BSMR)<br><i>Risk Management<br/>Certification Agency<br/>(BSMR)</i>                              |
|                  |                                                                        | <i>Sharing Session: Digital Banking</i> (I-158)<br><i>Sharing Session: Digital Banking</i> (I-158)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 4 November 2020<br>di Pekanbaru<br><i>November 4, 2020<br/>in Pekanbaru</i>         | Divisi Manajemen<br>Sumber Daya Manusia<br>(MSDM)<br><i>Human Resource<br/>Management (MSDM)<br/>Division</i>                              |
|                  |                                                                        | <i>Zoominar: Indonesia Operational<br/>Excellence Award III Tahun 2020 Tema<br/>Enhancing Operational Excellence<br/>Facing 21st Global Competitin<br/>In Industry 4.0 Era Through Lean<br/>Management</i><br><i>Zoominar: Indonesia Operational<br/>Excellence Award III Year 2020 with<br/>the theme of Enhancing Operational<br/>Excellence Facing 21st Global<br/>Competition In Industry 4.0 Era Through<br/>Lean Management</i> | 18 Desember 2020<br>di Pekanbaru<br><i>December 18, 2020<br/>in Pekanbaru</i>       | Economic Review<br><i>Economic Review</i>                                                                                                  |
| M.A. Suharto     | Direktur Dana<br>& Jasa<br><i>Director of<br/>Funds &amp; Services</i> | Seminar: PDPS iB Overview Bagi<br>Pengurus Bank (Direksi) (I-150)<br><i>Seminar: PDPS iB Overview For Bank<br/>Managers (Directors) (I-150)</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 26-27 Oktober<br>2020 di Pekanbaru<br><i>October 26-27, 2020<br/>in Pekanbaru</i>   | Pekanbaru                                                                                                                                  |
|                  |                                                                        | <i>Sharing Session: Digital Banking</i> (I-158)<br><i>Sharing Session: Digital Banking</i> (I-158)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 4 November 2020<br>di Pekanbaru<br><i>November 4, 2020<br/>in Pekanbaru</i>         | Pekanbaru                                                                                                                                  |
|                  |                                                                        | Pembekalan Sertifikasi Tresuri Level<br>Advance<br><i>Provision of Advance Level Treasury<br/>Certification</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 14-15 November<br>2020 di Pekanbaru<br><i>November 14-15,<br/>2020 in Pekanbaru</i> | Pekanbaru                                                                                                                                  |

| Nama<br>Name   | Jabatan<br>Position                                                                                                                | Jenis Pelatihan dan Materi<br>Pengembangan Kompetensi /<br>Pelatihan<br><i>Types of Training and Competency<br/>Development Materials / Training</i>                                                                                        | Waktu dan<br>Tempat<br>Pelaksanaan<br><i>Time and Place of<br/>Implementation</i> | Penyelenggara<br>Organizers |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|                |                                                                                                                                    | <i>Refreshment: Tema Manajemen Risiko Operasional pada Kasus Kejahatan Siber Perbankan dan E-Commerce</i><br><i>Refreshment: Operational Risk Management Theme in Banking Cybercrime and E-Commerce Cases</i>                               | 10 Desember 2020 di Pekanbaru<br><i>December 10, 2020 in Pekanbaru</i>            | Pekanbaru                   |
| Denny M. Akbar | Direktur Operasional (Berhenti menjabat sejak 15 September 2020)<br><i>Director of Operations (Retired from 15 September 2020)</i> | Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda<br><i>BPDSI National Seminar and Simpeda Savings Draw Draw</i>                                                                                                                 | 21-23 Februari 2020 di Jakarta<br><i>February 21-23, 2020 in Jakarta</i>          | Jakarta                     |
|                |                                                                                                                                    | Pelatihan Transformasi Pengadaan Barang & Jasa BPD sebagai Penggerak Perekonomian Berkelanjutan<br><i>Training on the Transformation of Procurement of BPD goods &amp; services as a Driver for a Sustainable Economy</i>                   | 5-6 Maret 2020 di Jakarta<br><i>March 5-6, 2020 in Jakarta</i>                    | Yogyakarta                  |
|                |                                                                                                                                    | <i>Workshop: Perpajakan</i><br><i>Workshop: Taxation</i>                                                                                                                                                                                    | 10 Maret 2020 di Jakarta<br><i>March 10, 2020 in Jakarta</i>                      | Jakarta                     |
|                |                                                                                                                                    | Sosialisasi Peraturan Lembaga Penjamin simpanan<br><i>Dissemination of the Deposit Insurance Corporation Regulation</i>                                                                                                                     | 11 Maret 2020 di Jakarta<br><i>March 11, 2020 in Jakarta</i>                      | Jakarta                     |
|                |                                                                                                                                    | <i>Training Live Streaming Online Class untuk Pegawai Bank Riau Kepri</i><br><i>Live Streaming Online Class Training for Employees of Bank Riau Kepri</i>                                                                                   | 29 April 2020 di Pekanbaru<br><i>April 29, 2020 in Pekanbaru</i>                  | Pekanbaru                   |
|                |                                                                                                                                    | <i>Webinar Class: Peranan BUMD dalam Mendukung Pemerintah Daerah Menangani COVID-19 &amp; Penyelamatan Perekonomian</i><br><i>Webinar Class: The Role of BUMD in Supporting Local Governments to Handle COVID-19 &amp; Save the Economy</i> | 6 Mei 2020 di Pekanbaru<br><i>May 6, 2020 in Pekanbaru</i>                        | Pekanbaru                   |
|                |                                                                                                                                    | <i>Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</i><br><i>Refreshment of Risk Management Certification</i>                                                                                                                                      | 8 Mei 2020 di Pekanbaru<br><i>May 8, 2020 in Pekanbaru</i>                        | Pekanbaru                   |
|                |                                                                                                                                    | <i>Webinar Class: Cyber Crime &amp; Digital Signature</i><br><i>Webinar Class: Cyber Crime &amp; Digital Signature</i>                                                                                                                      | 23 Juni 2020 di Pekanbaru<br><i>June 23, 2020 in Pekanbaru</i>                    | Pekanbaru                   |

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit**  
*Table of Committee Competency Development*

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position                 | Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan<br>Types of Training and Competency Development Materials / Training | Waktu dan Tempat Pelaksanaan<br>Time and Place of Implementation | Penyelenggara<br>The organizers                            |
|--------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Indarti      | Anggota Komite<br>Committee Members | Seminar: <i>Risk Management Guard</i> (RMG)<br>Seminar: <i>Risk Management Guard</i> (RMG)                                         | 6 Maret 2020 di Bandung<br>March 6, 2020 in Bandung              | Risk Management Guard (RMG)<br>Risk Management Guard (RMG) |

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko**  
*Table of Competency Development for the Risk Monitoring Committee*

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position                             | Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan<br>Types of Training and Competency Development Materials / Training | Waktu dan Tempat Pelaksanaan<br>Time and Place of Implementation | Penyelenggara<br>The organizers                                   |
|--------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Indarti      | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Members | Seminar: <i>Risk Management Guard</i> (RMG)<br>Seminar: <i>Risk Management Guard</i> (RMG)                                         | 6 Maret 2020 di Bandung<br>March 6, 2020 in Bandung              | <i>Risk Management Guard</i> (RMG)<br>Risk Management Guard (RMG) |

**Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**  
*Table of Competency Development of the Corporate Secretary*

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position                | Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan<br>Types of Training and Competency Development Materials / Training | Waktu dan Tempat Pelaksanaan<br>Time and Place of Implementation  | Penyelenggara<br>The organizers                                                                   |
|-----------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Muhammad Jazuli | Pemimpin Divisi<br>Division Leader | Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda<br>BPDSI National Seminar and Simpeda Savings Draw Draw               | 23 Februari 2020 di Jakarta<br>February 23, 2020 in Jakarta       | Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)<br>Association of Regional Development Banks (ASBANDA) |
|                 |                                    | Seminar: iB Overview Pemimpin Divisi Bank Riau Kepri<br>Seminar: iB Overview Division Leader of Bank Riau Kepri                    | 2-3 November 2020 di Pekanbaru<br>November 2-3, 2020 in Pekanbaru | Iqtishad Consulting<br>Iqtishad Consulting                                                        |

**Divisi Internal Audit**  
*Internal Audit Division*

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                | Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan<br>Types of Training and Competency Development Materials / Training                                                                                                                   | Waktu dan Tempat Pelaksanaan<br>Time and Place of Implementation                                     | Penyelenggara<br>The organizers                                                               |
|------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Heru Kurniawan         | Pemimpin Divisi<br>Division Leader | Webinar: Mengapa Pencegahan Fraud Tidak Efektif<br><i>Webinar: Why Fraud Prevention Is Ineffective</i>                                                                                                                                               | 23-24 Juli 2020 di Pekanbaru<br><i>July 23-24, 2020 in Pekanbaru</i>                                 | Asia Anti Fraud (AAF)<br><i>Asia Anti Fraud (AAF)</i>                                         |
|                        |                                    | Webinar: Business Continuity Management Training (I-100)<br><i>Webinar: Business Continuity Management Training (I-100)</i>                                                                                                                          | 25-26 Agustus 2020 di Pekanbaru<br><i>August 25-26, 2020 in Pekanbaru</i>                            | Muamalat Institute<br><i>Muamalat Institute</i>                                               |
|                        |                                    | Pelatihan: Remote Auditing di Era Pandemi COVID-19<br><i>Training: Remote Auditing in the Era of the COVID-19 Pandemic</i>                                                                                                                           | 26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru<br><i>October 26-27, 2020 in Pekanbaru</i>                           | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)<br><i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i> |
|                        |                                    | Seminar: iB Overview Pemimpin Divisi Bank Riau Kepri<br><i>Seminar: iB Overview Division Leader of Bank Riau Kepri</i>                                                                                                                               | 2-3 November 2020 di Pekanbaru<br><i>November 2-3, 2020 in Pekanbaru</i>                             | Iqtishad Consulting<br><i>Iqtishad Consulting</i>                                             |
| Syah Ikhwani Mainputra | Pemimpin Bagian<br>Section Leader  | Sosialisasi Persiapan Penilaian Kualitas Pelayanan Melalui Mystery Shopping Tahun 2020<br><i>Dissemination of Preparation for Service Quality Assessment through Mystery Shopping in 2020</i>                                                        | 14 Januari 2020 di Batam<br><i>January 14, 2020 in Batam</i>                                         | PT. Bangun Kapasitas<br><i>PT. Bangun Kapasitas</i>                                           |
|                        |                                    | Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 1 - 5<br><i>Risk Management Certification Maintenance Program (SMR) Level 1 - 5</i>                                                                                                    | 1 Februari 2020 di Pekanbaru<br><i>February 1, 2020 in Pekanbaru</i>                                 | Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)<br><i>Risk Management Certification Body (BSMR)</i> |
|                        |                                    | Capacity Building untuk Pemimpin Cabang, Capem dan Account Officer Bank Riau Kepri<br><i>Capacity Building for Branch Managers, Capem and Account Officers of Bank Riau Kepri</i>                                                                    | 5 Februari – 11 Maret 2020 di Batam<br><i>February 5 - March 11, 2020 in Batam</i>                   | Asanka<br><i>Asanka</i>                                                                       |
|                        |                                    | Training: Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PLUS) Wilayah Tanjung Balai Karimun, Bagan Siapi-api dan Sekitarnya<br><i>Training: Basic Islamic Banking Education (PLUS) in the Tanjung Balai Karimun area, Bagan Siapi-api and its surroundings</i> | 22-23 Februari 2020 di Tanjung Balai Karimun<br><i>February 22-23, 2020 at Tanjung Balai Karimun</i> | Bank Riau Kepri<br><i>Bank Riau Kepri</i>                                                     |
|                        |                                    | Webinar: Mengapa Pencegahan Fraud Tidak Efektif<br><i>Webinar: Why Fraud Prevention Is Ineffective</i>                                                                                                                                               | 23-24 Juli 2020 di Pekanbaru<br><i>July 23-24, 2020 in Pekanbaru</i>                                 | Asia Anti Fraud (AAF)<br><i>Asia Anti Fraud (AAF)</i>                                         |
|                        |                                    | Pelatihan: Remote Auditing Di Era Pandemi COVID-19<br><i>Training: Remote Auditing in the Era of the COVID-19 Pandemic</i>                                                                                                                           | 26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru<br><i>October 26-27, 2020 in Pekanbaru</i>                           | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)<br><i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i> |
|                        |                                    | Pelatihan & sertifikasi: Qualified Internal Auditor (QIA)<br><i>Training &amp; certification: Qualified Internal Auditor (QIA)</i>                                                                                                                   | 5-17 Oktober 2020 di Pekanbaru<br><i>October 5-17, 2020 in Pekanbaru</i>                             | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)<br><i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i> |

| Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position                  | Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan<br>Kompetensi /Pelatihan<br>Types of Training and Competency<br>Development Materials / Training                                                                                                              | Waktu dan Tempat<br>Pelaksanaan<br>Time and Place of<br>Implementation             | Penyelenggara<br>The organizers                                                              |
|-------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Andri Eka Putra         | Pemimpin<br>Bagian<br>Section Leader | Training Live Streaming: Consultative<br>Selling From Home, POJK 11, Strategi<br>Rencana Bisnis Bank di masa COVID-19<br>Live Streaming Training: Consultative<br>Selling From Home, POJK 11, Bank's<br>Business Plan Strategy in the COVID-19<br>era | 24-30 April 2020<br>Pekanbaru<br>April 24-30, 2020<br>Pekanbaru                    | Banking Finance<br>Development Center<br>Banking Finance<br>Development Center               |
|                         |                                      | Pelatihan: Restrukturisasi Penyelesaian<br>Kredit dan Legal<br>Training: Legal and Credit Settlement<br>Restructuring                                                                                                                                 | 11-12 Mei 2020<br>Pekanbaru<br>May 11-12, 2020<br>Pekanbaru                        | Asanka<br>Asanka                                                                             |
|                         |                                      | Pelatihan & Sertifikasi: ISO/ IEC 27001<br>Training & Certification: ISO / IEC 27001                                                                                                                                                                  | 4-6 November 2020<br>Pekanbaru<br>November 4-6, 2020<br>Pekanbaru                  | PT Lifelong Learning<br>PT Lifelong Learning                                                 |
| Raja Bambang<br>Gunawan | Pemimpin<br>Bagian<br>Section Leader | Pelatihan: Quality Assurance For<br>Internal Audit Departement<br>Training: Quality Assurance For Internal<br>Audit Department                                                                                                                        | 25 Februari – 27<br>Maret di Yogyakarta<br>February 25 - March<br>27 in Yogyakarta | Conversindo Training &<br>Consulting<br>Conversindo Training &<br>Consulting                 |
|                         |                                      | Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko<br>Level 1, 2 & 3<br>Level 1, 2 & 3 Risk Management<br>Certification Examinations                                                                                                                                  | 6 Maret – 8 April<br>2020 di Pekanbaru<br>March 6 - April 8 2020<br>in Pekanbaru   | Badan Sertifikasi<br>Manajemen Risiko (BSMR)<br>Risk Management<br>Certification Body (BSMR) |
|                         |                                      | Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi<br>Online OJK (APOLO)<br>Socialization of Data Structure and<br>Online Application of OJK (APOLO)                                                                                                              | 23 Juni 2020 di<br>Pekanbaru<br>June 23, 2020 in<br>Pekanbaru                      | Otoritas Jasa Keuangan<br>(OJK)<br>Financial Services Authority<br>(OJK)                     |
|                         |                                      | Pelatihan: Remote Auditing Di Era<br>Pandemi COVID-19<br>Training: Remote Auditing in the Era of<br>the COVID-19 Pandemic                                                                                                                             | 26-27 Oktober 2020<br>di Pekanbaru<br>October 26-27, 2020 in<br>Pekanbaru          | Yayasan Pendidikan<br>Internal Audit (YPIA)<br>Internal Audit Education<br>Foundation (YPIA) |

## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11, OJK 5.C]

Pendekatan atau prinsip pencegahan mencakup pendekatan Bank Riau Kepri terhadap Manajemen Risiko. Seiring dengan perkembangan bisnis bank yang semakin kompleks, kondisi eksternal dengan ketidakpastian, serta pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun sehingga terjadi peningkatan exposure risiko, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif yang bertujuan agar perusahaan tetap mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal secara komprehensif, memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di Bank Riau Kepri dengan tujuan memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis Bank untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, menjaga permodalan Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank. Risiko adalah bagian dari bisnis Bank, sehingga dalam penerapan manajemen risiko, Bank menggunakan pendekatan pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional.

Pengelolaan risiko melalui permodalan disesuaikan dengan rencana strategis dan bisnis jangka panjang, serta kebijakan alokasi modal secara efisien sesuai dengan segmen bisnis yang memiliki profil *risk-return* yang optimal yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik. Pengelolaan risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *roadmap* Basel I, Basel II dan Basel III serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sampai saat ini, Bank Riau Kepri senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

## Approaches or Principles of Prevention [GRI 102-11, OJK 5.C]

*The approach or principle of prevention includes the approach of Bank Riau Kepri to Risk Management. In line with the increasingly complex development of the bank business, external conditions with uncertainty, and the COVID-19 pandemic that has occurred since the beginning of the year resulting in an increase in risk exposure, it is necessary to implement effective risk management which aims to ensure that the company is able to maximize added value for shareholders through comprehensive capital management, ensuring profitability and sustainable business growth as well as anticipating potential losses from bank operational activities.*

*The application of risk management is carried out by implementing an integrated risk management pattern to identify, assess, supervise and manage each type of risk in accordance with the policies and procedures set out in Bank Riau Kepri with the aim of providing a consistent risk management framework for the risks in the process. the Bank's business to optimize business growth in achieving profit, maintain Bank capital, support decision-making processes, increase corporate value and protect the Bank's reputation. Risk is part of the Bank's business, so in implementing risk management, the Bank uses a risk management approach through capital and risk management through operational activities.*

*Risk management through capital is adjusted to strategic and long-term business plans, as well as an efficient capital allocation policy according to business segments that have an optimal risk-return profile covering 8 (eight) types of risk, that are credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk. Efforts have to be made to manage risk in line with the Basel I, Basel II and Basel III road maps as well as the provisions of the Financial Services Authority. Until now, Bank Riau Kepri has always followed and adjusted the developments and the latest regulations issued by banking authorities, including the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

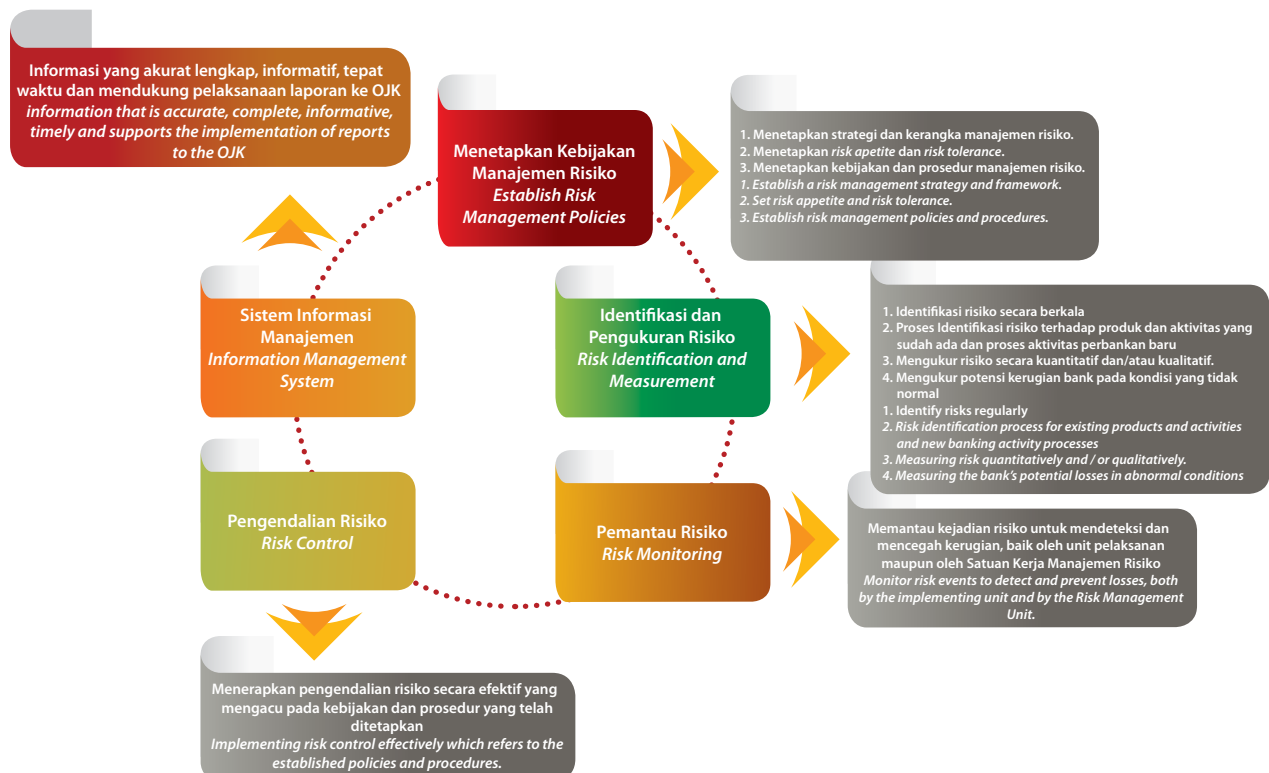
## Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko [FS9]

Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank Riau Kepri. Proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko. Proses Manajemen Risiko dilaksanakan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Bank pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio. Bank terus melakukan pengembangan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian risiko yang komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin.

## Adequacy of the Process of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control and the Risk Management Information System [FS9]

The purpose of a good risk management process is to manage the risks inherent in the Bank's activities with the aim of providing maximum sustainable added value to all activities of Bank Riau Kepri. The risk management process includes the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on an ongoing basis for all material risk factors supported by the Risk Management Information System. The Risk Management process is carried out on all risk factors that significantly influence the financial condition of the Bank at all levels of the Bank up to the operational level both transactional and at the portfolio level. The Bank continues to develop and improve a comprehensive risk management system framework and risk control structure, so that it can provide information on potential risks early and then can take adequate steps to mitigate risk impacts to a minimum.

Diagram Proses Manajemen Risiko Pada Bank Riau Kepri  
Chart of Risk Management Process at Bank Riau Kepri



a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisis sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Proses identifikasi dilakukan secara berkala untuk seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Bank.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang ada, di mana sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko utama dari produk dan aktivitas bisnis Bank. Selain itu, Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan kajian risiko, advis dan review terhadap setiap produk dan/atau aktivitas Bank yang akan diterbitkan/diimplementasikan oleh unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner* guna memberikan gambaran terkait risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari beserta mitigasinya sebelum diperkenalkan atau dijalankan sesuai dengan permintaan unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner*.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk memperkirakan besarnya eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada setiap produk dan/atau aktivitas yang dimiliki Bank dibandingkan dengan *risk appetite* sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pendekatan pengukuran risiko dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya yang digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank guna memperoleh gambaran efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko serta menentukan modal untuk meng-cover risiko residual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

c. Pemantauan Risiko

Bank memiliki prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan prosedur operasional dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik yang dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko terhadap produk dan aktivitas Bank dan penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi

a. Risk Identification

*Risk identification is carried out proactively for all business activities in order to analyze the source, level of possible risk and its impact. The identification process is carried out periodically for all types and characteristics of the risks inherent in each of the Bank's business activities.*

*The risk identification process is carried out by analyzing all existing risk sources, at least being carried out on the main risks of the Bank's products and business activities. In addition, the Bank identifies risks by conducting risk studies, advice and reviews on each product and/or activity of the Bank that will be issued/implemented by the business unit/functional unit or risk owner in order to provide an overview of risks that may occur in the future, along with mitigation before they are introduced or implemented in accordance with the request of the business unit/functional unit or risk owner.*

b. Risk Measurement

*The purpose of measuring risk is to estimate the amount of risk exposure as a whole as well as per type of risk for each product and / or activity owned by the Bank compared to risk appetite as a reference for risk control. The risk measurement approach can be quantitative, qualitative or a combination of the two used to measure the Bank's risk exposure in order to obtain a picture of the effectiveness of Risk Management implementation and can take risk mitigation actions and determine capital to cover residual risk that is adjusted to the characteristics and complexity of the Bank's business. .*

c. Risk Monitoring

*The Bank has risk monitoring procedures which include, among other things, risk monitoring of the amount of compliance with internal limits as well as consistency in the implementation of operational procedures with predetermined policies. The monitoring process is carried out to ensure that risks are well managed by evaluating risk exposure to the Bank's products and activities and improving the reporting process in the event of changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology and the Bank's risk management information system which is material..*

dan sistem informasi manajemen risiko Bank yang bersifat material. Pemantauan dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) sebagai pemilik risiko (*Risk Owner*) maupun oleh *Risk Control Unit*. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

*Monitoring is carried out both by the Operational Work Unit (Risk Taking Unit) as the risk owner (Risk Owner) and by the Risk Control Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management in order to mitigate risks and take necessary actions.*

d. Pengendalian Risiko

Bank memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengelola seluruh eksposur risiko. Proses pengendalian risiko diterapkan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank.

d. Risk control

*The Bank has an adequate risk control system with reference to the policies and procedures that have been established and aims to manage all risk exposures. The risk control process is applied to 8 (eight) types of risk in accordance with the risk appetite and risk tolerance established by the Bank.*

Faktor yang mendukung terlaksananya pengendalian risiko yang handal pada Bank yaitu:

*Factors that support the implementation of reliable risk control at the Bank, that are:*

**Diagram Manajemen Risiko pada Bank Riau Kepri**  
*Diagram Risk Management Process at Bank Riau Kepri*



e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen Bank. Bank terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Sebagai proses yang berkelanjutan Bank juga terus mengembangkan dan menyempurnakan berbagai model dan sistem dalam rangka pengendalian risiko yang mencakup seluruh jenis risiko.

Tujuan dari sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif dan tepat waktu. Sistem informasi manajemen risiko Bank Riau Kepri menggunakan aplikasi antara lain aplikasi *Contingency Funding Plan* (CFP), aplikasi Tingkat Kesehatan Bank (TKB), aplikasi ICAAP dan aplikasi *Operational Risk Self assessment* (ORSA).

Sistem Informasi manajemen risiko ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap awal, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank.

e. Risk Management Information System

*The risk management information system is part of the Bank's management information system. The Bank continues to develop and improve a comprehensive risk management information system framework so that it can provide information on potential risks early and then take adequate steps to mitigate risk impacts to a minimum. As an ongoing process, the Bank also continues to develop and improve various models and systems for risk control covering all types of risk.*

*The purpose of a risk management information system is to ensure the required data is available, accurate, informative and timely. The Bank Riau Kepri risk management information system uses applications including the Contingency Funding Plan (CFP) application, the Bank Soundness Level application (TKB), the ICAAP application and the Operational Risk Self assessment (ORSA) application.*

*This risk management information system aims to:*

1. *Support the implementation of the process of identification, measurement, monitoring and control of Risk.*
2. *Detecting any unfavorable developments at an early stage, thus also allowing corrective action to be taken to minimize Bank losses.*

## Profil dan Pengelolaan Risiko

### Risiko Kredit

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty*) memenuhi kewajibannya. Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Secara umum eksposur Risiko Kredit merupakan salah satu eksposur Risiko utama sehingga kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut sangat penting. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk*.

Untuk mitigasi risiko kredit, Bank Riau Kepri telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan pasca pencairan kredit dalam rangka pengendalian NPL yang telah ditetapkan dalam target triwulan.
2. Menyusun rencana tindak atau *action plan* untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit (terhadap debitur yang masih sanggup bayar namun kemampuannya berkurang), hapus buku, persetujuan diskon bunga dalam rangka pelunasan kredit, menindaklanjuti permintaan limit lelang agunan kredit bermasalah dan langkah-langkah konkret lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah.
3. Dalam menghadapi pandemi COVID-19, Bank telah mempersiapkan langkah-langkah penanggulangan dampak COVID-19 terhadap kemampuan bayar debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang berpotensi mengganggu kinerja Bank dengan melakukan simulasi *stress test* sampai tahun 2021.
4. Membentuk Bagian *Credit Review* yang berada di bawah Divisi *Financial Review*, yang berfungsi dalam meningkatkan proses penyaluran kredit agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian guna memitigasi terjadinya potensi kredit bermasalah.
5. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pengelolaan risiko kredit antara lain:

## Risk Management and Profile

### Credit Risk

*Credit risk is defined as the risk of loss that may occur due to failure of the counterparty to fulfill its obligations. The main objective of credit risk management is to ensure that all bank credit activities do not cause losses that exceed the bank's ability or endanger the sustainability of the Bank's business.*

*In general, Credit Risk exposure is one of the main Risk exposures so that the Bank's ability to identify, measure, monitor and control Credit Risk and provide sufficient capital for this risk is very important. Included in credit risk are credit risk due to debtor failure, credit risk due to concentrated provision of funds (credit concentration risk), credit risk due to counterparty credit risk, credit risk due to settlement failure and credit risk due to country risk..*

*To mitigate credit risk, Bank Riau Kepri has taken the following steps:*

- 1. Monitor post-disbursement of credit in order to control NPLs that have been set in the quarterly target.*
- 2. Prepare an action plan to conduct an auction, restructure credit (for debtors who are still able to pay but their ability is reduced), write-offs, agree on interest discounts in order to pay off loans, follow up on requests for auction limits for non-performing loans collateral and other concrete steps in settlement non-performing loans.*
- 3. In the face of the COVID-19 pandemic, the Bank has prepared measures to mitigate the impact of COVID-19 on the ability of debtors to pay in fulfilling credit payment obligations that have the potential to disrupt the Bank's performance by conducting stress test simulations until 2021.*
- 4. Establishing a Credit Review Section under the Financial Review Division, which functions to improve the credit distribution process so that it can run properly in accordance with the principle of prudence in order to mitigate the potential for non-performing loans.*
- 5. The steps that have been taken in managing credit risk include:*

- *Monitoring* terhadap portofolio kredit baik dari sisi *outstanding* maupun dari sisi kualitas kredit pada seluruh jaringan kantor termasuk penetapan wilayah kerja PIC *monitoring* NPL;
  - Melakukan *on the spot* ke debitur baik sebelum maupun sesudah pencairan kredit secara berkala;
  - Memastikan penutupan pertanggungan asuransi (kredit konsumen) dan klaim asuransi sesuai ruang lingkup pertanggungan dan mentaati masa daluwarsa pengajuan;
  - Melakukan pembinaan kepada debitur;
  - Melakukan penilaian secara berkesinambungan untuk segmen kredit yang berisiko tinggi;
  - Konsentrasi pada sektor ekonomi yang memiliki NPL rendah;
  - *Monitoring* pelaksanaan restrukturisasi terkait COVID-19.
6. Meningkatkan kompetensi teknis *capacity building* sumber daya manusia (RO) dalam menangani risiko kredit terutama dalam hal penyaluran kredit produktif di sektor perkebunan, peternakan dan pertanian, dan pelatihan bagi para auditor internal/Divisi Internal Audit untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan kredit.
  7. Menyusun rencana *capacity building* untuk tahun 2020 bagi analis kredit dan auditor dalam meningkatkan kompetensi.

## Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif perubahan kondisi pasar terhadap aset permodalan Bank.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Riau Kepri terdiri dari:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.
2. Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko pasar yaitu *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMCO).
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

## Market Risk

*Market Risk is the Risk in the balance sheet position and off-balance sheet including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk management aims to minimize the possible negative impact of changes in market conditions on Bank capital assets.*

*The framework and market risk management governance at Bank Riau Kepri consists of:*

1. *The Board of Commissioners which carries out the function of market risk oversight (risk oversight) through the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.*
2. *The Board of Directors carries out the risk policy function through the Executive Committee related to market risk management are the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Risk Management Committee (RMCO).*
3. *The Risk Management Unit together with the business unit and the compliance work unit perform the functions of risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control.*

Adapun langkah mitigasi risiko yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Bank telah memiliki prosedur dan identifikasi risiko suku bunga *banking book* yang didukung oleh pengoptimalan sistem informasi yang sangat memadai dan adanya pelaporan secara harian mengenai pergerakan nilai tukar, suku bunga, dan informasi pasar lainnya ke Direksi termasuk *over limit*.
2. Bank telah menetapkan *Risk Appetite* untuk risiko pasar, dimana Bank aktif melakukan transaksi penempatan antar bank, jual beli surat berharga dalam rangka memperoleh pendapatan bunga atau selisih kurs dengan tetap memperhatikan risiko yang wajar pada kondisi normal guna meminimalkan dampak kerugian bank yang berasal dari kegiatan *banking book*.
3. Membentuk fungsi *middle office* yang bertugas untuk melakukan pemantauan terhadap transaksi treasury seperti limit, risiko likuiditas dan validasi kewajaran harga pasar.
4. Berorientasi pada Dana Pihak Ketiga (*low cost fund*), meningkatkan penyaluran kredit (UMKM, Komersial dan Konsumer), meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif dan mengelola risiko untuk memberi nilai tambah, memperluas *fee based income*, menerapkan *digital banking* untuk meningkatkan bisnis dan meningkatkan akselerasi pengembangan BUS.
5. Menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimonitor dan dipantau secara periodik oleh unit kerja terkait.
6. Bank telah memiliki Komite ALCO sebagai perangkat organisasi dalam mendukung manajemen risiko pasar yang efektif.

## Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul saat posisi arus kas Bank menunjukkan ketidakcukupan dalam jangka pendek untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek. Divisi Manajemen Risiko menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa pedoman penerapan manajemen risiko likuiditas yang merupakan panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

1. Ketersediaan alat likuid berupa kas, GWM (*Primer dan Sekunder*), *Secondary Reserve*, dan *Contingency Funding Plan*
2. Pengukuran risiko likuiditas meliputi proyeksi arus kas, rasio likuiditas, profil maturitas dan *stress testing*.

*The risk mitigation measures that have been taken by the Bank include:*

1. *The Bank has procedures and risk identification of the banking book interest rate which is supported by a very adequate optimization of the information system and the existence of daily reporting on movements in exchange rates, interest rates, and other market information to the Board of Directors, including over limits.*
2. *The Bank has set a Risk Appetite for market risk, where the Bank is actively conducting interbank placement transactions, buying and selling of securities in order to earn interest income or exchange rate differences while still paying attention to reasonable risks under normal conditions to minimize the impact of bank losses arising from banking book activities.*
3. *Establish a middle office function that is tasked with monitoring treasury transactions such as limits, liquidity risk and validation of the fairness of market prices.*
4. *Oriented to Third Party Funds (low cost funds), increasing credit distribution (MSMEs, Commercial and Consumer), improving effective governance and compliance and managing risk to provide added value, expanding fee-based income, implementing digital banking to improve business and improve accelerated BUS development.*
5. *Set limits that refer to the internal provisions and the provisions of the applicable laws and monitor periodically by the related work unit.*
6. *The Bank has an ALCO Committee as an organizational tool in supporting effective market risk management.*

## Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk that arises when the Bank's cash flow position shows insufficiency in the short term to cover short-term expenditure needs. The Risk Management Division prepares a Liquidity Risk Policy in the form of guidelines for the application of liquidity risk management which is a guideline for implementing liquidity risk management, among others in the form of:*

1. *Availability of liquid assets in the form of cash, GWM (Primary and Secondary), Secondary Reserve, and Contingency Funding Plan*
2. *The measurement of liquidity risk includes cash flow projections, liquidity ratios, maturity profiles and stress testing.*

3. Pemantauan risiko likuiditas melalui hasil pengukuran risiko likuiditas termasuk kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan, serta memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas.
4. Pengendalian risiko likuiditas melalui penetapan limit likuiditas yang mengacu pada ketentuan regulator.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas Bank Riau Kepri melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor Risiko Likuiditas yang didukung melalui aplikasi *Contingency Funding Plan* (CFP).

Adapun langkah mitigasi risiko yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pemimpin unit kantor untuk meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat (dana retail) sehingga bank tidak tergantung kepada dana Pemda dan korporasi dalam pengelolaan likuiditas.
2. Pemenuhan DPK serta *monitoring* kondisi likuiditas dengan lebih memperhatikan kondisi LDR di Capem dan Kedai yang ada dibawahnya.
3. Melakukan transaksi Repo atas SDBI yang dimiliki dalam pemenuhan likuiditas Bank.
4. Mengoptimalkan Pinjaman Antar Bank, dimana bank menggunakan dana antar bank lain sebagai salah satu penunjang likuiditas yang sifatnya temporer. Sedangkan untuk dana jangka panjang dengan memaksimalkan peningkatan limit antar bank dan *committed line* guna memenuhi kebutuhan likuiditas terhadap kewajiban antar bank yang jatuh tempo.
5. Penghimpunan dana pihak ketiga non pemda yang menjadi fokus utama dan tumbuh secara kontinyu dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan menawarkan harga yang relatif bersaing.
6. Membuat *action plan* dalam menjaga likuiditas dan peningkatan DPK (dana retail) antara lain dengan melakukan optimalisasi program inklusi dan literasi keuangan, optimalisasi Layanan OTO Banking dan optimalisasi fungsi unit *funding officer*.
7. Pengelolaan likuiditas yang optimal terkait *Primary Reserves* (Kas dan GWM), *Secondary Reserves* dan *Tertiary Reserve* dengan memperhatikan limit-limit yang telah ditetapkan.

3. Monitoring liquidity risk through measurement results of liquidity risk including compliance with predetermined limits, as well as paying attention to early warning indicators to identify potential increases in liquidity risk.
4. Liquidity risk control through the establishment of liquidity limits in accordance with regulatory provisions.

*In carrying out the liquidity risk management process, Bank Riau Kepri identifies, measures, monitors and controls Liquidity Risk factors which are supported through the Contingency Funding Plan (CFP) application.*

*The risk mitigation measures that have been taken by the Bank include:*

1. Outreach to all office unit leaders to increase the collection of funds from the public (retail funds) so that banks do not depend on local government funds and corporations in managing liquidity.
2. Fulfillment of DPK and monitoring of liquidity conditions by paying more attention to LDR conditions at Capem and Store under it.
3. Perform Repo transactions on SDBI held in fulfilling Bank liquidity.
4. Optimizing Interbank Loans, in which banks use funds between other banks as one of the temporary liquidity supports. Meanwhile, for long-term funds by maximizing the increase in limits between banks and committed lines in order to meet liquidity needs for maturing interbank liabilities.
5. The collection of third party funds from non-regional governments is the main focus and continues to grow in the form of Current Accounts, Savings and Time Deposits by offering relatively competitive pricing.
6. Creating action plans to maintain liquidity and increase TPF (retail funds), among others, by optimizing financial inclusion and literacy programs, optimizing OTO Banking services and optimizing the function of the funding officer unit.
7. Optimal liquidity management related to Primary Reserves (Cash and GWM), Secondary Reserves and Tertiary Reserve with due observance of the established limits.

## Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses Internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dapat memicu timbulnya risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko strategis, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko operasional secara efektif dan konsisten dapat meminimalisir timbulnya risiko-risiko lain. Risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas/proses operasional Bank dalam menjalankan bisnis. Bank menerapkan Manajemen Risiko Operasional secara efektif untuk menurunkan frekuensi dan/atau dampak kerugian operasional. Secara umum penerapan Manajemen Risiko Operasional diharapkan memberikan dampak positif pada *stakeholder* Bank.

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan, mekanisme dan praktik yang tepat untuk menghindari atau meminimalkan kegagalan atau kerugian serta memastikan penerapan peluang bisnis baru secara tepat di bawah kendali manajemen risiko. Pemetaan risiko operasional dilaksanakan terhadap berbagai kegiatan operasional perbankan seperti produk dan layanan, jaringan kantor dan pengembangannya, serta perkembangan teknologi informasi.

Untuk mitigasi risiko operasional, Bank Riau Kepri melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus terutama terkait produk penghimpunan DPK melalui upaya peningkatan kualitas layanan, peningkatan kompetensi tenaga *frontliner*, Layanan Bank Riau Kepri Prioritas, *Cash Management System*, *Call Centre*, *New M-Banking*, *SKPD Online*, penambahan Calon Agen Laku Pandai dan pengembangan produk DPK Syariah.
2. Terkait Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia telah dilakukan beberapa langkah maupun upaya perbaikan, diantaranya:
  - Pemenuhan tenaga kredit analis.
  - Pemenuhan Sertifikasi *Treasury* dan *Treasury Syariah* bagi pegawai di Divisi *Treasury & Internasional* dan Bagian *Treasury Unit Usaha Syariah*.

## Operational Risk

*Operational risk is the risk that, among others, is caused by the inadequacy and/or malfunction of the Internal process, human error, system failure or external problems affecting the Bank's operations.*

*Operational risk can trigger other risks such as reputation risk, strategic risk, legal risk, market risk, credit risk, compliance risk and liquidity risk. Effective and consistent operational risk management can minimize the emergence of other risks. Operational risk is inherent in all activities/operational processes of the Bank in running the business. The Bank implements Operational Risk Management effectively to reduce the frequency and/or impact of operational losses. In general, the implementation of Operational Risk Management is expected to have a positive impact on the Bank's stakeholders.*

*The implementation of operational risk management involves all elements within the Bank including the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are responsible for ensuring that the Bank has the right policies, mechanisms and practices to avoid or minimize failure or loss as well as ensure the implementation of new business opportunities appropriately under risk management control. Operational risk mapping is carried out on various banking operational activities such as products and services, office networks and their development, as well as developments in information technology.*

*To mitigate operational risk, Bank Riau Kepri takes the following steps:*

1. *Conduct continuous development and improvement, especially related to TPF collection products through efforts to improve service quality, increase the competence of frontliners, Priority Riau Bank Services, Cash Management System, Call Center, New M-Banking, SKPD Online, addition of Smart Practice Agent Candidates and Sharia DPK product development.*
2. *Regarding the Implementation of Human Resource Management, several steps and improvements have been made, including:*
  - *Fulfillment of credit analysts.*
  - *Fulfillment of Sharia Treasury and Treasury Certifications for employees in the Treasury & International Division and the Sharia Business Unit Treasury Section.*

- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM termasuk kebijakan dan rencana pengembangan serta pelatihan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis bank terkait kompetensi teknis dan managerial secara *inhouse* maupun publik.
  - Meningkatkan penerapan prinsip dalam pengenalan dan pemantauan terhadap profil pegawai (*Know Your Employee*).
3. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Bank telah menerapkan aplikasi ORSA di seluruh jaringan kantor dan divisi.
  4. Penerapan *Business Continuity Plan* (BCP) untuk meminimalisir dampak wabah COVID-19, melalui Surat Edaran Direksi yang memuat protokol yang wajib dijalankan oleh seluruh pegawai dalam menjaga kelangsungan usaha dan bisnis bank.
  5. Bank memiliki berbagai aplikasi pendukung yang terkoneksi dengan *core banking system* dengan pemilihan *platform* aplikasi yang memudahkan *development*, pemeliharaan dan integrasi, antara lain *Branch delivery system*, ATM/CDM, SMS Banking, *Mobile Banking*, EDC, Laku Pandai dan *E Channels*.
  6. Melakukan pembenahan infrastruktur IT terkait keamanan sehingga tidak rentan terhadap ancaman dan serangan dari eksternal.
  7. Pada proses Tata Kelola Divisi TSI telah dilakukan *self-assessment* terhadap IT Maturity pada proses pengelolaan Teknologi Informasi (TI).
  8. Melakukan pembenahan terhadap sistem TI, mempersiapkan infrastruktur pendukung yang handal dalam melakukan *monitoring* aktif/tidaknya *station* atau unit kantor sehingga kegagalan sistem dapat cepat dideteksi dan dilakukan perbaikan.
  9. Melakukan Pengendalian Mutu Audit (*Quality Assurance*) yang bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan audit intern terhadap standar internal audit (SPFAIB/IPPF), audit *charter*, kode etik, ketentuan internal dan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi aktivitas audit internal serta pemberian saran perbaikan.
  10. Membentuk Bagian *Quality Assurance* dan *Collateral Admin* di bawah Divisi Operasional yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *Quality Assurance* (penyusunan, *review* dan perbaikan kebijakan QA, laporan dan *monitoring* terhadap pelaksanaan kebijakan QA) serta kebijakan dan prosedur administrasi jaminan (*collateral admin*).
- Increasing the quantity and quality of human resources, including policies and development plans as well as employee training in accordance with the needs and business developments of the bank regarding technical and managerial competence both *in-house* and public.
  - Improve the application of principles in the introduction and monitoring of employee profiles (*Know Your Employee*).
3. In order to improve the quality of risk management implementation, the Bank has implemented the ORSA application in all office and division networks.
  4. Implementing a Business Continuity Plan (BCP) to minimize the impact of the COVID-19 outbreak, through a Board of Directors Circular which contains protocols that must be carried out by all employees in maintaining the continuity of the bank's business and business.
  5. The Bank has various supporting applications that are connected to the core banking system with a selection of application platforms that facilitate development, maintenance and integration, including Branch delivery systems, ATM / CDM, SMS Banking, Mobile Banking, EDC, Laku Pandai and E Channels.
  6. Make improvements to IT infrastructure related to security so that it is not vulnerable to external threats and attacks.
  7. In the Governance process of the TSI Division, a self-assessment of IT Maturity has been carried out in the Information Technology management process.
  8. Make improvements to the IT system, prepare a reliable support infrastructure in monitoring whether or not stations or office units are active so that system failures can be quickly detected and repaired.
  9. Conducting Audit Quality Control (Quality Assurance) which aims to evaluate internal audit compliance with internal audit standards (SPFAIB / IPPF), audit charters, code of ethics, internal provisions and an assessment of the effectiveness and efficiency of internal audit activities as well as providing suggestions for improvements.
  10. Forming Quality Assurance and Collateral Admin Divisions under the Operations Division which is responsible for the implementation of Quality Assurance (preparation, review and improvement of QA policies, reports and monitoring of the implementation of QA policies) as well as guarantee administration policies and procedures (collateral admin).

## Risiko Hukum

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi adanya tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis yang muncul dari dokumen, kontrak dan perjanjian yang dibuat terutama terkait produk dan layanan baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Bank Riau Kepri melakukan pengukuran risiko hukum dengan menggunakan 3 (tiga) parameter yakni faktor litigasi, kelemahan perikatan, dan faktor ketiadaan dan/atau adanya perubahan peraturan, perundang-undangan atau ketentuan yang berlaku. Implementasi manajemen risiko hukum mengacu kepada Pedoman Manajemen Risiko Hukum dan kebijakan lain yang berkaitan dengan pengelolaan risiko hukum. Guna menghasilkan kebijakan manajemen risiko hukum yang tepat Divisi Hukum melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum secara berkala sesuai dengan perkembangan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko hukum secara berkala dan berkesinambungan.
2. Memberikan nasehat hukum/pendampingan hukum dalam hal terdapat kejadian yang berhubungan dengan hukum dalam aktivitas operasional Bank.
3. Melaksanakan pengukuran risiko hukum yang dilakukan berdasarkan perhitungan indikator/parameter dalam mengidentifikasi risiko hukum dibandingkan dengan modal bank
4. Melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau berdampak terhadap permodalan
5. Proses pengendalian risiko hukum diutamakan terhadap kegiatan yang membahayakan kelangsungan usaha bank, dan hasil pemantauan risiko hukum yang dilaporkan secara berkala.
6. Melakukan analisis hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru Bank.

## Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau perspektif negatif terhadap bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan

## Legal Risks

*The Bank carries out legal risk identification based on risk factors including the existence of lawsuits, weaknesses in juridical aspects that arise from documents, contracts and agreements made especially related to products and services, both internal and external. Bank Riau Kepri measures legal risk using 3 (three) parameters, that are litigation factors, engagement weaknesses, and absence factors and/or changes in regulations, legislation or applicable provisions. The implementation of legal risk management refers to the Legal Risk Management Guidelines and other policies related to legal risk management. In order to produce an appropriate legal risk management policy, the Legal Division regularly evaluates and updates legal risk control policies and procedures in accordance with developments in the prevailing laws and regulations.*

*In carrying out the function of risk control and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements risk mitigation /policies as follows:*

- 1. Identify legal risks regularly and continuously.*
- 2. Provide legal advice / legal assistance in the event of an incident related to law in the operational activities of the Bank.*
- 3. Carry out legal risk measurement based on the calculation of indicators / parameters in identifying legal risk compared to bank capital*
- 4. Monitor legal risks by evaluating inherent legal risk exposures, especially those that are material or impact on capital*
- 5. The process of controlling legal risk is prioritized for activities that endanger the continuity of the bank's business, and the results of legal risk monitoring are reported regularly.*
- 6. Conduct a legal analysis of the Bank's new products and/or activities.*

## Reputation Risk

*Reputation risk is a risk that, among others, is caused by negative publicity related to bank business activities or negative perspectives on the bank, violations of business ethics, customer complaints, weakness in governance,*

nasabah, kelemahan tata kelola, budaya perusahaan dan kejadian lain yang dapat menurunkan citra Bank. Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah yang dikoordinasikan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan dan Divisi Operasional.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko reputasi dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Saat ini Bank Riau Kepri memiliki saluran resmi untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah yaitu *call center* 1500-470, *website*, kantor cabang dan media sosial. Dalam pelaksanaan tugas tersebut petugas *call center* dan *customer service* serta admin *website* dan media sosial berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
2. Pemantauan dan pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank melalui Divisi Sekretaris Perusahaan adalah bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan pemberitaan negatif, komentar, keluhan nasabah yang berkembang di media cetak ataupun media sosial serta menjalankan *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
3. Bank secara rutin melakukan penatausahaan terhadap setiap pengaduan nasabah dalam Laporan Pengaduan Nasabah dan pemberitaan negatif di media masa.
4. Bank Riau Kepri secara terus menerus melakukan penyempurnaan kebijakan internal Bank terkait dengan keluhan nasabah maupun pelayanan nasabah guna meminimalisir potensi terjadinya penurunan reputasi Bank.
5. Telah dilakukan *rating* terhadap media yang bekerjasama saat ini dan ke depan akan terus dilakukan *review* terhadap media cetak maupun *online* dengan persyaratan yang lebih ketat.

## Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Bank Riau Kepri mengelola risiko strategik melalui *business plan* yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD) melalui pengumpulan informasi strategis, pemantauan pasar, ekonomi

*corporate culture* and other events that can degrade the image of the Bank. Reputation risk is managed through a mechanism of monitoring, supervision, handling and resolution of customer complaints which is coordinated by the Corporate Secretariat Division and the Operations Division.

*In carrying out the function of controlling reputation risk and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements the following risk mitigation / policies:*

1. Currently, Bank Riau Kepri has official channels for receiving complaints and inquiries from customers, namely call centers 1500-470, websites, branch offices and social media. In carrying out these duties, call center and customer service officers as well as website and social media administrators coordinate with related work units.
2. The monitoring and control of reputation risk carried out by the Bank through the Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to handling and resolving negative news, comments, customer complaints that develop in print or social media as well as running public services in order to carry out corporate social responsibility. (*Corporate Social Responsibility / CSR*).
3. The Bank routinely administers each customer complaint in the Customer Complaint Report and negative news in the mass media.
4. Bank Riau Kepri continuously makes improvements to the Bank's internal policies related to customer complaints and customer service in order to minimize the potential for a decline in the Bank's reputation.
5. A rating has been carried out on the media that are currently collaborating and in the future, it will continue to be reviewed on both print and online media with more stringent requirements.

## Strategic Risk

*Strategic risk is the risk that, among others, is caused by the establishment and implementation of a bank strategy that is not right, business decision making is not right or the bank is not responsive to external changes. Bank Riau Kepri manages strategic risk through a business plan prepared by the Strategic Planning Division as an elaboration of the General Policy of the Board of Directors (KUD) through strategic information gathering, market monitoring, regional economies and*

daerah dan melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara menyeluruh.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko stratejik dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan bisnis Bank Riau Kepri meliputi peningkatan penyaluran kredit, dana pihak ketiga, mendorong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berbiaya murah dengan dukungan *digital banking system*, GRC, teknologi informasi dan *delivery channel* serta *service quality*.
2. Dalam menghadapi persaingan bisnis, Bank membuat beberapa strategi antara lain perubahan struktur organisasi, proses kerja dan mekanisme *monitoring*.
3. Melakukan perbaikan atas rencana kerja sehingga target yang ditetapkan dalam *corporate plan* dapat tercapai.
4. Pimpinan Unit Kantor berkomitmen terhadap terhadap masing-masing *gap* terkait kredit, DPK dan NPL sesuai target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2020.
5. Bank aktif mencari peluang bisnis baru sesuai potensi masing-masing daerah dengan membuat *mapping potensi*, mengoptimalkan sumber daya yang ada, usaha meningkatkan kredit usaha mikro dan kecil dan kredit produktif lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

## Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Divisi Kepatuhan secara teratur membantu dan meninjau ulang kembali aspek kepatuhan Bank, khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau tidak wajar. Bank sepenuhnya mematuhi Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Kebijakan APU & PPT. Ketentuan-ketentuan lain yang harus dipatuhi terutama yang terkait prinsip *prudential banking* seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), GWM, Kualitas Aktiva Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN).

*through a comprehensive process of consideration and decision making.*

*In carrying out the strategic risk control function and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements the following risk mitigation/policies:*

1. *Bank Riau Kepri's business development strategy includes increasing credit distribution, third party funds, encouraging the growth of low-cost Third Party Funds with the support of a digital banking system, GRC, information technology and delivery channels as well as service quality.*
2. *In facing business competition, the Bank made several strategies, including changes to the organizational structure, work processes and monitoring mechanisms.*
3. *Make improvements to the work plan so that the targets set in the corporate plan can be achieved.*
4. *The Head of the Office Unit is committed to each of the gaps related to credit, DPK and NPL according to the target that must be achieved by the end of 2020.*
5. *The Bank is actively seeking new business opportunities according to the potential of each region by mapping potential, optimizing existing resources, efforts to increase micro and small business loans and other productive loans while still observing the principle of prudence (prudential banking).*

## Compliance Risk

*Compliance Risk is a risk caused by the Bank not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions. The Compliance Division regularly assists and reviews the compliance aspects of the Bank, especially transactions that are suspicious or unreasonable. The Bank fully complies with the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering and the AML & CFT Policy. Other provisions that must be obeyed, especially those related to prudential banking principles, such as Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), GWM, Earning Asset Quality, Legal Lending Limit (LLL) and Net Open Position (NOP).*

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko kepatuhan dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Bank telah membangun budaya kepatuhan dalam kegiatan operasional Bank melalui Aplikasi Sistem Informasi Kepatuhan (ASIK) yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk mengelola risiko kepatuhan. ASIK memiliki beberapa modul antara lain memuat seluruh ketentuan eksternal dan internal terkait operasional Bank, *monitoring* tindak lanjut temuan eksternal, *monitoring* rasio prinsip kehati-hatian dan pengukuran budaya kepatuhan.
2. Bank telah melakukan *review* atas beberapa Kebijakan terkait fungsi kepatuhan seperti:
  - Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
  - Pedoman Benturan Kepentingan (*conflict of interest*)
  - Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank Riau Kepri
  - Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang
3. Dalam pengelolaan risiko kepatuhan Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - Pengujian untuk setiap kebijakan yang akan diterbitkan oleh unit kerja terkait.
  - Menyampaikan *review/resume* terhadap ketentuan eksternal (OJK/BI) yang baru diterbitkan kepada unit kerja yang terkait untuk disesuaikan dengan kebijakan internal.

## Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Bank Riau Kepri senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Bank Riau Kepri selama tahun 2020 cukup memadai.

*In carrying out the function of compliance risk control and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements risk mitigation as follows:*

1. *The Bank has built a culture of compliance in the Bank's operational activities through the Compliance Information System Application (ASIK) which can be accessed by all employees to manage compliance risk. ASIK has several modules including, among others, all external and internal regulations related to Bank operations, monitoring of follow-up to external findings, monitoring the ratio of prudential principles and measuring compliance culture.*
2. *The Bank has reviewed several policies related to compliance functions, such as:*
  - *Guidelines for the Reporting System for Alleged Violations (Whistleblowing System)*
  - *Conflict of Interest Guidelines*
  - *Guidelines for Controlling Gratuities in PT Bank Riau Kepri*
  - *Guidelines for the Implementation of the Anti Money Laundering Program*
3. *In managing compliance risk, the Bank has done the following:*
  - *Testing for each policy to be published by the related work unit.*
  - *Submit a review/resume on the external regulations (OJK/BI) that have just been issued to the relevant work unit to be adjusted with internal policies.*

## Evaluation of implementation of risk management

*Bank Riau Kepri always evaluates the effectiveness of the risk management system. Evaluation includes adjustments to the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control. One form of evaluation on risk management policies is an annual evaluation of the Risk Management Policies and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of risk management system evaluation by reviewing the results of the evaluation conducted by the Board of Directors as the organ that is responsible for the effectiveness of risk management system implementation. The results of the annual evaluation show that the risk management at Bank Riau Kepri during 2020 is quite adequate.*

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK 5.D]

### Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan [GRI 102-42]

Keputusan yang berasal dari pemangku kepentingan memiliki dampak yang signifikan bagi keberlangsungan bisnis suatu perusahaan. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri selalu mengupayakan hubungan yang baik dan saling menguntungkan antar pemangku kepentingan. Berbagai masukan dan kebutuhan pemangku kepentingan menjadi pertimbangan Bank Riau Kepri dalam menetapkan strategi guna mencapai *operational excellence*. Bank Riau Kepri melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan strategi perusahaan, termasuk pendapat dalam menentukan topik yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Pemangku kepentingan yang dilibatkan adalah pemegang saham, pegawai, nasabah, pemerintah, dan masyarakat.

### Daftar Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44, OJK 5.D.1, OJK 5.D.2]

Bank Riau Kepri mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Bank. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan Bank Riau Kepri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Daftar Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan**  
Table of List Approaches and Main Topics of Stakeholder Engagement

| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Topik Pembahasan Discussion Topics                                                                                                                                                                                                                    | Pendekatan dan Respon Bank Riau Kepri Approach and Response of Bank Riau Kepri | Frekuensi Pendekatan Approach Frequency                                                      |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham Shareholders      | Kinerja keuangan/kinerja non finansial Bank/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Bank.<br><i>Financial performance / non-financial performance of the Bank / up-to-date information on the Bank's strategic direction and actions.</i> | Rapat Umum Pemegang Saham<br><i>General Meeting of Shareholders</i>            | Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.<br><i>At least 1 (one) time in 1 (one) year.</i> |
| Pegawai Employees                | Kesejahteraan/kesehatan dan keselamatan kerja/ pelatihan dan pengembangan.<br><i>Work welfare / health and safety / training and development.</i>                                                                                                     | Pertemuan langsung dengan Pegawai<br><i>Direct meeting with employees</i>      | Sesuai dengan kebutuhan<br><i>As needed</i>                                                  |
| Nasabah Customer                 | Pelayanan nasabah/kerahasiaan data nasabah.<br><i>Customer service / customer data confidentiality.</i>                                                                                                                                               | Gathering<br><i>Gathering</i>                                                  | Minimal 1 (satu) tahun sekali<br><i>At least 1 (one) year</i>                                |
| Pemerintah Government            | Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br><i>Compliance with applicable laws and regulations.</i>                                                                                                                              | Proses Operasional<br><i>Operational Process</i>                               | Sesuai dengan kebutuhan<br><i>As needed</i>                                                  |
| Masyarakat Public                | Kontribusi kepada masyarakat.<br><i>Contribution to society.</i>                                                                                                                                                                                      | Penerapan CSR<br><i>CSR implementation</i>                                     | Sepanjang tahun<br><i>Throughout the year</i>                                                |

## Stakeholder Engagement [OJK 5.D]

### Identifying and Selecting Stakeholders [GRI 102-42]

*Decisions that come from stakeholders have a significant impact on the business continuity of a company. Therefore, Bank Riau Kepri always strives for good and mutually beneficial relationships between stakeholders. Various inputs and needs of stakeholders are considered by Bank Riau Kepri in determining a strategy to achieve operational excellence. Bank Riau Kepri involves stakeholders in making decisions and determining company strategy, including opinions in determining the topics presented in the Sustainability Report. Stakeholders involved are shareholders, employees, customers, government and society.*

### List Approaches and Main Topics of Stakeholder Engagement [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44, OJK 5.D.1, OJK 5.D.2]

*Bank Riau Kepri identifies its stakeholders based on their interests and relationships with the Bank. Based on the identification results, the involvement of Bank Riau Kepri Stakeholders can be seen in the following table:*

## Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 102-41]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Bank Riau Kepri berada di bawah koordinasi Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dipimpin oleh Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan berada di bawah Direktur Utama. Bank Riau Kepri memiliki kebijakan ketenagakerjaan dalam Perjanjian Kerja Bersama sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia seluruh pegawai Bank Riau Kepri. Pada tahun 2020 seluruh pegawai Bank Riau Kepri sebanyak 2.567 orang (100%) telah terlindungi hak-haknya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

## Tantangan Dalam Penerapan Keberlanjutan [OJK 5.E]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan Bank Riau Kepri memiliki tantangan terkait penyaluran kredit atau pembiayaan terhadap calon debitur. Untuk itu, Bank Riau Kepri menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi pemberian kredit kepada calon debitur, untuk memastikan bahwa calon debitur tidak menggunakan pembiayaan yang diberikan untuk kegiatan usaha yang dapat mencemari dan juga merusak lingkungan. Hal ini dikarenakan Bank berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Tantangan lain yang dihadapi Bank adalah menjaga kinerja keuangan Bank yang dilihat dari rasio *Non Performing Loan* dalam penyaluran kredit.

## Collective Bargaining Agreement [GRI 102-41]

*Human Resource Management in Bank Riau Kepri is under the coordination of the Human Resource Management Division. The Human Resource Management Division at Bank Riau Kepri is led by the Head of the Human Resources Management Division and is under the President Director. Bank Riau Kepri has an employment policy in the Collective Labor Agreement as a form of the Company's responsibility for the protection of Human Rights of all employees of Bank Riau Kepri. In 2020, all 2,567 employees of Bank Riau Kepri (100%) have their rights protected by applicable manpower regulations.*

## Challenges in Implementing Sustainability [OJK 5.E]

*In implementing sustainable finance, Bank Riau Kepri has challenges related to lending or financing to prospective borrowers. For this reason, Bank Riau Kepri applies the principle of prudence in selecting credit grants to prospective debtors, to ensure that prospective debtors do not use the financing provided for business activities that can pollute and also damage the environment. This is because the Bank plays a role in environmental management. Another challenge faced by the Bank is maintaining the Bank's financial performance as seen from the ratio of Non-Performing Loans in lending.*

# PRAKTIK PELAPORAN

Reporting Practice

## Entitas yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi [GRI 102-45]

Laporan Keberlanjutan Bank Riau Kepri mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di Bank Riau Kepri. Sepanjang tahun 2020, Bank Riau Kepri tidak memiliki entitas anak yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi.

## Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Dalam menentukan batasan topik dan isi laporan keberlanjutan, Bank Riau Kepri melibatkan pihak manajemen, pengamat independen, serta akademisi yang telah memiliki pengetahuan dan keahlian dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Penentuan prioritas topik materialitas mengacu pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penjaminan kualitas pelaporan dilakukan melalui pendekatan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Semua proses dilakukan melalui koordinasi internal Perusahaan melalui diskusi dengan tim penyusun Laporan Keberlanjutan Bank Riau Kepri pada tanggal 27 Januari 2021 dan dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua, dan seluruh anggota tim penyusun Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di Bank Riau Kepri. Informasi keuangan dalam laporan ini berasal dari laporan keuangan Bank Riau Kepri. Informasi lain terkait kinerja aktivitas keberlanjutan hanya berasal dari Bank Riau Kepri.

## Daftar Topik Material [GRI 102-47]

Bank Riau Kepri memetakan prioritas isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Isu-isu keberlanjutan tersebut selanjutnya disesuaikan relevansinya dengan topik keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dan POJK 51, khususnya informasi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Dengan dilakukannya pemetaan prioritas isu keberlanjutan, Bank Riau Kepri menentukan 5 (lima) topik material.

## Entities Included in the Consolidated Financial Statements [GRI 102-45]

The Sustainability Report of Bank Riau Kepri covers economic, social, environmental and governance aspects in Bank Riau Kepri. Throughout 2020, Bank Riau Kepri did not have any subsidiaries included in the consolidated financial statements.

## Defining Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

In determining the boundaries of the topic and content of the sustainability report, Bank Riau Kepri involves management, independent observers, and academics who already have knowledge and expertise in preparing Sustainability Reports. The determination of materiality topic priorities refers to the principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. The assurance of reporting quality is carried out through the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity and reliability.

All processes are carried out through the Company's internal coordination through discussions with the Sustainability Report drafting team of Bank Riau Kepri on January 27, 2021, and attended by the Chair, Deputy Chair, and all members of the Sustainability Report drafting team. This Sustainability Report covers economic, social, environmental, and governance aspects in Bank Riau Kepri. The financial information in this report comes from the financial statements of Bank Riau Kepri. Other information related to the performance of sustainability activities only comes from Bank Riau Kepri.

## List of Material Topics [GRI 102-47]

Bank Riau Kepri maps priority sustainability issues that have a significant impact and influence stakeholder decision making. The sustainability issues are then adjusted for their relevance to the topic of sustainability based on the GRI Standards and POJK 51, particularly information related to sustainable finance. By mapping the priority issues of sustainability, Bank Riau Kepri determined 5 (five) material topics.



## Penyajian Kembali Informasi [GRI 102-48]

Pada tahun sebelumnya, Bank Riau Kepri belum menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada pihak regulator, sehingga tidak terdapat *restatement* atau pernyataan kembali informasi yang bersifat memperbaiki dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

## Restated Information [GRI 102-48]

*In the previous year, Bank Riau Kepri had not submitted a Sustainability Report to regulators, so there was no restatement or restatement of information that was corrective from the previous year's Sustainability Report.*

## Perubahan Dalam Pelaporan [GRI 102-49]

Pada Laporan Keberlanjutan ini, tidak terdapat perubahan pada periode pelaporan dan batasan topik material.

## Change in Reporting [GRI 102-49]

*In this Sustainability Report, there are no changes in the reporting period and material topic boundaries.*

## Periode dan Pedoman Laporan

[GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Laporan Keberlanjutan 2020 merupakan laporan yang pertama kali disusun terkait kinerja keberlanjutan Bank Riau Kepri. Siklus pelaporan Laporan Keberlanjutan ini bersifat tahunan. Periode data yang disampaikan yaitu dalam kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2020.

## Reporting Periods and Guidelines

[GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

*The 2020 Sustainability Report is the first report prepared regarding the sustainability performance of Bank Riau Kepri. This Sustainability Report reporting cycle is annual in nature. The period of data submitted is from January 1 - December 31 2020.*

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2016*: opsi komprehensif dan *Financial Services Sector Disclosure 2013* yang dikeluarkan oleh GRI yang digunakan sebagai pedoman tambahan.

*This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2016: comprehensive options and the Financial Services Sector Disclosure 2013 issued by GRI which is used as additional guidance.*

## Titik Kontak Untuk Pertanyaan Mengenai Laporan [GRI 102-53]

### Sekretaris Perusahaan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI  
Jalan Jendral Sudirman  
No.462 Pekanbaru 28116,  
Telepon : (0761) 47070  
Call Center : 1500-470  
Fax : (0761) 42389  
Website : [www.bankriaukepri.co.id](http://www.bankriaukepri.co.id)  
Email : [corsec@Bankriaukepri.co.id](mailto:corsec@Bankriaukepri.co.id)

## Contact Point For Questions Regarding the Report [GRI 102-53]

### Company Secretary

PT BANK DEVELOPMENT AREA RIAU KEPRI  
Jalan Jendral Sudirman  
No.462 Pekanbaru 28116,  
Phone : (0761) 47070  
Call Center : 1500-470  
Fax : (0761) 42389  
Website : [www.bankriaukepri.co.id](http://www.bankriaukepri.co.id)  
Email : [corsec@Bankriaukepri.co.id](mailto:corsec@Bankriaukepri.co.id)



## Kinerja Ekonomi [GRI 201]

### Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3, OJK 6.B.1, OJK 6.B.2]

Tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu dapat memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham berharap mendapat *return* yang berasal dari investasi yang ditanamkan. Para *stakeholder* juga memiliki harapan atas kontribusi yang telah mereka berikan terhadap Bank. Oleh karena itu, kinerja ekonomi merupakan hal penting yang harus dilaporkan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi Bank Riau Kepri, topik kinerja ekonomi mencakup portofolio produk yang terkait lingkungan dan sosial yang menjadi landasan kegiatan operasional bagi Bank. Dalam laporan ini, kinerja ekonomi yang dilaporkan yaitu kinerja ekonomi Bank yang berdampak kepada pemegang saham, pegawai, nasabah, pemerintah, dan masyarakat.

Bank telah menetapkan target pada setiap tahunnya yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Bank telah mengidentifikasi beberapa indikator penting sebagai pengukuran kinerja Bank tahun sebelumnya dengan kinerja yang akan datang. Untuk mencapai target yang ditetapkan, Bank telah menetapkan strategi bisnis. Strategi tersebut dievaluasi secara berkala oleh manajemen dan melakukan penyusunan manajemen bulanan untuk memastikan bahwa target telah tercapai. Selain itu, dalam memastikan tercapainya tujuan Bank, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan audit internal secara berkala.

Sampai dengan Desember 2020, Bank berhasil merealisasikan total aset sebesar Rp28.199.966 juta atau 106,41% di atas target yang telah ditetapkan. Realisasi penyaluran kredit sebesar sebesar Rp18.433.641 juta atau 99,95% sedikit di bawah target yang telah ditetapkan. Di samping itu, Dana Pihak Ketiga berhasil melampaui target dengan merealisasikan sebesar Rp22.142.644 juta atau 107,96%. Sejalan dengan dengan pencapaian giro dan deposito yang masing-masing mencapai 105,79% dan 117,64%. Pendapatan bunga bersih juga berhasil melampaui target yaitu sebesar Rp1.305.642 juta atau 101,87%. Demikian pula dengan laba tahun 2020 terealisasi Rp463.970 juta dengan pencapaian 123,73%.

## Economic Performance [GRI 201]

### Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3, OJK 6.B.1, OJK 6.B.2]

*The purpose of establishing a company is that it can provide value to shareholders and other stakeholders. Shareholders hope to get a return from their invested investment. Stakeholders also have hopes of the contributions they have made to the Bank. Therefore, economic performance is an important matter that must be reported to shareholders and other stakeholders.*

*For Bank Riau Kepri, the topic of economic performance includes product portfolios related to environment and social aspects that form the basis of operational activities for the Bank. In this report, the economic performance reported is the economic performance of the Bank which has an impact on shareholders, employees, customers, the government and the public.*

*The Bank has set a target each year as outlined in the Bank Business Plan (RBB). The Bank has identified several important indicators as a measure of the Bank's performance in the previous year with future performance. To achieve the target set, the Bank has set a business strategy. The strategy is regularly evaluated by management and conducts monthly management arrangements to ensure that targets have been achieved. In addition, in ensuring the achievement of the Bank's goals, the Internal Audit Unit (SKAI) also conducts regular internal audits.*

*As of December 2020, the Bank has succeeded in realizing total assets of IDR 28.199.966 million or 106.41% above the predetermined target. The realization of credit disbursement amounted to IDR 18.433.641 million or 99.95%, slightly below the target that had been set. In addition, the Third Party Fund managed to exceed the target by realizing IDR 22.142.644 million or 107.96%. This was in line with the achievement of demand deposits and deposits, which respectively reached 105.79% and 117.64%. Net interest income also exceeded the target of IDR 1.305.642 million or 101.87%. Likewise, the realized profit in 2020 was Rp463.970 million with an achievement of 123.73%.*

## Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

## Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

**Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan**  
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

| Uraian                                                      | Satuan   Unit                                    | 2020              | 2019              | 2018              | Description                                                  |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Nilai Ekonomi Dihasilkan</b>                             |                                                  |                   |                   |                   | <b>Generated Economic Value</b>                              |
| Total Aset                                                  | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 28.199.966        | 25.452.114        | 27.414.272        | Total Assets                                                 |
| Penyaluran Kredit/<br>Pembiayaan                            | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 18.433.641        | 17.395.620        | 16.168.453        | Credit / Financing                                           |
| Dana Pihak Ketiga                                           | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 22.142.644        | 19.937.052        | 16.964.255        | Third-party funds                                            |
| Pendapatan Bunga Bersih                                     | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 1.305.642         | 1.244.362         | 1.268.710         | Net interest income                                          |
| Laba Bersih                                                 | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 463.970           | 309.023           | 342.322           | Net profit                                                   |
| <b>Total</b>                                                | <b>Dalam Rupiah Penuh<br/>In full rupiah</b>     | <b>70.545.862</b> | <b>64.338.171</b> | <b>62.158.012</b> | <b>Total</b>                                                 |
| <b>Nilai Ekonomi Didistribusikan</b>                        |                                                  |                   |                   |                   | <b>Economic Value Distributed</b>                            |
| Beban Bunga dan Syariah                                     | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 1.011.153         | 1.195.317         | 1.123.783         | Interest and Sharia Expenses                                 |
| Beban Tenaga Kerja                                          | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 496.650           | 494.133           | 505.574           | Labor Load                                                   |
| Dividen                                                     | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 185.414           | 205.393           | 272.637           | Dividend                                                     |
| Pajak pada Pemerintah                                       | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 41.547            | 21.677            | 37.918            | Taxes on the Government                                      |
| Investasi Komunitas                                         | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 23.973            | 13.478            | 18.363            | Community Investments                                        |
| <b>Total</b>                                                | <b>Dalam jutaan Rupiah<br/>In million rupiah</b> | <b>1.758.737</b>  | <b>1.929.998</b>  | <b>1.958.275</b>  | <b>Total</b>                                                 |
| <b>Nilai Ekonomi Ditahan</b>                                |                                                  |                   |                   |                   | <b>Economic Value withheld</b>                               |
| Nilai Ekonomi Dihasilkan -<br>Nilai Ekonomi Didistribusikan | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 68.787.125        | 62.408.173        | 58.238.778        | Economic Value Generated -<br>Economic Value Distributed     |
| <b>Rasio Kinerja (%)</b>                                    |                                                  |                   |                   |                   | <b>Performance Ratio (%)</b>                                 |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPPM)                        | Dalam %<br>In %                                  | 20,77             | 21,01             | 20,35             | Minimum Capital Adequacy Ratio (KPPM)                        |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif     | Dalam %<br>In %                                  | 1,96              | 2,41              | 2,22              | Productive assets have problems with total productive assets |

| Uraian                                                                         | Satuan   Unit   | 2020  | 2019  | 2018  | Description                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------|-------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | Dalam %<br>In % | 1,98  | 2,25  | 2,08  | Allowance for Impairment Losses (CKPN) for financial assets against productive assets |
| NPL Gross                                                                      | Dalam %<br>In % | 2,83  | 2,92  | 2,97  | Gross NPL                                                                             |
| NPL Nett                                                                       | Dalam %<br>In % | 1,01  | 0,27  | 0,19  | NPL Nett                                                                              |
| Return on Asset (ROA)                                                          | Dalam %<br>In % | 2,54  | 1,74  | 1,97  | Return on Asset (ROA)                                                                 |
| Return on Equity (ROE)                                                         | Dalam %<br>In % | 15,94 | 10,72 | 13,08 | Return on Equity (ROE)                                                                |
| Net Interest Margin (NIM)                                                      | Dalam %<br>In % | 5,32  | 5,42  | 5,81  | Net Interest Margin (NIM)                                                             |
| Rasio Efisiensi (BOPO)                                                         | Dalam %<br>In % | 73,54 | 81,61 | 79,58 | Efficiency Ratio (BOPO)                                                               |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)                                                    | Dalam %<br>In % | 85,63 | 89,7  | 98,05 | Loan to Deposit (LDR)                                                                 |

## Persentase Dari Portofolio Untuk Lini Bisnis Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor [FS6]

### Segmen Konvensional Penghimpunan Dana

## Percentage of Portfolios for Business Lines by Region, Size, and Sector [FS6]

### Conventional Segments Fund Raising

**Tabel Penghimpunan Dana Segmen Konvensional**

Table of Fund Raising Konvensional Segment

#### Giro

#### Current Account

| Dana Giro     | Satuan   Unit                                    | 2020             | 2019             | Current Account Fund             |
|---------------|--------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Giro Rupiah   | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 3.372.507        | 3.633.368        | Rupiahs Current Account          |
| Giro Valas    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 12.594           | 15.396           | Foreign Currency Current Account |
| <b>Jumlah</b> | <b>Dalam jutaan rupiah<br/>In million rupiah</b> | <b>3.385.101</b> | <b>3.648.764</b> | <b>Totals</b>                    |

## Tabungan

## Savings

| Tabungan                   | Satuan   Unit                                           | 2020             | 2019             | Savings                          |
|----------------------------|---------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Tabungan Simpeda           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 617.633          | 729.084          | <i>Simpeda savings</i>           |
| Tabungan Simpeda UKM       | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 66.245           | -                | <i>UKM Simpeda Savings</i>       |
| Tabungan Sinar             | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 2.828.404        | 2.865.083        | <i>Sinar Savings</i>             |
| Tabungan Sinar Belia       | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 46.349           | 46.400           | <i>Sinar Belia Savings</i>       |
| Tabungan Sinar Belia BSM   | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 193              | -                | <i>Sinar Belia BSM Savings</i>   |
| Tabungan Sinar Delima      | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 342.719          | 291.769          | <i>Sinar Delima Savings</i>      |
| Tabungan Sinar Pegawai     | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 2.067            | 2.717            | <i>Sinar Pegawai Savings</i>     |
| Tabungan Sinar KPE         | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 1.078.838        | 1.015.399        | <i>Sinar KPE Savings</i>         |
| Tabungan Sinar Community   | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 1.429            | 1.243            | <i>Sinar Community Savings</i>   |
| Tabungan Sinar DBOS        | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 40.107           | 94.854           | <i>Sinar DBOS Savings</i>        |
| Tabungan Sinar Pendidikan  | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 24.521           | 24.158           | <i>Sinar Pendidikan Savings</i>  |
| Tabungan Dhuha             | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 3.574            | 3.815            | <i>Dhuha savings</i>             |
| Tabungan Simpel            | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 18.161           | 19.976           | <i>Simple Savings</i>            |
| Tabungan Sinar Laku Pandai | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 2.916            | 1.657            | <i>Sinar Laku Pandai Savings</i> |
| Tabungan Sinar Prioritas   | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 30.881           | -                | <i>Sinar Prioritas Savings</i>   |
| Tabunganku                 | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 33.938           | 31.554           | <i>TabunganKu</i>                |
| <b>Jumlah</b>              | <b>Dalam jutaan rupiah<br/><i>In million rupiah</i></b> | <b>5.137.975</b> | <b>5.127.709</b> | <b>Totals</b>                    |

## Deposito

## Deposit

| Dana Deposito   | Satuan   Unit                                           | 2020              | 2019             | Deposit Fund                     |
|-----------------|---------------------------------------------------------|-------------------|------------------|----------------------------------|
| Deposito Rupiah | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 10.024.677        | 8.928.406        | <i>Rupiah Deposit</i>            |
| Deposito Valas  | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 88.392            | 4.484            | <i>Foreign Currency Deposits</i> |
| <b>Jumlah</b>   | <b>Dalam jutaan rupiah<br/><i>In million rupiah</i></b> | <b>10.113.069</b> | <b>8.932.890</b> | <b>Totals</b>                    |

## Penyaluran Dana

## Fund Distribution

**Tabel Penyaluran Kredit Segmen Konvensional**

*Table of Credit Distribution of Konventional Segment*

| Kredit        | Persentase dibandingkan total kredit<br><i>Percentage against total credits</i> | Satuan   Unit                                           | 2020              | 2019              | Credit                 |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|
| Modal Kerja   | 9,80%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 1.590.371         | 1.583.163         | <i>Working capital</i> |
| Investasi     | 13,34%                                                                          | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 2.166.710         | 1.817.027         | <i>Investation</i>     |
| Konsumtif     | 76,84%                                                                          | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 12.465.669        | 12.264.917        | <i>Consumptive</i>     |
| <b>Jumlah</b> | <b>100,00%</b>                                                                  | <b>Dalam jutaan rupiah<br/><i>In million rupiah</i></b> | <b>16.222.750</b> | <b>15.665.107</b> | <b>Totals</b>          |

**Tabel Penyaluran Kredit Segmen Konvensional Berdasarkan Golongan Usaha**

*Table of Credit Distribution of Konventional segment based on Business Group*

| Golongan Usaha                  | Persentase dibandingkan total kredit<br><i>Percentage against total credits</i> | Satuan   Unit                                   | 2020       | 2019       | Business Group                        |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------|------------|---------------------------------------|
| Kredit Konstruksi               | 3,27%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 53.133     | 88.878     | <i>Construction Credit</i>            |
| Kredit Sindikasi                | 83,88%                                                                          | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 1.361.290  | 1.047.101  | <i>Syndication credit</i>             |
| Kredit Rekening Koran (R/K)     | 0,54%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 87.603     | 103.377    | <i>Current Account Credit (R / K)</i> |
| Kredit Berjadual                | 0,18%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 28.761     | 29.286     | <i>Scheduled Credit</i>               |
| Kredit Investasi                | 0,30%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 48.497     | 50.847     | <i>Investment Credit</i>              |
| Kredit Pengusaha Kecil          | 3,71%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 601.165    | 703.518    | <i>Small Entrepreneur Credit</i>      |
| Kredit Mikro                    | 0,19%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 31.051     | 39.371     | <i>Micro Credit</i>                   |
| Kredit Ketahanan Pangan         | 0,003%                                                                          | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 477        | 527        | <i>Food Security Credit</i>           |
| Kredit Bank Riau Peduli         | 0,00025%                                                                        | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 41         | 41         | <i>Credit Bank Riau Cares</i>         |
| Kredit KUMK SUP 005             | 0,00042%                                                                        | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 68         | 89         | <i>KUMK SUP credit 005</i>            |
| Kredit Linkage Program          | 0,006%                                                                          | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 1.031      | 900        | <i>Linkage Program Credits</i>        |
| Kredit Agribisnis               | 3,86%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 625.854    | 681.274    | <i>Agribusiness Credit</i>            |
| Kredit Usaha Rakyat             | 5,66%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 918.109    | 654.979    | <i>People's Business Credit</i>       |
| Kredit Aneka Guna (KAG)         | 73,33%                                                                          | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 11.896.915 | 11.705.456 | <i>Miscellaneous Credit (KAG)</i>     |
| Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) | 0,0088%                                                                         | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i> | 1.435      | 1.757      | <i>Motor Vehicle Credit (KKB)</i>     |

| Golongan Usaha               | Persentase dibandingkan total kredit<br><i>Percentage against total credits</i> | Satuan   Unit                                           | 2020              | 2019              | Business Group              |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Kredit Pemilikan Rumah (KPR) | 2%                                                                              | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 324.446           | 322.272           | Home Ownership Credit (KPR) |
| Kredit Pegawai BPD RIAU      | 1,49%                                                                           | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 241.884           | 234.410           | BPD RIAU Employee Credit    |
| Kredit Konsumtif Lainnya     | 0,0061%                                                                         | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 990               | 1.023             | Other Consumptive Loans     |
| <b>Jumlah</b>                | <b>100%</b>                                                                     | <b>Dalam jutaan rupiah<br/><i>In million rupiah</i></b> | <b>16.222.750</b> | <b>15.665.107</b> | <b>Totals</b>               |

## Jasa dan Layanan

## Services

**Tabel Jumlah Jasa dan Layanan Transaksi Segmen Konvensional**

*Table of Transaction and Service of Conventional Segment*

| Jasa dan Layanan                                                             | Satuan   Unit                                           | 2020          | 2019          | Service                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan Provisi dan Komisi Bank Garansi                                   | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 499           | 1.057         | Bank Guarantee Fee and Commission Income                                            |
| Pendapatan Provisi RTGS, Pendapatan Fee Referensi Bank dan Administrasi Giro | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 3.166         | 4.104         | RTGS Provision Income, Bank Reference Fee Income and Current Account Administration |
| Pendapatan Safe Deposit Box                                                  | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 429           | 406           | Safe Deposit Box income                                                             |
| Pendapatan Diskon/Fee/Komisi Asuransi                                        | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 19.457        | 15.296        | Insurance Discount / Fee / Commission Income                                        |
| Pendapatan Fee Transaksi Payment PLN                                         | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 306           | 262           | PLN Payment Transaction Fee Income                                                  |
| Pendapatan Fee Transaksi Payment PDAM                                        | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 8             | 4             | PDAM Payment Transaction Fee Income                                                 |
| Pendapatan Fee Transaksi Payment Telkom                                      | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 822           | 558           | Telkom Payment Transaction Fee Income                                               |
| Pendapatan Fee Transaksi Payment Kuliah                                      | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | -             | -             | Tuition Payment Transaction Fee Income                                              |
| Pendapatan Restitusi Biaya ATM Acquire                                       | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 8.737         | 10.603        | Acquire ATM Fee Refund Income                                                       |
| Pendapatan Restitusi ATM Visa                                                | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | 9.236         | 15.795        | Visa ATM Restitution Income                                                         |
| Pendapatan Restitusi EDC Visa                                                | Dalam jutaan rupiah<br><i>In million rupiah</i>         | -             | -             | EDC Visa Restitution Income                                                         |
| <b>Jumlah Fee Jasa dan Layanan Transaksi</b>                                 | <b>Dalam jutaan rupiah<br/><i>In million rupiah</i></b> | <b>42.660</b> | <b>48.085</b> | <b>Total Service Fee and Transaction Services</b>                                   |

## Segmen Syariah

### Penghimpunan Dana

## Sharia segment

### Fund Raising

**Tabel Penghimpunan Dana Segmen Syariah**  
Table of Fund Raising of Sharia Segment

| Giro iB     | Satuan   Unit                            | 2020      | 2019      | iB Current Account |
|-------------|------------------------------------------|-----------|-----------|--------------------|
| Giro iB     | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah | 67.930    | 55.268    | iB Current Account |
| Tabungan iB | Satuan   Unit                            | 2020      | 2019      | iB Savings         |
| Tabungan iB | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah | 1.214.410 | 924.665   | iB Savings         |
| Deposito iB | Satuan   Unit                            | 2020      | 2019      | iB Deposit         |
| Deposito iB | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah | 2.224.158 | 1.247.755 | iB Deposit         |

## Pembiayaan

## Financing

**Tabel Portofolio Pembiayaan Segmen Syariah**  
Table of Financing Portfolio of Sharia Segment

| Sektor Ekonomi        | Persentase dibandingkan total kredit<br>Percentage against total credits | Satuan   Unit                                    | 2020             | 2019             | Economic Sector          |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| Pembiayaan Bagi Hasil | 5,70%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 155.976          | 110.801          | Profit Sharing Financing |
| Pembiayaan Murabahah  | 85,61%                                                                   | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 2.344.049        | 1.873.658        | Murabahah Financing      |
| Pembiayaan Qardh-Rahn | 1,80%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 49.283           | 35.594           | Qardh-Rahn Financing     |
| Pembiayaan Ijarah     | 6,90%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 188.891          | 198.908          | Ijarah Financing         |
| <b>Sub-Jumlah</b>     | <b>100%</b>                                                              | <b>Dalam jutaan rupiah<br/>In million rupiah</b> | <b>2.738.199</b> | <b>2.218.961</b> | <b>Sub-Totals</b>        |

**Tabel Portofolio Pembiayaan Pembangunan Sektor Ekonomi (FS6)**  
Table of Economic Sector Development Financing Portfolio (FS6)

| Sektor Ekonomi                            | Persentase dibandingkan total kredit<br>Percentage against total credits | Satuan   Unit                            | 2020   | 2019   | Economic Sector                                |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------|--------|------------------------------------------------|
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 2,95%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah | 86.865 | 80.696 | Agriculture, labor and agricultural facilities |
| Pertambangan                              | -                                                                        | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah | -      | -      | Mining                                         |
| Industri pengolahan                       | 0,08%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah | 2.054  | 1.383  | Processing industry                            |

| Sektor Ekonomi                           | Persentase dibandingkan total kredit<br>Percentage against total credits | Satuan   Unit                                    | 2020             | 2019             | Economic Sector                               |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| Listrik, gas dan air                     | 0,001%                                                                   | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 50               | -                | Electricity, gas and water                    |
| Konstruksi                               | 2,74%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 75.030           | 80.788           | Construction                                  |
| Perdagangan, restoran dan hotel          | 1,83%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 50.176           | 41.141           | Trade, restaurants and hotels                 |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 0,04%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 1.223            | 1.566            | Transportation, warehousing and communication |
| Jasa dunia usaha                         | 0,22%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 6.158            | 7.183            | Business services                             |
| Jasa sosial dan masyarakat               | 0,37%                                                                    | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 10.188           | 7.125            | Social and community services                 |
| Lain-lain                                | 91,53%                                                                   | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah         | 2.506.456        | 1.999.079        | Etc                                           |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>100%</b>                                                              | <b>Dalam jutaan rupiah<br/>In million rupiah</b> | <b>2.738.199</b> | <b>2.218.961</b> | <b>Totals</b>                                 |

## Jasa dan Layanan

## Service

**Tabel Jumlah Jasa dan Layanan Transaksi Segmen Syariah**

*Table of Transaction and Service of Sharia Segment*

| Jasa dan Layanan Transaksi Syariah | Satuan   Unit                            | 2020  | 2019  | Sharia Transaction and Service  |
|------------------------------------|------------------------------------------|-------|-------|---------------------------------|
| Fee/Komisi/Provisi                 | Dalam jutaan rupiah<br>In million rupiah | 7.148 | 6.097 | Fees / Commissions / Provisions |

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203]

### Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1, OJK 6.C.3]

Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri telah merealisasikan dana sebesar Rp29.973 juta pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di bidang bencana/kebencanaan, kesehatan, pendidikan, bantuan lingkungan hidup, sosial budaya, keagamaan, ketenagakerjaan, adat/budaya/seni, pemuda dan olahraga, perlindungan nasabah dan dukungan operasional kegiatan pemerintah.

Sepanjang tahun 2020, Bank Riau Kepri telah memberi dukungan infrastruktur sebesar Rp17.533 juta.

## Indirect Economic Impacts [GRI 203]

### Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1, OJK 6.C.3]

*In 2020, Bank Riau Kepri has realized funds amounting to IDR29.973 milion in the Partnership and Community Development Program in the fields of disaster/disaster, health, education, environmental assistance, socio-culture, religion, employment, customs/culture/arts, youth and sports, customer protection and operational support for government activities.*

*Throughout 2020, Bank Riau Kepri has provided infrastructure support of IDR 17.533 milion.*

**Tabel Bantuan Dukungan Infrastruktur**  
Table of Infrastructure Support

| Jenis Bantuan                                            | Nominal (dalam jutaan Rupiah)<br>Nominal (in million Rupiahs) | Kind of help                                                  |
|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Sarana Prasarana Rumah Ibadah Di Riau dan Kepulauan Riau | 8.044                                                         | Infrastructure for Houses of Worship In Riau and Riau Islands |
| Sarana dan Prasarana Pendidikan                          | 4.020                                                         | Educational Facilities and Infrastructure                     |
| Sarana dan Prasarana Sosial dan Lingkungan               | 4.154                                                         | Social and Environmental Facilities and Infrastructure        |
| Sarana dan Prasarana Adat/Budaya/Seni                    | 1.315                                                         | Traditional / Cultural / Art Facilities and Infrastructure    |
| <b>Total</b>                                             | <b>17.533</b>                                                 | <b>Total</b>                                                  |

## Anti Korupsi [GRI 205]

### Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk menerapkan kegiatan bisnis secara jujur, adil, dan tanpa tindak korupsi ataupun tindak penyuapan serta terpercaya. Komitmen dibangun karena menyadari bahwa tindakan bersifat negatif tersebut akan berpengaruh pada nama, merek, reputasi, dan keberlanjutan bisnis Bank.

Wujud komitmen Bank Riau Kepri untuk menciptakan budaya anti korupsi dengan menetapkan berbagai kebijakan kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan pengendalian gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Penerapan anti korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan pengendalian Gratifikasi. Program anti korupsi dikelola oleh unit pengendalian gratifikasi yang berada pada Divisi Kepatuhan. Bank juga telah membentuk Tim Anti *Fraud* dalam rangka optimalisasi fungsi pencegahan, pengendalian dan investigasi *fraud*.

Pelaporan pelanggaran *fraud* dapat disampaikan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) melalui Aplikasi *Whistleblowing System* pada website Bank Riau Kepri pada kolom/tab WBS dan mengisi data isian pada formulir aduan secara lengkap dan benar.

## Anti Corruption [GRI 205]

### The Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Bank Riau Kepri is committed to implementing business activities honestly, fairly, and without acts of corruption or bribery and is trusted. Commitment is built because he realizes that these negative actions will affect the name, brand, reputation, and the sustainability of the Bank's business.

A manifestation of the commitment of Bank Riau Kepri to create an anti-corruption culture by establishing various internal control policies, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, and gratuity control policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities. Anti-corruption application is manifested through the implementation of WBS, *Code of Conduct*, and Gratification Control Policy. The anti-corruption program is managed by the gratuity control unit in the Compliance Division. The Bank has also formed an Anti-Fraud Team to optimize the function of prevention, control, and investigation of *fraud*.

Reports of *fraud* violations can be submitted through the *Whistleblowing System* (WBS) through the *Whistleblowing System* Application on the Bank Riau Kepri website in the WBS column/tab and filling in the data on the complaint form completely and correctly.

## Jumlah Pelanggaran Fraud [GRI 205-3]

Sesuai dengan ketentuan regulator, bahwa yang dimaksud dengan internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus juta rupiah).

Sepanjang tahun 2020 terdapat 3 (tiga) penyimpangan internal (*internal fraud*) yang terjadi di Bank Riau Kepri dengan indikasi kerugian lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. [GRI 205-3]

Jumlah penyimpangan internal *fraud* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

## Number of Fraud Violations [GRI 205-3]

In accordance with the provisions of the regulator, that what is meant by internal fraud is a fraud committed by management, permanent and non-permanent employees (*honorary* and *outsourcing*) related to the work processes and operational activities of the Bank which significantly affect the financial condition of the Bank if the impact of the deviation is more significant. from IDR100,000,000 (one hundred million rupiah).

Throughout 2020, there were 3 (three) internal frauds that occurred at Bank Riau Kepri with indications of a loss of more than IDR100,000,000 (one hundred million rupiah) and had been reported to the Financial Services Authority. [GRI 205-3]

The number of internal fraud deviations can be seen in the table as follows:

**Tabel Jumlah penyimpangan Internal Fraud**  
Table of Number of Internal Fraud Deviations

| Internal Fraud dalam<br>1 tahun               | Jumlah Kasus yang Dilakukan<br>Number of Cases Conducted |                               |                                     |                               |                                            |                               | Internal Fraud within<br>1 year                      |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                               | Pengurus<br>Caretaker                                    |                               | Pegawai Tetap<br>Permanent employee |                               | Pegawai Tidak Tetap<br>Temporary employees |                               |                                                      |
|                                               | Tahun<br>2019<br>Year<br>2019                            | Tahun<br>2020<br>Year<br>2020 | Tahun<br>2019<br>Year<br>2019       | Tahun<br>2020<br>Year<br>2020 | Tahun<br>2019<br>Year<br>2019              | Tahun<br>2020<br>Year<br>2020 |                                                      |
| Total Fraud                                   | -                                                        | -                             | -                                   | 2                             | 1                                          | 1                             | Total Fraud                                          |
| Telah diselesaikan                            | -                                                        | -                             | -                                   | 1                             | 1                                          | 1                             | Has been resolved                                    |
| Dalam proses penyelesaian<br>di internal Bank | -                                                        | -                             | -                                   | 1                             | -                                          | -                             | In the process of internal<br>settlement of the Bank |
| Belum diupayakan<br>penyelesaiannya           | -                                                        | -                             | -                                   | -                             | -                                          | -                             | The resolution has not been<br>attempted yet         |
| Telah ditindaklanjuti melalui<br>proses hukum | -                                                        | -                             | -                                   | -                             | -                                          | -                             | Has been followed up through<br>a legal process      |

# KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

## Energi [GRI 302]

### Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perbankan merupakan suatu entitas bisnis yang menyediakan berbagai bentuk kebutuhan keuangan seperti permodalan, penyaluran kredit maupun penyimpanan dana nasabah. Meskipun perbankan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, namun jika melihat kegiatan operasional perbankan secara tidak langsung ikut memiliki dampak yang dapat merusak lingkungan. Hal ini dapat terjadi apabila perbankan memberikan kredit kepada perusahaan yang memiliki dampak pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, dalam melakukan penyaluran kredit Perbankan harus melakukan seleksi agar debitur dapat turut serta dalam pengelolaan lingkungan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) yang merupakan komitmen Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Beberapa program peduli lingkungan telah dilaksanakan Bank Riau Kepri. Inisiatif yang dilakukan Bank Riau Kepri terkait penghematan energi yaitu dengan melakukan pengelolaan dan penghematan energi listrik serta pengurangan emisi yang dilakukan pada seluruh wilayah operasional Bank Riau Kepri.

Sepanjang tahun 2020, Bank Riau Kepri mampu mengurangi penggunaan energi. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan peralatan listrik efisiensi tinggi, dinding gedung yang keseluruhan menggunakan kaca membuat sistem pencahayaan yang mengkonsumsi sekitar 20% listrik di gedung perkantoran dapat dibuat efisien. Selanjutnya, Bank Riau Kepri juga melakukan pengkondisian udara dan mengaktifkan *lift* hanya saat digunakan. Melalui implementasi hemat energi pada desain dan operasional bangunan Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri, pengelola bangunan akan meraih keuntungan finansial besar, ikut membantu

## Energy [GRI 302]

### Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

*Banking is a business entity that provides various forms of financial needs such as capital, lending and depositing customer funds. Although banking does not have a direct impact on the environment, if you look at banking operational activities, it has an indirect impact that can damage the environment. This can happen if banks provide credit to companies that have an impact on environmental pollution. Therefore, in channeling credit, banks must make a selection so that debtors can participate in environmental management.*

*In accordance with Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies is Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is the Bank's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Bank itself, the local community, and society in general. Several environmental programs have been implemented by Bank Riau Kepri. Initiatives carried out by Bank Riau Kepri related to energy savings by managing and saving electrical energy as well as reducing emissions carried out in all operational areas of Bank Riau Kepri.*

*Throughout 2020, Bank Riau Kepri was able to reduce energy use. This is done by using high-efficiency electrical equipment, the walls of the building which are entirely using glass, making the lighting system that consumes about 20% of the electricity in an office building more efficient. Furthermore, Bank Riau Kepri also conducts air conditioning and activates the lift only when it is used. Through the implementation of energy saving in the design and operation of the Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri building, building managers will gain large financial benefits, help reduce GHG emissions, and be actively involved in maintaining electricity supply in Riau Province.*

mengurangi emisi GRK, dan terlibat aktif menjaga suplai listrik di Propinsi Riau. Dari aspek lingkungan hidup, menghemat energi berarti mengurangi pembakaran bahan bakar fosil sehingga mengurangi emisi GRK penyebab pemanasan global. [OJK.6.D.3]

## Konsumsi Energi Dalam Organisasi

[GRI 302-1, 302-2]

Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri telah mengeluarkan biaya terkait penggunaan bahan bakar sebesar Rp783 juta menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1.013 juta. Hal ini mengartikan bahwa terjadi efisiensi penggunaan bahan bakar.

*From an environmental aspect, saving energy means reducing the combustion of fossil fuels, thereby reducing GHG emissions that cause global warming. [OJK.6.D.3]*

## Energy Consumption in Organizations

[GRI 302-1, 302-2]

*In 2020, Bank Riau Kepri has spent costs related to fuel use amounting to IDR 783 million, a decrease compared to 2019 amounting to IDR 1,013 milion. This means that there is an efficient use of fuel.*

**Tabel Konsumsi Energi dan Air [OJK.6.D.3]**  
Table of Energy and Water Consumption [OJK.6.D.3]

| Sumber Energi<br>Energy sources                                                                            | Peruntukan<br>Allocation                  | Satuan<br>Unit                                    | 2020          | 2019          | 2018          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| <b>Konsumsi Energi Di Dalam Perusahaan (302-1)</b><br><i>Energy Consumption in the Company (302-1)</i>     |                                           |                                                   |               |               |               |
| Listrik<br>Electricity                                                                                     | Operasional Gedung<br>Building Operations | kWH                                               | 2.635.236.224 | 2.646.213.602 | 2.495.145.314 |
| Air PDAM<br>PDAM water                                                                                     | Operasional Gedung<br>Building Operations | m <sup>3</sup>                                    | -             | -             | -             |
| Air Sumur<br>Well water                                                                                    | Operasional Gedung<br>Building Operations | m <sup>3</sup>                                    | 4.846         | -             | -             |
| <b>Konsumsi Energi Di Luar Perusahaan (302-2)</b><br><i>Energy Consumption Outside the Company (302-2)</i> |                                           |                                                   |               |               |               |
| Bahan Bakar<br>Fuel                                                                                        | Transportasi<br>Transportation            | Dalam<br>jutaan<br>rupiah<br>In million<br>rupiah | 783           | 1.013         | 1.018         |

## Cakupan dan Frekuensi Audit Serta Prosedur Penilaian Risiko [FS9]

Cakupan audit yang dilaksanakan Bank Riau Kepri meliputi audit umum, audit khusus, dan audit teknologi informasi. Pada tahun 2020, audit umum dilaksanakan sebanyak 13 kali, pelaksanaan audit khusus sebanyak 5 (lima) kali, dan audit informasi teknologi dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali.

## Scope and Frequency of Audits and Risk Assessment Procedures [FS9]

*The scope of audits carried out by Bank Riau Kepri includes general audits, special audits, and information technology audits. In 2020, general audits were conducted 13 times, special audits were conducted 5 (five) times, and information technology audits were carried out 8 (eight) times.*

**Tabel Cakupan dan Frekuensi Audit Umum**  
*Table of Scope and Frequency General Audit*

| No. | Audit Umum                                 | General Audited                                        | Tanggal Pelaksanaan            | Implementation date            |
|-----|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| 1   | Audit Umum Cabang Teluk Kuantan            | General Audit of the Teluk Kuantan Branch              | 18 Februari - 10 Maret 2020    | 18 February - 10 March 2020    |
| 2   | Audit Umum Cabang Bengkulu                 | Bengkalis Branch General Audit                         | 25 Februari - 18 Maret 2020    | February 25 - March 18, 2020   |
| 3   | Audit Umum Cabang Bangkinang               | Bangkinang Branch General Audit                        | 10 - 31 Maret 2020             | 10 - 31 March 2020             |
| 4   | Audit Umum Cabang Pekanbaru                | Pekanbaru Branch General Audit                         | 15 Juni - 02 Juli 2020         | 15 June - 02 July 2020         |
| 5   | Audit Umum Cabang Tanjung Balai Karimun    | General Audit of Tanjung Balai Karimun Branch          | 29 Juni - 13 Juli 2020         | 29 June - 13 July 2020         |
| 6   | Audit Umum Cabang Utama                    | Main Branch General Audit                              | 13 - 24 Juli 2020              | 13 - 24 July 2020              |
| 7   | Audit Umum Cabang Batam                    | Batam Branch General Audit                             | 13 Agustus - 03 September 2020 | 13 August - 03 September 2020  |
| 8   | Audit Umum Cabang Air Molek                | Air Molek Branch General Audit                         | 27 Agustus - 14 September 2020 | 27 August - 14 September 2020  |
| 9   | Audit Umum Cabang Syariah Pekanbaru        | General Audit of Pekanbaru Sharia Branch               | 08 - 26 Oktober 2020           | 08 - 26 October 2020           |
| 10  | Audit Umum Cabang Pasir Pengaraian         | Pasir Pengaraian Branch General Audit                  | 04 - 25 November 2020          | 04-25 November 2020            |
| 11  | Audit Umum Cabang Tanjung Pinang           | Tanjung Pinang Branch General Audit                    | 09 November - 02 Desember 2020 | 09 November - 02 December 2020 |
| 12  | Audit Umum Divisi Hukum                    | Legal Division General Audit                           | 30 November - 04 Desember 2020 | 30 November - 04 December 2020 |
| 13  | Audit Umum Divisi Treasury & Internasional | General Audit of the Treasury & International Division | 07 - 11 Desember 2020          | 07 - 11 December 2020          |

**Tabel Cakupan dan Frekuensi Audit Khusus**  
*Table of Scope and Frequency Special Audit*

| No. | Audit Khusus                                                     | Special Audit                                                      | Tanggal Pelaksanaan  | Implementation date |
|-----|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|
| 1   | Audit Khusus Cabang Batam                                        | Batam Branch Special Audit                                         | 18 - 19 Maret 2020   | 18-19 March 2020    |
| 2   | Audit Khusus Cabang Pangkalan Kerinci (Kantor Kas Teluk Meranti) | Pangkalan Kerinci Branch Special Audit (Teluk Meranti Cash Office) | 17 - 21 April 2020   | 17 - 21 April 2020  |
| 3   | Audit Khusus Cabang Pembantu Daik Lingga                         | Daik Lingga Sub Branch Special Audit                               | 8 - 16 Juni 2020     | 8 - 16 June 2020    |
| 4   | Audit Khusus Cabang Pembantu Perawang                            | Perawang Sub Branch Special Audit                                  | 09 Juli 2020         | 09 July 2020        |
| 5   | Audit Khusus Cabang Pembantu Ahmad Yani                          | Ahmad Yani Sub Branch Special Audit                                | 19 - 28 Agustus 2020 | 19 - 28 August 2020 |

**Tabel Cakupan dan Frekuensi Teknologi Informasi**  
*Table of Scope and Frequency Information Technology Audit*

| No. | Audit Tematik                                                               | Thematic Audit                                                                 | Tanggal Pelaksanaan            | Implementation date            |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| 1   | Audit Teknologi Informasi SPBI                                              | SPBI Information Technology Audit                                              | 10 Januari - 13 Februari 2020  | January 10 - February 13, 2020 |
| 2   | Audit Teknologi Informasi APMK (Issuer Kartu Debit)                         | Information Technology Audit APMK (Debit Card Issuer)                          | 23 Maret - 15 April 2020       | 23 March - 15 April 2020       |
| 3   | Audit Teknologi Informasi Post Implementation Review Cash Management System | Information Technology Audit Post Implementation Review Cash Management System | 22 Juni - 03 Juli 2020         | 22 June - 03 July 2020         |
| 4   | Audit Teknologi Informasi Post Implementation Review Cash Management System | Information Technology Audit Post Implementation Review Cash Management System | 22 Juni - 03 Juli 2020         | 22 June - 03 July 2020         |
| 5   | Audit Teknologi Informasi Aplikasi Payment PBB                              | Information Technology Audit of PBB Payment Application                        | 14 - 30 Juli 2020              | 14 - 30 July 2020              |
| 6   | Audit Teknologi Informasi Aplikasi Loan Origination System                  | Information Technology Audit for Loan Origination System Application           | 01 - 24 September 2020         | 01 - 24 September 2020         |
| 7   | Audit Teknologi Informasi Jaringan Komunikasi                               | Communication Network Information Technology Audit                             | 12 Oktober - 03 November 2020  | 12 October - 03 November 2020  |
| 8   | Audit Teknologi Informasi Security Audit SPBI                               | Information Technology Audit Security Audit SPBI                               | 18 November - 04 Desember 2020 | 18 November - 04 December 2020 |

## Peduli Lingkungan Internal [OJK 6.D.2]

Bank Riau Kepri terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Bank termasuk kepedulian pada lingkungan. Oleh sebab itu, Bank Riau Kepri senantiasa menerapkan peduli lingkungan di lingkungan operasional Bank. Bank menyadari, efisiensi energi dan air tidak hanya baik untuk keberlanjutan lingkungan, namun juga sebagai salah satu upaya penghematan biaya perusahaan dalam menghadapi perlambatan ekonomi. Bank Riau Kepri membuat kebijakan terkait lingkungan internal yaitu melalui program Bank Riau Kepri Go Green. Melalui program Bank Riau Kepri Go Green ini, seluruh pegawai diminta untuk peduli akan 5 (lima) hal, yakni:

- Gunakan air sehemat mungkin;
- Nyalakan listrik jika diperlukan;
- Tanam pohon sebanyak mungkin;
- Gunakan bahan yang mudah didaur ulang;
- Buang sampah pada tempatnya.

Selain hal tersebut, manajemen telah menentukan kebijakan antara lain hemat penggunaan listrik terutama di gedung kantor pusat Bank Riau Kepri dimana seluruh bagian gedung akan dimatikan saat jam 18.00 sore untuk penghematan. Selain itu dalam melaksanakan rapat sudah jarang digunakan kertas dalam menduplikasi bahan rapat melainkan dengan presentasi melalui TV atau Infocus, selain itu dalam

## Care for the Internal Environment [OJK 6.D.2]

Bank Riau Kepri continues to strive to improve the Bank's performance, including concern for the environment. Therefore, Bank Riau Kepri always implements environmental care in the Bank's operational environment. The Bank realizes that energy and water efficiency is not only good for environmental sustainability, but also as an effort to save company costs in the face of an economic slowdown. Bank Riau Kepri makes policies related to the internal environment, namely through the Bank Riau Kepri Go Green program. Through this Bank Riau Kepri Go Green program, all employees are asked to care about 5 (five) things, that are:

- Use water sparingly as possible;
- Turn on the electricity if needed;
- Plant as many trees as possible;
- Use recyclable materials;
- Throw garbage in its place.

In addition to this, the management has determined policies, among others, saving electricity use, especially in the head office building of Bank Riau Kepri where all parts of the building will be turned off at 18.00 in the afternoon for savings. In addition, in conducting meetings, paper is rarely used in duplicating meeting materials but with presentations via TV or Infocus. In addition, the use of paper is also minimized by the use

penggunaan kertas juga diminimalisasi dengan penggunaan *email* dan kertas yang sudah terpakai untuk dimanfaatkan sisi yang masih bisa digunakan.

*of e-mail and paper that is already used for use on the usable side.*

## Biaya Lingkungan Hidup [OJK 6.D.1]

Pada tahun 2020, biaya yang dikeluarkan Bank Riau Kepri terkait lingkungan hidup sebesar Rp3.139 juta yang diungkapkan pada tabel berikut.

## Environmental Costs [OJK 6.D.1]

*In 2020, the costs incurred by Bank Riau Kepri related to the environment amounted to IDR 3.139 million which is shown in the following table.*

**Tabel Biaya Lingkungan Hidup**  
*Table of Environmental Cost*

| Kegiatan                                                        | Activities                                                                        | Biaya (dalam jutaan Rupiah)<br>Cost (in million Rupiahs) |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Gapura Ruang Publik Kreatif Pelalawan                           | <i>Pelalawan creative public space gate</i>                                       | 558                                                      |
| Pembangunan Tugu Bismillah Pulau Dompok Kepri                   | <i>Construction of the Bismillah Monument on the island of Dompok, Kepri</i>      | 1.403                                                    |
| Pembangunan Tugu Adipura Taluk Kuantan                          | <i>Development of the Taluk Kuantan Adipura Monument</i>                          | 228                                                      |
| Rehabilitasi Pelantar Tambatan Perahu Nelayan Sedanau           | <i>Rehabilitation of the Anchor of Sedanau Fishing Boat Moorings</i>              | 104                                                      |
| Semenisasi Jalan Akses Mushala Kabupaten Rohil                  | <i>Semenisation of the access road to the Musalla, Rohil Regency</i>              | 65                                                       |
| Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 3 Untuk Angkutan Sampah Inhil | <i>Procurement of 3-wheeled motorized vehicles for Inhil waste transportation</i> | 399                                                      |
| Pengadaan Kendaraan Roda Empat Pengangkut Sampah Karimun        | <i>Procurement of four-wheeled vehicles for collecting Karimun trash</i>          | 382                                                      |
| <b>Total</b>                                                    | <b>Total</b>                                                                      | <b>3.139</b>                                             |



### Kepegawaian [GRI 401]

#### Pendekatan Manajemen

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi kunci penting bagi Bank Riau Kepri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan memberikan peranan penting dalam menjalankan bisnis. Dalam menghadapi persaingan bisnis di industri perbankan, Bank Riau Kepri berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan penguatan produktivitas dan efisiensi. Penguatan efisiensi dan produktivitas Bank dapat dicapai dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjadi tantangan baru.

Pengelolaan sumber daya manusia bagi Bank Riau Kepri mencakup rekrutmen, pergantian pegawai, ketenagakerjaan, pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia. Pengelolaan SDM Bank Riau Kepri di bawah koordinasi Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Bank Riau Kepri berkomitmen menyempurnakan kebijakan kepegawaian dengan memperhatikan kebutuhan organisasi, kondisi ekonomi dan penyesuaian peraturan di bidang ketenagakerjaan sejalan dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah dalam bentuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Bank Riau Kepri menetapkan Sistem manajemen Talenta untuk memetakan potensi SDM yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri untuk mencapai tujuan Bank. Sistem Manajemen Talenta memungkinkan organisasi untuk menempatkan orang yang tepat, pada posisi yang tepat, di waktu yang tepat, dan dengan strategi yang tepat pula.

#### Rekrutmen dan Turnover Pegawai

[GRI 401-1]

Bank Riau Kepri melakukan rekrutmen sebagai upaya untuk memenuhi *capacity gap* terkait kebutuhan terhadap tenaga kerja yang semakin meningkat. Bank Riau Kepri telah memiliki kriteria dan anggaran dalam melakukan proses rekrutmen. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, kandidat pegawai diseleksi berdasarkan kriteria tersebut yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam level jabatan terkait. Bank Riau Kepri menerapkan proses rekrutmen secara

### Employment [GRI 401]

#### The Management Approach

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

*Human Resource Management is an important key for Bank Riau Kepri to provide the best service to customers and provide an important role in running a business. In facing business competition in the banking industry, Bank Riau Kepri is committed to building high competitive advantages based on strengthening productivity and efficiency. Strengthening the efficiency and productivity of the Bank can be achieved with the quality of Human Resources that are productive, professional, and capable of creating added value and posing new challenges.*

*Human resource management for Bank Riau Kepri includes recruitment, employee turnover, employment, education, and human resource training. HR Management of Bank Riau Kepri under the coordination of the Human Resources Management Division. Bank Riau Kepri is committed to improving employment policies by taking into account the needs of the organization, economic conditions, and adjusting regulations in the manpower sector in line with the issuance of government policies in the form of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Bank Riau Kepri establishes a Talent management system to map the HR potential of Bank Riau Kepri to achieve the Bank's goals. The Talent Management System enables the organization to place the right people, in the right position, at the right time, and with the right strategy.*

#### Employee Recruitment and Turnover

[GRI 401-1]

*Bank Riau Kepri conducts recruitment to meet the capacity gap related to the increasing need for a workforce. Bank Riau Kepri already has the criteria and budget for conducting the recruitment process. To improve the quality of human resources, employee candidates are selected based on these criteria which have been adjusted to the qualifications and competencies required at the relevant position level. Bank Riau Kepri implements an online recruitment process through the e-Recruitment*

online melalui system *e-Recruitment* Bank Riau Kepri sebagai wujud komitmen keterbukaan informasi dan transparansi dalam menjalankan proses rekrutmen pegawai. Di tahun 2020, Bank Riau Kepri merekrut pegawai baru sebanyak 25 pegawai.

*system of Bank Riau Kepri as a form of commitment to information disclosure and transparency in carrying out the employee recruitment process. In 2020, Bank Riau Kepri recruited 25 new employees.*

**Tabel Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Wilayah Kerja**

*Table of Number of New Employees by Work Area*

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Wilayah Kerja          | 2020        |                 |           | 2019        |                 |            | Working area  |
|------------------------|-------------|-----------------|-----------|-------------|-----------------|------------|---------------|
|                        | Pria<br>Man | Wanita<br>Women | Total     | Pria<br>Man | Wanita<br>Women | Total      |               |
| Kantor Pusat           | 7           | 2               | 9         | 0           | 2               | 2          | Headquarters  |
| Kantor Cabang          | 3           | 9               | 12        | 39          | 82              | 121        | Branch office |
| Kantor Cabang Pembantu | 2           | 2               | 4         | 48          | 44              | 92         | Branch office |
| Kantor Kedai           | 0           | 0               | 0         | 26          | 9               | 35         | Others        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>12</b>   | <b>13</b>       | <b>25</b> | <b>113</b>  | <b>137</b>      | <b>250</b> | <b>Total</b>  |

**Tabel Jumlah Pegawai Baru Berdasarkan Usia**

*Table of Number of New Employees by Age*

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Usia<br>Age         | 2020        |                 |           | 2019        |                 |            |
|---------------------|-------------|-----------------|-----------|-------------|-----------------|------------|
|                     | Pria<br>Man | Wanita<br>Women | Total     | Pria<br>Man | Wanita<br>Women | Total      |
| > 55                | -           | -               | -         | 0           | 0               | 0          |
| 50 - 55             | -           | -               | -         | 0           | 0               | 0          |
| 40 - 49             | -           | -               | -         | 0           | 0               | 0          |
| 30 - 39             | 1           | 0               | 1         | 3           | 0               | 3          |
| 23 - 29             | 11          | 9               | 20        | 104         | 103             | 207        |
| < 23                | -           | 4               | 4         | 6           | 34              | 40         |
| <b>Jumlah Total</b> | <b>12</b>   | <b>13</b>       | <b>25</b> | <b>113</b>  | <b>137</b>      | <b>250</b> |

Selain bertambahnya pegawai karena program rekrutmen, jumlah pegawai Bank Riau Kepri berkurang karena adanya pegawai yang berhenti bekerja dengan berbagai alasan seperti pensiun, mengundurkan diri, habis masa kontrak, meninggal dunia dan sebagainya.

*In addition to increasing employees due to the recruitment program, the number of employees of Bank Riau Kepri has decreased due to employees who have stopped working for various reasons such as retirement, resignation, expiration of contracts, passing away and so on.*

**Tabel Turnover Pegawai Berdasarkan Alasan Berhenti**

*Table of Employee Turnover Based on Reason for Quitting*

(dalam satuan orang)  
(in person)

| Tahun<br>Year | Pensiun<br>Pension | Mengundurkan Diri<br>Resign | PHK<br>Termination of<br>Employment | Meninggal<br>Died | Habis Kontrak<br>Contract ends | Jumlah<br>Total |
|---------------|--------------------|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------|--------------------------------|-----------------|
| 2016          | 12                 | 28                          | 3                                   | -                 | -                              | 43              |
| 2017          | 16                 | 36                          | 4                                   | 2                 | -                              | 58              |
| 2018          | 17                 | 72                          | 11                                  | 2                 | -                              | 102             |
| 2019          | 13                 | 97                          | 2                                   | 4                 | 3                              | 119             |
| 2020          | 17                 | 35                          | 12                                  | 2                 | 4                              | 70              |

## Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional [OJK 6.C.2]

Kebijakan Remunerasi Pegawai Bank Riau Kepri diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan PT Bank Riau Kepri sebagaimana diatur pada SK No. 10/KEPDIR/2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, sebagaimana telah diubah dengan SK Direksi No. 092/KEPDIR 2020 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Direksi No. 010/KEPDIR 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Bank menjamin besaran upah yang diterima pegawai *entry level* berada diatas tanda upah minimum.

## Percentage of Remuneration for Permanent Employees at Lowest Level Against Regional Minimum Wages [OJK 6.C.2]

The Remuneration Policy for Bank Riau Kepri Employees is regulated in the Company Manual Book of PT Bank Riau Kepri as stipulated in Decree No. 10/KEPDIR/2019 concerning Company Guidance Book (BPP) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, as amended by Decree of the Board of Directors No. 092/KEPDIR 2020 concerning the First Amendment to Drieksi Decree No. 010/KEPDIR 2019 concerning Company Guidance Book (BPP) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. The bank guarantees that the amount of wages received by *entry-level* employees is above the minimum wage mark.

**Tabel Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional**  
Table of Percentage of Remuneration for Permanent Employees at Lowest Level Against Regional Minimum Wages

| Wilayah Kerja<br>Working area | Upah Pegawai Entry Level (Rp)<br>Entry Level Employee Wages (IDR) | Upah Minimum (Rp)<br>Minimum Wage (IDR) | Rasio Gaji Pegawai Entry Level<br>Dibandingkan Upah Minimum (%)<br>Ratio of Entry-Level Employee Salary to<br>Minimum Wage (%) |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pekanbaru                     | 2,998,000                                                         | 2,997,971                               | 100.00%                                                                                                                        |
| Dumai                         | 3,384,000                                                         | 3,383,834                               | 100.00%                                                                                                                        |
| Rokan Hilir                   | 2,938,000                                                         | 2,937,783                               | 100.01%                                                                                                                        |
| Rokan Hulu                    | 2,961,000                                                         | 2,960,855                               | 100.00%                                                                                                                        |
| Kampar                        | 2,951,000                                                         | 2,950,088                               | 100.03%                                                                                                                        |
| Bengkalis                     | 3,262,000                                                         | 3,261,357                               | 100.02%                                                                                                                        |
| Siak                          | 3,049,000                                                         | 3,048,527                               | 100.02%                                                                                                                        |
| Pelalawan                     | 3,003,000                                                         | 3,002,383                               | 100.02%                                                                                                                        |
| Kuantan Singingi              | 3,046,000                                                         | 3,045,450                               | 100.02%                                                                                                                        |
| Meranti                       | 2,984,000                                                         | 2,983,926                               | 100.00%                                                                                                                        |
| Indragiri Hilir               | 2,985,000                                                         | 2,984,696                               | 100.01%                                                                                                                        |
| Indragiri Hulu                | 2,986,000                                                         | 2,985,193                               | 100.03%                                                                                                                        |
| Batam                         | 4,131,000                                                         | 4,130,279                               | 100.02%                                                                                                                        |
| Tanjung Pinang                | 3,007,000                                                         | 3,006,999                               | 100.00%                                                                                                                        |
| Bintan                        | 3,649,000                                                         | 3,648,714                               | 100.01%                                                                                                                        |
| Anambas                       | 3,502,000                                                         | 3,501,441                               | 100.02%                                                                                                                        |
| Karimun                       | 3,336,000                                                         | 3,335,902                               | 100.00%                                                                                                                        |
| Natuna                        | 3,107,000                                                         | 3,106,975                               | 100.00%                                                                                                                        |
| Lingga                        | 3,037,000                                                         | 3,036,220                               | 100.03%                                                                                                                        |
| Jakarta                       | 4,277,000                                                         | 4,276,349                               | 100.02%                                                                                                                        |

## Kesetaraan Kesempatan Kerja

[OJK.6.C.2]

Bank Riau Kepri berkomitmen dalam menerapkan prinsip kesetaraan kepada pegawai dalam hal kesempatan bekerja, pendidikan dan pelatihan, kebebasan berserikat dan lainnya. Bank tidak membedakan gender, suku, agama dan ras dalam seluruh level pegawai maupun manajemen.

## Equal Employment Opportunity [OJK.6.C.2]

*Bank Riau Kepri is committed to applying the principle of equality to employees in terms of job opportunities, education and training, freedom of association and others. The Bank does not differentiate between gender, ethnicity, religion and race at all levels of employees and management.*

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK.6.C.2]

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri dikelola oleh Manajemen *Building* yang memiliki tanggung jawab atas berbagai praktek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen *Building* mempunyai visi yaitu: Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*), Nihil pencemaran (*Zero Emission*), dan Keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama.

## Decent and Safe Work Environment [OJK.6.C.2]

*The occupational safety and health management system at Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri is managed by Building Management which has responsibility for various practices of the Occupational Safety and Health Management System. Building management has a vision, that are: Zero Accident, Zero Emission, and Occupational safety and health are top priorities.*

Upaya yang dilakukan Bank Riau Kepri dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai yaitu dengan menyusun pedoman/panduan dalam menjaga keamanan dan keselamatan jiwa seluruh pegawai di lingkungan kerja Bank Riau Kepri. Prosedurnya terfokus pada kesiapan peralatan dan sarana keselamatan gedung, kesiapan pelaksanaan penyelamatan jiwa manusia, serta pelatihan kepada pegawai.

*Efforts made by Bank Riau Kepri in creating a decent and safe work environment for employees by compiling guidelines/guidelines in maintaining the safety and security of all employees in the work environment of Bank Riau Kepri. The procedure focuses on the readiness of building safety equipment and facilities, the readiness for the implementation of saving human lives, as well as training for employees.*

## Pelatihan dan Pendidikan

[OJK.6.C.2]

Kesuksesan dari suatu perusahaan sangat tergantung pada kompetensi sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan pegawai menjadi suatu hal yang penting. Informasi pelatihan dan pendidikan penting untuk diungkapkan untuk menjadi bahan evaluasi terkait efektivitas pelaksanaannya. Efektivitas pelatihan dan pendidikan memberikan dampak bagi perusahaan baik di kantor pusat maupun di jaringan kantor cabang Bank.

## Training and Education

[OJK.6.C.2]

*The success of a company is highly dependent on the competence of its human resources. Therefore, employee training and education are important. It is important to disclose information on training and education to serve as material for evaluating the effectiveness of its implementation. The effectiveness of training and education has an impact on companies both at the head office, branch offices, and sub-branch offices.*

Bank mengelola pelatihan dan pendidikan sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. Pengelolaan pelatihan dan pendidikan dilaksanakan oleh Divisi Manajemen SDM.

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan dan sertifikasi profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, *workshop* dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Riau Kepri. Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan
2. Penetapan Tujuan
3. Pengembangan Metode Pelatihan
4. Pengembangan Materi Pelatihan
5. Pelaksanaan Pelatihan
6. Evaluasi Pelatihan.

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, topik pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya. Di samping itu, dalam rangka melakukan fungsi *coaching & counseling* kepada pegawai-pegawai yang memiliki problem dalam pekerjaannya sehari-hari atau masalah dalam kehidupan pribadi atau rumah tangga sehingga tidak mempengaruhi kinerjanya, Bank Riau Kepri pada tahun 2010 membentuk Unit Layanan Konseling.

Setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir pegawai itu sendiri. Pegawai akan mengikuti program pelatihan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

Pengembangan kualitas dan kompetensi Pegawai dilaksanakan sesuai dengan pedoman *blue print* edukasi Bank Riau Kepri yang telah dirumuskan. Untuk pengembangan kompetensi pegawai, Bank Riau Kepri selalu berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawainya

*The Bank manages training and education by the goals and targets that have been set. The management of training and education is carried out by the Human Capital Division.*

*BankRiauKepri provides equal opportunities for employees to continue to grow in line with the development of company performance. HR development programs are carried out through career education, professional training, and certification, skills, as well as various courses, training, socialization, seminars, workshops, and management and technical training tailored to the needs of Bank Riau Kepri. Before determining a training program, a needs assessment is carried out through various stages. The training and development method in managing training and developing Human Resources at Bank Riau Kepri is carried out in several stages, as follows:*

- 1. Needs analysis*
- 2. Goal Setting*
- 3. Development of Training Methods*
- 4. Development of Training Materials*
- 5. Implementation of the training*
- 6. Training Evaluation.*

*A training determination focuses on a specific task, job, or position that makes a person complete the job. Therefore, the training topic is determined by its level of importance. In addition, to carry out coaching & counseling functions for employees who have problems in their daily work or problems in personal or household life so that they do not affect their performance, Bank Riau Kepri 2010 established a Counseling Service Unit.*

*Every employee has the same opportunity to get an education according to the employee's career needs. Employees will take part in a training program both to improve their skills and in carrying out their current duties and in anticipation of future development of tasks.*

*The development of employee quality and competence is carried out by the formulated educational blueprint guidelines for Bank Riau Kepri. For employee competency development, Bank Riau Kepri is always committed to providing equal opportunities to all employees so that they can develop their potential to support a career*

agar bisa mengembangkan potensi dirinya guna menunjang karir di perusahaan. Bank membuat kebijakan *design* ketentuan promosi, dimana sistem atau metode yang memformulasikan indikator-indikator dari parameter yang terukur dalam rangka pemilihan kandidat pegawai yang memiliki *high performance* dan *high qualification* untuk dipromosikan. Sistem pengembangan karir di Bank Riau Kepri dikembangkan dalam 4 (empat) tahapan yaitu standar kompetensi, *mapping* potensi pegawai, *career planning* dan *development* program.

Selama tahun 2020, pengembangan kompetensi pegawai Bank Riau Kepri lebih memprioritaskan pelatihan pegawai di bidang perbankan syariah untuk memenuhi target kelulusan pegawai dalam Sertifikasi Pendidikan Dasar Perbankan Syariah sebagai salah satu persyaratan proses konversi dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Pegawai yang telah mengikuti dan lulus Pendidikan dasar Perbankan Syariah sampai dengan Desember tahun 2020 sebanyak 2.116 pegawai.

Dalam rangka menunjang kompetensi pegawai di bidang perbankan syariah juga telah dilaksanakan pelatihan syariah lainnya diantaranya yaitu Sosialisasi *Core Banking* Syariah, Sosialisasi Aktivitas Layanan Syariah, Sosialisasi BPP Produk Pembiayaan, Sosialisasi BPP Produk Pendanaan & Jasa Wilayah Pekanbaru Pelatihan Manajemen Qolbu plus etos kerja Bank Riau Kepri untuk wilayah Batam, *Webinar Class* Akad Restrukturisasi Utang/Pembiayaan Bank Syariah, *Training iB of Trainer Workshop online* Pra-ijtima' Sanawi bagi Dewan Pengawas Syariah.

Kebijakan dan pelaksanaan pelatihan dan pendidikan senantiasa dievaluasi secara berkala ketercapaiannya. Mekanisme evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan yang telah ditargetkan. Realisasi biaya pelatihan tahun 2020 terdapat penurunan dibandingkan realisasi biaya pelatihan tahun 2019 dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 dimana pelaksanaan kegiatan pelatihan menjadi terbatas dan yang semula metode pelatihan dilaksanakan secara klasikal (tatap muka) beralih menjadi *online class* sehingga terdapat penurunan realisasi biaya pelatihan pada tahun 2020. Hal ini berbanding terbalik dengan realisasi peserta yang jauh melebihi rencana dimana karena kondisi pandemi COVID-19 pelaksanaan kegiatan lebih banyak dilaksanakan dengan metode *online* sehingga dapat mengikutsertakan lebih banyak peserta tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

*in the company. The Bank makes design policies for promotion provisions, in which systems or methods formulate indicators of measurable parameters in the context of selecting employee candidates who have high performance and high qualifications to be promoted. The career development system at Bank Riau Kepri has developed in 4 (four) stages are competency standards, employee potential mapping, career planning, and program development.*

*In 2020, the competency development of Bank Riau Kepri employees will prioritize employee training in the field of Islamic banking to meet the employee graduation target in Islamic Banking Basic Education Certification as one of the requirements for the conversion process from a Conventional Commercial Bank to a Sharia Commercial Bank. 2,116 employees have attended and passed the Islamic Banking basic education until December 2020.*

*To support employee competence in the field of Islamic banking, another sharia training has also been carried out including Sharia Core Banking Socialization, Sharia Service Activity Socialization, BPP Financing Products Socialization, Pekanbaru Regional BPP Funding Products & Services Socialization Qolbu Management Training plus the work ethic of Bank Riau Kepri for Batam area, Webinar Class on Sharia Bank Debt Restructuring / Financing Agreement, iB Training of Trainer Online Workshop on Pre ijtima 'Sanawi for the Sharia Supervisory Board.*

*Policies and implementation of training and education are regularly evaluated for their achievement. The evaluation mechanism is carried out by comparing the realization with those that have been targeted. The realization of training costs in 2020 has decreased compared to the realization of training costs in 2019 due to the conditions of the COVID-19 pandemic where the implementation of training activities is limited and previously the training methods were carried out classically (face-to-face) switching to online classes so that there is a decrease in the realization of training costs in 2020 This is inversely proportional to the realization of participants who far exceeded the plan, where due to the COVID-19 pandemic conditions, the implementation of activities was mostly carried out using the online method so that more participants could be included without having to pay a large amount of money.*

## Akses Poin Di Wilayah Rendah Populasi dan Ekonomi [FS13]

Bank Riau Kepri sebagai Bank Daerah yang menyediakan program inklusi keuangan yang dapat diakses di wilayah dengan populasi yang rendah atau wilayah ekonomi lemah melalui Tabungan Sinarlaku. Tabungan Sinarlaku merupakan tabungan dalam rangka program inklusi keuangan melalui layanan Tanpa Kantor yang buka di Agen Laku Pandai. Bank Riau Kepri memiliki agen Laku Pandai sebanyak 616 agen dengan jumlah nasabah *Basic Saving Account* (BSA) sebanyak 11.583 nasabah yang telah tersebar di berbagai wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

## Access Points In Low Population and Economic Areas [FS13]

*Bank Riau Kepri is a Regional Bank that provides financial inclusion programs that can be accessed in areas with low populations or economically weak areas through the Sinarlaku Savings. Sinarlaku Savings is a savings account for the financial inclusion program through an Officeless Service that opens at the Laku Pandai Agent. Bank Riau Kepri has 616 Laku Pandai agents with 11,583 Basic Saving Account (BSA) customers who have spread across various regions of Riau and Riau Islands.*

## Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan [FS16]

Inisiatif yang dimiliki Bank Riau Kepri yaitu turut aktif dalam kegiatan literasi keuangan. Bank memiliki program literasi perbankan yang bekerja sama dengan OJK perwakilan Riau dan Kepulauan Riau. Pada tahun 2020, program ini bertemakan "Aksi Riau Menabung" yang merupakan kegiatan dalam memberikan edukasi kepada pelajar akan pentingnya menabung. Sedangkan untuk kegiatan literasi diadakan acara mewarnai bagi siswa TK dan SD di kota Pekanbaru dan Batam dengan tema "Aku Pelajar, Aku Generasi Simple".

## Initiatives to Improve Financial Literacy [FS16]

*Bank Riau Kepri's initiative is to actively participate in financial literacy activities. The bank has a banking literacy program in collaboration with OJK representatives of the Riau and Riau Islands. In 2020, this program has the theme "Riau Savings Action" which is an activity to educate students on the importance of saving. Meanwhile, for literacy activities, a coloring event was held for kindergarten and elementary school students in Pekanbaru and Batam with the theme "I'm a Student, I'm a Simple Generation".*

## Kebijakan Untuk Produk dan Layanan Keuangan yang Adil [OJK 6.C.1, FS15]

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan keuangan yang adil kepada nasabah, Bank telah memiliki berbagai kebijakan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan, dan dalam kondisi tertentu dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya, maka Bank menargetkan untuk selalu menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan *standard level agreement*.

## Policy For Fair Financial Products and Services [OJK 6.C.1, FS15]

*Bank Riau Kepri is committed to providing fair financial products and services to customers, the Bank has various policies in implementing its social responsibility. By the Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, that Financial Services Business Actors are required to immediately follow up and resolve complaints no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of complaints, and in this condition, and under certain conditions, it can be extended up to another 20 (twenty) working days, the Bank is targeting to always resolve complaints or complaints by the standard level agreement.*

Bank Riau Kepri berkomitmen dalam menyelesaikan pengaduan nasabah yang tertuang dalam kebijakan sebagai berikut:

1. SK nomor 77/KEPDIR/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Pengaduan Nasabah PT Bank Riau Kepri.
2. SE Nomor 51/SE/2015 Tanggal 30 Desember 2015 tentang SLA Penanganan Pengaduan Nasabah PT. Bank Riau Kepri.
3. SK Nomor 009/KEPDIR/2017 Tanggal 30 Januari 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Nasabah PT. Bank Riau Kepri.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

## Privasi Nasabah [GRI 418]

### Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Kepercayaan nasabah menjadi bagian penting bagi Bank Riau Kepri dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Bank Riau Kepri berkomitmen untuk menjaga privasi dan data nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Dalam meningkatkan loyalitas nasabah Bank Riau Kepri melakukan beberapa upaya yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi harapan nasabah. Upaya yang dilakukan Bank Riau Kepri dalam meningkatkan kepuasan nasabah yang di antaranya adalah menjaga privasi nasabah.

Pusat informasi dan pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain melalui *Customer service call* dengan menghubungi nomor telepon 1500-470, Email: [corsec@bankriaukepri.co.id](mailto:corsec@bankriaukepri.co.id) serta *Customer service* yang berada di cabang-cabang Bank Riau Kepri terdekat. Penanganan keluhan nasabah berpengaruh kepada tingkat kepuasan nasabah. Bank rutin melaksanakan kegiatan survei kepuasan nasabah yang hasilnya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berujung pada tingginya tingkat loyalitas nasabah kepada Bank.

*Bank Riau Kepri is committed to resolving customer complaints as stated in the following policies:*

1. *SK number 77/KEPDIR/2014 dated October 28, 2014, concerning PT Bank Riau Kepri's Corporate Guidelines for Handling Customer Complaints.*
2. *SE Number 51/SE/2015 dated 30 December 2015 concerning SLA for Handling Customer Complaints of PT. Bank Riau Kepri.*
3. *SK Number 009/KEPDIR/2017 dated January 30, 2017, concerning Guidelines for PT. Bank Riau Kepri.*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter Number 02/SEOJK.07/2014 concerning Services and Resolution of Consumer Complaints to Financial Service Business Actors.*

## Customer Privacy [GRI 418]

### Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

*Customer trust is an important part of Bank Riau Kepri in running a responsible business. Bank Riau Kepri is committed to safeguarding customer privacy and data by Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.*

*In increasing customer loyalty, Bank Riau Kepri has made several efforts, that is by improving service quality that can meet customer expectations. Efforts made by Bank Riau Kepri in increasing customer satisfaction include maintaining customer privacy.*

*This consumer complaint and information center can be accessed by consumers through several channels, including through Customer service calls by calling telephone number 1500-470, Email: [corsec@bankriaukepri.co.id](mailto:corsec@bankriaukepri.co.id) as well as Customer service at the nearest branch of Bank Riau Kepri. . Handling customer complaints affects the level of customer satisfaction. The bank routinely carries out customer satisfaction surveys, the results of which are expected to continue to improve the quality of service to customers, leading to high levels of customer loyalty to the Bank.*

## Pengaduan Nasabah [GRI 418-1, OJK 6.C.3]

Sepanjang tahun 2020, Bank Riau Kepri menerima sebanyak 9.943 pengaduan terkait jenis produk penghimpunan dana, penyaluran dana, sistem pembayaran, produk kerjasama, dan produk lainnya.

## Customer Complaints [GRI 418-1, OJK 6.C.3]

Throughout 2020, Bank Riau Kepri received 9,943 complaints related to types of fundraising products, fund distribution, payment systems, collaboration products, and other products.

**Tabel Jumlah Pengaduan Nasabah [GRI 418-1, OJK 6.C.3]**  
Table of Number of Customer Complaints [GRI 418-1, OJK 6.C.3]

| Jenis Pengaduan   | 2020         | 2019         | 2018         | Type of Complaint    |
|-------------------|--------------|--------------|--------------|----------------------|
| Penghimpunan Dana | 8            | 5            | 5            | Fund Raising         |
| Penyaluran Dana   | 1            | 2            | -            | Fund Distribution    |
| Sistem Pembayaran | 9.934        | 6.489        | 9.135        | Payment system       |
| Produk Kerjasama  | -            | -            | -            | Cooperation Products |
| Produk Lainnya    | -            | 4            | 1            | Other Products       |
| <b>Total</b>      | <b>9.943</b> | <b>6.500</b> | <b>9.141</b> | <b>Total</b>         |



# TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN [OJK 6.F]

*Responsibility for Development of Sustainable Products and / or Services [OJK 6.F]*

## Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

[OJK 6.D.2, 6.F.1]

Bank Riau Kepri menerapkan persyaratan kredit berlandaskan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Bank menyadari adanya risiko lingkungan dari kredit yang disalurkan kepada debitur. Penyaluran kredit yang dilakukan Bank Riau Kepri telah melalui tahap seleksi terhadap calon debitur. Hal ini dilakukan Bank Riau Kepri agar penyaluran kredit tidak berdampak negatif serta debitur dapat berkontribusi terhadap lingkungan hidup.

Dalam penyaluran kreditnya, Bank Riau Kepri memiliki produk yang ramah lingkungan antara lain Kredit Pengusaha Kecil, Kredit Mikro, Kredit Ketahanan Pangan, Kredit Bank Riau Peduli dan Kredit Usaha Rakyat. Hal ini dikarenakan Bank Riau Kepri mengoptimalkan penyaluran kredit kepada sektor bisnis yang ramah lingkungan.

## *Sustainable Product Innovation and Development [OJK 6.D.2, 6.F.1]*

*Bank Riau Kepri applies credit requirements based on environment, social, and governance (LST). The Bank is aware of the environmental risk from loans extended to debtors. Lending by Bank Riau Kepri has gone through the selection stage of prospective debtors. This is done by Bank Riau Kepri so that lending does not have a negative impact and debtors can contribute to the environment.*

*In lending, Bank Riau Kepri has environmentally friendly products, including Small Business Loans, Micro Loans, Food Security Loans, Bank Riau Cares Loans, and People's Business Loans. This is because Bank Riau Kepri optimizes lending to environmentally friendly business sectors.*

## Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah

[OJK 6.F.2]

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk menciptakan produk dan jasa perbankan yang berkelanjutan dengan melakukan evaluasi keamanan produk bagi nasabah. Produk dan jasa yang dimiliki Bank Riau Kepri sudah dievaluasi secara keseluruhan (100%) dan merupakan produk terbaik bagi nasabah.

## *Amount and Percentage of Products and Services for which Safety is Evaluated for Customers*

[OJK 6.F.2]

*Bank Riau Kepri is committed to creating sustainable banking products and services by evaluating product safety for customers. Products and services owned by Bank Riau Kepri have been evaluated as a whole (100%) and are the best products for customers.*

## Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan Dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi [OJK 6.F.3]

Produk yang dihasilkan oleh Bank Riau Kepri memiliki pengaruh yang positif bagi nasabah dalam bertransaksi dengan menggunakan produk dan layanan yang disediakan oleh Bank. Selain itu, dampak positif dari produk yang dihasilkan juga dapat dirasakan oleh Bank dengan meningkatnya *brand image*, jumlah nasabah, *fee based income* (pendapatan) serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap

## *Positive Impacts and Negative Impacts Arising From Products and/or Services and Distribution Processes [OJK 6.F.3]*

*Products produced by Bank Riau Kepri have a positive influence on customers in making transactions using the products and services provided by the Bank. In addition, the positive impact of the products produced can also be felt by the Bank with an increase in brand image, several customers, fee-based income (income), and increased public trust in the Bank. In addition, the lending*

Bank. Di samping itu, penyaluran kredit yang diberikan oleh Bank mampu meningkatkan kinerja usaha debitur yang selanjutnya akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun dalam penyaluran kredit yang diberikan Bank juga dapat memberikan dampak negatif pada kinerja keuangan Bank yang dilihat dari persentase kenaikan rasio *Non Performing Loan*. Hal ini menyatakan bahwa terdapat indikasi adanya masalah dalam Bank. Untuk itu, Bank Riau Kepri menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi pemberian kredit kepada debitur.

*provided by the Bank can improve the debtor's business performance which in turn will have a positive impact on economic growth. However, the lending provided by the Bank can also hurt the financial performance of the Bank as seen from the percentage increase in the ratio of Non Performing Loans. This states that there are indications of problems in the Bank. To that end, Bank Riau Kepri applies the principle of prudence in selecting lending to debtors.*

## Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya [OJK 6.F.4]

Sepanjang tahun 2020, Bank Riau Kepri tidak melakukan penarikan produk dan jasanya. Produk penghimpunan dana, produk pembiayaan, dan produk jasa layanan telah memiliki konsumen/ nasabah dan memiliki kinerja yang baik.

## Number of Product Recalled and The Reasons [OJK 6.F.4]

*Throughout 2020, Bank Riau Kepri did not withdraw its products and services. Fundraising products, financing products, and service products already have consumers/ customers and have good performance.*

## Survei Kepuasan Nasabah [OJK 6.F.5]

Bank Riau Kepri melakukan survei kepuasan nasabah setiap 2 (dua) tahun yang dimulai pada tahun 2014. Pada tahun 2020, survei kepuasan nasabah tidak dilakukan karena adanya pandemi COVID-19.

## Customer Satisfaction Survey [OJK 6.F.5]

*Bank Riau Kepri conducts customer satisfaction surveys every 2 (two) years starting in 2014. In 2020, customer satisfaction surveys were not conducted due to the COVID-19 pandemic.*

**Tabel Survei Kepuasan Nasabah**  
*Tabel of Customer Satisfaction Survey*

| Keterangan   | Kepuasan Nasabah (%) |      |      | Information    |
|--------------|----------------------|------|------|----------------|
|              | 2020                 | 2019 | 2018 |                |
| Hasil Survei | -                    | -    | 76   | Survey Results |

## ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL [GRI 102-56, OJK 7]

*Assurance By External Parties [GRI 102-56, OJK 7]*

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan Bank Riau Kepri belum menggunakan *assurance* dari pihak eksternal. Namun demikian, manajemen Bank telah menyusun laporan sesuai dengan standar dan proses yang benar, memastikan setiap konten yang dimuat memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk selanjutnya, Bank akan mempertimbangkan untuk melaksanakan *assurance* guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

*GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in the sustainability report. The Sustainability Report of Bank Riau Kepri has not used external assurance. However, the Bank's management has prepared reports by the correct standards and processes, ensuring that every content published has integrity and credibility that can be accounted for. Henceforth, the Bank will consider implementing assurance to improve the quality of the reports produced.*



# INDEKS ISI GRI [GRI 102-55]

GRI Content Index [GRI 102-55]

Tabel Indeks Isi GRI  
Table of GRI Content Index

| INDEKS ISI STANDAR GRI<br>Gri Standard Content Index | PENGUNGKAPAN               | Disclosure                                                                                                                        | HALAMAN |
|------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| GRI 101 : Landasan   Foundation                      |                            |                                                                                                                                   |         |
| Pengungkapan Umum   General Disclosures              |                            |                                                                                                                                   |         |
| GRI 201:<br>Pengungkapan Umum<br>General Disclosures | GRI 102-1                  | Nama organisasi<br>Organization name                                                                                              | 22      |
|                                                      | GRI 102-2                  | Kegiatan, merek, produk, dan jasa<br>Activities, brands, products and services                                                    | 22, 24  |
|                                                      | GRI 102-3                  | Lokasi kantor pusat<br>Head office location                                                                                       | 22      |
|                                                      | GRI 102-4                  | Lokasi operasi<br>Location of operation                                                                                           | 22, 35  |
|                                                      | GRI 102-5                  | Kepemilikan dan bentuk hukum<br>Ownership and legal form                                                                          | 22      |
|                                                      | GRI 102-6                  | Pasar yang dilayani<br>Markets served                                                                                             | 22, 35  |
|                                                      | GRI 102-7                  | Skala organisasi<br>Organization scale                                                                                            | 22, 37  |
|                                                      | GRI 102-8                  | Informasi karyawan<br>Employee information                                                                                        | 38      |
|                                                      | GRI 102-9                  | Rantai pasokan<br>Supply chain                                                                                                    | 40      |
|                                                      | GRI 102-10                 | Perubahan signifikan<br>Significant changes                                                                                       | 41      |
|                                                      | GRI 102-11                 | Pendekatan atau prinsip pencegahan<br>The precautionary approach or principle                                                     | 67      |
|                                                      | GRI 102-12                 | Inisiatif eksternal<br>External initiatives                                                                                       | 20, 41  |
|                                                      | GRI 102-13                 | Keanggotaan asosiasi<br>Association membership                                                                                    | 41      |
|                                                      | Pengungkapan<br>Disclosure | Strategi<br>Strategy                                                                                                              |         |
|                                                      | GRI 102-14                 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior<br>Statements from senior decision makers                                                | 11      |
|                                                      | Pengungkapan<br>Disclosure | Etika dan Integritas<br>Ethics and Integrity                                                                                      |         |
|                                                      | GRI 102-16                 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku<br>Values, principles, standards and norms of behavior                                | 42, 48  |
|                                                      | Pengungkapan<br>Disclosure | Tata Kelola<br>Governance                                                                                                         |         |
|                                                      | GRI 102-18                 | Struktur tata kelola<br>Governance structure                                                                                      | 23, 56  |
|                                                      | Pengungkapan<br>Disclosure | Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Engagement                                                                       |         |
|                                                      | GRI 102-40                 | Daftar kelompok pemangku kepentingan<br>List of stakeholder groups                                                                | 82      |
|                                                      | GRI 102-41                 | Perjanjian perundingan kolektif<br>Collective bargaining agreements                                                               | 83      |
|                                                      | GRI 102-42                 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan<br>Identify and select stakeholders                                             | 82      |
|                                                      | GRI 102-43                 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan<br>Approach to stakeholder engagement                                       | 82      |
|                                                      | GRI 102-44                 | Topik utama dan masalah<br>Main topics and problems                                                                               | 82      |
|                                                      | Pengungkapan<br>Disclosure | Praktik Laporan<br>Practice Report                                                                                                |         |
|                                                      | GRI 102-45                 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi<br>Entities that are included in the consolidated financial statements | 84      |
|                                                      | GRI 102-46                 | Menetapkan isi laporan dan batasan topik<br>Define report content and topic boundaries                                            | 84      |
|                                                      | GRI 102-47                 | Daftar topik material<br>List of material topics                                                                                  | 84      |
|                                                      | GRI 102-48                 | Penyajian kembali informasi<br>Restatement of information                                                                         | 85      |
|                                                      | GRI 102-49                 | Perubahan dalam pelaporan<br>Changes in reporting                                                                                 | 85      |
|                                                      | GRI 102-50                 | Periode pelaporan<br>Reporting period                                                                                             | 85      |
|                                                      | GRI 102-51                 | Tanggal laporan terbaru<br>The most recent report date                                                                            | 85      |
|                                                      | GRI 102-52                 | Siklus pelaporan<br>Reporting cycle                                                                                               | 85      |
|                                                      | GRI 102-53                 | Kontak<br>Contact                                                                                                                 | 86      |
|                                                      | GRI 102-54                 | Kesesuaian dengan Standar GRI<br>Compliance with GRI Standards                                                                    | 85      |
|                                                      | GRI 102-55                 | Indeks isi GRI<br>GRI content index                                                                                               | 114     |
|                                                      | GRI 102-56                 | Assurance oleh pihak eksternal<br>External assurance                                                                              | 113     |

| INDEKS ISI STANDAR GRI<br><i>Gri Standard Content Index</i>                         | PENGUNGKAPAN |                                                                                                      | <i>Disclosure</i>                                                                             | HALAMAN |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| TOPIK EKONOMI   <i>Economic Topics</i>                                              |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| KINERJA EKONOMI   <i>Economic Performance</i>                                       |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br><i>Management Approach 2016</i>               | GRI 103-1    | Penjelasan topik material dan batasannya                                                             | <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>                                     | 87      |
|                                                                                     | GRI 103-2    | Pendekatan manajemen dan komponennya                                                                 | <i>The management approach and its components</i>                                             | 87      |
|                                                                                     | GRI 103-3    | Evaluasi pendekatan manajemen                                                                        | <i>Evaluation of the Management Approach</i>                                                  | 87      |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016<br><i>Economic Performance 2016</i>                   | GRI 201-1    | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan                                           | <i>Direct economic value generated and distributed</i>                                        | 88      |
| G4 Suplemen Sektor Keuangan<br><i>Financial Sector Supplements</i>                  | FS6          | Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor                     | <i>Percentage of portfolio for line of business by region, size and sector</i>                | 89, 93  |
| DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG   <i>INDIRECT ECONOMIC IMPACT</i>                     |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016<br><i>Indirect Economic Impact 2016</i> | GRI 203-1    | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan                                                         | <i>Infrastructure investment and service support</i>                                          | 94      |
| ANTI KORUPSI   <i>ANTI CORRUPTION</i>                                               |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br><i>Management Approach 2016</i>               | GRI 103-1    | Penjelasan topik material dan batasannya                                                             | <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>                                     | 95      |
|                                                                                     | GRI 103-2    | Pendekatan manajemen dan komponennya                                                                 | <i>The management approach and its components</i>                                             | 95      |
|                                                                                     | GRI 103-3    | Evaluasi pendekatan manajemen                                                                        | <i>Evaluation of the Management Approach</i>                                                  | 95      |
| GRI 203: Anti Korupsi<br><i>Anti Corruption</i>                                     | GRI 205-3    | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil                                              | <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>                                    | 96      |
| TOPIK LINGKUNGAN   <i>ENVIRONMENTAL TOPICS</i>                                      |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| ENERGI   <i>ENERGY</i>                                                              |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br><i>Management Approach 2016</i>               | GRI 103-1    | Penjelasan topik material dan batasannya                                                             | <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>                                     | 97      |
|                                                                                     | GRI 103-2    | Pendekatan manajemen dan komponennya                                                                 | <i>The management approach and its components</i>                                             | 97      |
|                                                                                     | GRI 103-3    | Evaluasi pendekatan manajemen                                                                        | <i>Evaluation of the Management Approach</i>                                                  | 97      |
| GRI 302: Energi 2016<br><i>Energy 2016</i>                                          | GRI 302-1    | Konsumsi energi dalam organisasi                                                                     | <i>Energy consumption in the organization</i>                                                 | 98      |
|                                                                                     | GRI 302-2    | Konsumsi energi di luar organisasi                                                                   | <i>Energy consumption outside the organization</i>                                            | 98      |
| G4 Suplemen Sektor Keuangan<br><i>Financial Sector Supplements</i>                  | FS9          | Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko                                          | <i>The scope and frequency of audits and risk assessment procedures</i>                       | 68, 98  |
| TOPIK SOSIAL   <i>SOCIAL TOPICS</i>                                                 |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| KEPEGAWAIAN   <i>EMPLOYMENT</i>                                                     |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br><i>Management Approach 2016</i>               | GRI 103-1    | Penjelasan topik material dan batasannya                                                             | <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>                                     | 102     |
|                                                                                     | GRI 103-2    | Pendekatan manajemen dan komponennya                                                                 | <i>The management approach and its components</i>                                             | 102     |
|                                                                                     | GRI 103-3    | Evaluasi pendekatan manajemen                                                                        | <i>Evaluation of the Management Approach</i>                                                  | 102     |
| GRI 401: Kepegawaian 2016<br><i>Employment 2016</i>                                 | GRI 401-1    | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan                                                     | <i>New employee recruitment and employee turnover</i>                                         | 102     |
| G4 Suplemen Sektor Keuangan<br><i>Financial Sector Supplements</i>                  | FS13         | Akses poin di wilayah rendah populasi dan ekonomi                                                    | <i>Access points in low-population and economic areas</i>                                     | 108     |
|                                                                                     | FS15         | Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil                                                | <i>Policy for fair financial products and services</i>                                        | 108     |
|                                                                                     | FS16         | Inisiatif meningkatkan literasi keuangan                                                             | <i>Initiatives to increase financial literacy</i>                                             | 108     |
| PRIVASI PELANGGAN   <i>CUSTOMER PRIVACY</i>                                         |              |                                                                                                      |                                                                                               |         |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br><i>Management Approach 2016</i>               | GRI 103-1    | Penjelasan topik material dan batasannya                                                             | <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>                                     | 109     |
|                                                                                     | GRI 103-2    | Pendekatan manajemen dan komponennya                                                                 | <i>The management approach and its components</i>                                             | 109     |
|                                                                                     | GRI 103-3    | Evaluasi pendekatan manajemen                                                                        | <i>Evaluation of the Management Approach</i>                                                  | 109     |
| GRI 418: Privasi Pelanggan 2016<br><i>Customer Privacy 2016</i>                     | GRI 418-1    | Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan | <i>Grounded complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data</i> | 110     |

# REFERENSI POJK NO.51/POJK.03/2017

POJK Reference No. 51 / POJK.03 / 2017

**Tabel Referensi POJK No.51/POJK.03/2017**  
Table of POJK Reference No. 51 / POJK.03 / 2017

| No. | Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:                                                                                                                                    | <i>The Sustainability Report contains information regarding:</i>                                                                                                                                           | Halaman<br>Page |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1   | Strategi Keberlanjutan                                                                                                                                                              | <i>Sustainability Strategy</i>                                                                                                                                                                             | 6               |
| 2   | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan                                                                                                                                                      | <i>Sustainability Performance Highlights</i>                                                                                                                                                               | 9               |
|     | A. Aspek Ekonomi                                                                                                                                                                    | <i>A. Economic Aspects</i>                                                                                                                                                                                 | 9               |
|     | 1). Kuantitas produksi atau jasa yang dijual                                                                                                                                        | <i>1). The quantity of production or service sold</i>                                                                                                                                                      | 9               |
|     | 2). Pendapatan atau penjualan                                                                                                                                                       | <i>2). Income or sales</i>                                                                                                                                                                                 | 9               |
|     | 3). Laba atau rugi bersih                                                                                                                                                           | <i>3). Net profit or loss</i>                                                                                                                                                                              | 9               |
|     | 4). Produk ramah lingkungan                                                                                                                                                         | <i>4). Eco-friendly product</i>                                                                                                                                                                            | 9               |
|     | 5). Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan                                                                                                         | <i>5). Involvement of local parties related to the sustainability business process</i>                                                                                                                     | -               |
|     | B. Aspek Lingkungan                                                                                                                                                                 | <i>B. Environmental Aspects</i>                                                                                                                                                                            | 9               |
|     | 1). Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)                                                                                                                                 | <i>1). Energy use (including electricity and water)</i>                                                                                                                                                    | 9               |
|     | 2). Pengurangan emisi yang dihasilkan                                                                                                                                               | <i>2). The resulting reduction in emissions</i>                                                                                                                                                            | 9               |
|     | 3). Pengurangan limbah dan effluent                                                                                                                                                 | <i>3). Reduction of waste and effluent</i>                                                                                                                                                                 | 9               |
|     | 4). Pelestarian keanekaragaman hayati                                                                                                                                               | <i>4). Biodiversity conservation</i>                                                                                                                                                                       | -               |
|     | C. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana)   | <i>C. Social Aspects, which describe the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment (including people, regions, and funds)</i>                      | 9               |
| 3   | Profil Singkat                                                                                                                                                                      | <i>Short Profile</i>                                                                                                                                                                                       | 22              |
|     | A. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan                                                                                                                                   | <i>A. Vision, mission and values of the Company's sustainability</i>                                                                                                                                       | 42              |
|     | B. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan | <i>B. Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and websites of LJK, Issuer and Public Companies, as well as branch offices and / or representative offices</i> | 22              |
|     | C. Skala usaha                                                                                                                                                                      | <i>C. Scale enterprises</i>                                                                                                                                                                                | 37              |
|     | 1). Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban                                                                                                                          | <i>1). Total assets or asset capitalization, and total liabilities</i>                                                                                                                                     | 37              |
|     | 2). Informasi mengenai karyawan                                                                                                                                                     | <i>2). Information about employees</i>                                                                                                                                                                     | 37, 38          |
|     | 3). Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)                                                                                                                            | <i>3). Percentage of share ownership (public and government)</i>                                                                                                                                           | 37              |
|     | 4). Wilayah operasional                                                                                                                                                             | <i>4). Operational area</i>                                                                                                                                                                                | 37              |
|     | D. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan                                                                                                  | <i>D. A brief description of the products, services and business activities being carried out</i>                                                                                                          | 24              |
|     | E. Keanggotaan pada asosiasi                                                                                                                                                        | <i>E. Membership in associations</i>                                                                                                                                                                       | 41              |
|     | F. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan                                                                       | <i>F. Significant changes, among others, are related to the closure or opening of branches and ownership structures</i>                                                                                    | 41              |
| 4   | Penjelasan Direksi                                                                                                                                                                  | <i>Explanation from the Board of Directors</i>                                                                                                                                                             | 11              |
|     | A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan                                                                                                        | <i>A. Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy</i>                                                                                                                         | 12              |
|     | 1). Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan                                                                                                                                  | <i>1). Explanation of the value of sustainability for the Company</i>                                                                                                                                      | 12              |
|     | 2). Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan                                                                                                      | <i>2). Explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainability</i>                                                                                                 | 12              |

| No. | Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <i>The Sustainability Report contains information regarding:</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman<br>Page |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|     | 3). Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keberlanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 3). <i>Explanation of the commitment of the leaders of LJK, Issuer, and Public Company in achieving Sustainability implementation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                       | 12              |
|     | 4). Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 4). <i>Achievement of sustainability implementation performance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 12              |
|     | 5). Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 5). <i>Challenges in achieving performance in implementing sustainability</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 12              |
|     | B. Penerapan kinerja berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | B. <i>Sustainable performance implementation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 14              |
|     | 1). Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1). <i>Achievement of sustainability implementation performance (economic, social, and environmental) compared to the target; and</i>                                                                                                                                                                                                                                                                       | 14              |
|     | 2). Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)                                                                                                                                                                                                                                     | 2). <i>Description of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSLs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan)</i>                                                                                                                                                                                                                          | 14              |
|     | C. Strategi pencapaian target                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | C. <i>Target achievement strategy</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 16              |
|     | 1). Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1). <i>Risk management for the implementation of Sustainability related to economic, social and environmental aspects</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 16              |
|     | 2). Pemanfaatan peluang dan prospek usaha                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2). <i>Exploiting business opportunities and prospects</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 16              |
|     | 3). Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik                                                                                                                                                                                                                                                 | 3). <i>Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>                                                                                                                                                                                                                                                 | 16              |
| 5   | Tata Kelola Keberlanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <i>Tata Kelola Keberlanjutan</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 56              |
|     | A. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan                                                                                                                                                                                                                                                | A. <i>Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan</i>                                                                                                                                                                                                                                                | 57              |
|     | B. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan                                                                                                                                                                                       | B. <i>Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan</i>                                                                                                                                                                                       | 59              |
|     | C. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. | C. <i>Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</i> | 67              |
|     | D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | D. <i>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 82              |
|     | 1). Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian ( <i>assessment</i> ) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan                                                                                                                                                                                                                                                           | 1). <i>Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan</i>                                                                                                                                                                                                                                                                    | 82              |
|     | 2). Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar                                                                                                                                                                                                           | 2). <i>Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar</i>                                                                                                                                                                                                           | 82              |

| No. | Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:                                                                                                                                                          | <i>The Sustainability Report contains information regarding:</i>                                                                                                                                                                    | Halaman<br>Page |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|     | E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan                                                                                                                | <i>E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan</i>                                                                                                                                   | 83              |
| 6   | Kinerja Keberlanjutan                                                                                                                                                                                     | <i>Sustainability Performance</i>                                                                                                                                                                                                   | 87              |
|     | A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.                                                                                            | <i>A. Explanation of activities to build a culture of sustainability within the LJK, Issuer, and Public Companies.</i>                                                                                                              | 6               |
|     | B. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:                                                                                                                                | <i>B. A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:</i>                                                                                                                                           | 87              |
|     | 1). perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan | <i>1). comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investment, income and profit and loss in the case that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and</i> | 87              |
|     | 2). Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keberlanjutan                                         | <i>2). Comparison of targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability</i>                                   | 87              |
|     | C. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir                                                                                                                                                           | <i>C. Social performance in the last 3 (three) years</i>                                                                                                                                                                            | 94              |
|     | 1). Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara                                                                                           | <i>1). LJK, Issuer, or Public Company commitment to provide services for products and / or services that are equivalent</i>                                                                                                         | 108             |
|     | 2). Ketenagakerjaan                                                                                                                                                                                       | <i>2). Employment</i>                                                                                                                                                                                                               | 104             |
|     | a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak                                                                                                | <i>a. Statement of equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor</i>                                                                                                                   | 105             |
|     | b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional                                                                                                                 | <i>b. Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level against regional minimum wages</i>                                                                                                                     | 104             |
|     | c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman                                                                                                                                                                 | <i>c. A decent and safe work environment</i>                                                                                                                                                                                        | 105             |
|     | d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai                                                                                                                                                           | <i>d. Employee training and capacity building</i>                                                                                                                                                                                   | 105             |
|     | 3). Masyarakat, paling sedikit memuat                                                                                                                                                                     | <i>3). iSociety, the least amount of content</i>                                                                                                                                                                                    |                 |
|     | a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar.                                                                           | <i>a. Information on activities or operational areas that have a positive and negative impact on the surrounding community.</i>                                                                                                     | 94              |
|     | b. Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti                                                                                                                            | <i>b. Mechanism and number of public complaints received and followed up</i>                                                                                                                                                        | 110             |
|     | c. TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat                                                                                         | <i>c. TJSL on the goals of sustainable development includes the types and achievements of community empowerment program activities</i>                                                                                              | 20              |
|     | D. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:                                                                                                               | <i>D. Environmental Performance for LJK, Issuer, and Public Company, at least contains:</i>                                                                                                                                         |                 |
|     | 1). Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan                                                                                                                                                               | <i>1). Environmental costs incurred</i>                                                                                                                                                                                             | 101             |
|     | 2). Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan                                                                                         | <i>2). Description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and</i>                                                                                                             | 111             |
|     | 3). Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:                                                                                                                                             | <i>3). A description of energy use, containing at least:</i>                                                                                                                                                                        | 98              |
|     | a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan                                                                                                                                                       | <i>a. The amount and intensity of energy used; and</i>                                                                                                                                                                              | 98              |

| No. | Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:                                                                                                                                        | <i>The Sustainability Report contains information regarding:</i>                                                                                                                                         | Halaman<br>Page |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|     | b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;                                                                                   | <i>b. Efforts to achieve and achieve energy efficiency include the use of renewable energy sources;</i>                                                                                                  |                 |
| E.  | Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat                                 | <i>E. Environmental Performance for FSIs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least contain</i>                                            | N/R             |
|     | 1). Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; | <i>1). Information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;</i> | N/R             |
|     | 2). Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:                                                                                                                                       | <i>2). Biodiversity, containing at least:</i>                                                                                                                                                            | N/R             |
|     | a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan                                                                 | <i>a. The impact of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and</i>                                                                                           | N/R             |
|     | b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna                                                                                | <i>b. Biodiversity conservation efforts undertaken include the protection of flora or fauna species</i>                                                                                                  | N/R             |
|     | 3). Emisi, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                       | <i>3). Emissions, containing at least:</i>                                                                                                                                                               | N/R             |
|     | a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Berdasarkan jenisnya; dan                                                                                                                | <i>a. Amount and intensity of emissions produced by type; and</i>                                                                                                                                        | N/R             |
|     | b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan                                                                                                                                | <i>b. Efforts and achievement of emission reductions made</i>                                                                                                                                            | N/R             |
|     | 4). Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:                                                                                                                                           | <i>4). Waste and effluent, containing at least:</i>                                                                                                                                                      | N/R             |
|     | a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis                                                                                                                           | <i>a. The amount of waste and effluent generated by type</i>                                                                                                                                             | N/R             |
|     | b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen                                                                                                                                              | <i>b. Waste and effluent management mechanisms</i>                                                                                                                                                       | N/R             |
|     | c. Tumpahan yang terjadi (jika ada)                                                                                                                                                     | <i>c. Spills that occurred (if any)</i>                                                                                                                                                                  | N/R             |
|     | 5). Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan                                                                                                         | <i>5). Number and material of environmental complaints received and resolved</i>                                                                                                                         | N/R             |
| F.  | Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan                                                                                                                          | <i>F. Responsibility for developing Sustainable Products and / or Services</i>                                                                                                                           | 111             |
|     | 1). Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan                                                                                                                                       | <i>1). Continuous product innovation and development</i>                                                                                                                                                 | 111             |
|     | 2). Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan                                                                                              | <i>2). The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers</i>                                                                                          | 111             |
|     | 3). Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi                                                                                  | <i>3). Positive impacts and negative impacts arising from products and / or services and distribution processes</i>                                                                                      | 111             |
|     | 4). Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya                                                                                                                                    | <i>4). Number of products recalled and why</i>                                                                                                                                                           | 112             |
|     | 5). Survei kepuasan pelanggan                                                                                                                                                           | <i>5). Customer satisfaction survey</i>                                                                                                                                                                  | 112             |
| 7   | Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada                                                                                                                                     | <i>Independent written verification, if any</i>                                                                                                                                                          | 113             |

# LEMBAR UMPAN BALIK

## Feedback Sheet

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, we ask for the willingness of the stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

| Pertanyaan<br>Question                                                                                                                                                                                                                            | Setuju<br>Agree | Tidak Setuju<br>Disagree |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------|
| Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.<br><i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.</i> |                 |                          |
| Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.<br><i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>                                                 |                 |                          |
| Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.<br><i>The data and information presented are useful in making decisions.</i>                                                                                               |                 |                          |
| Laporan ini menarik dan mudah dibaca.<br><i>This report is attractive and easy to read.</i>                                                                                                                                                       |                 |                          |

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects included in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very insignificant).

|        |                   |                      |
|--------|-------------------|----------------------|
| (....) | Kinerja Ekonomi   | Economic Performance |
| (....) | Anti Korupsi      | Anti Corruption      |
| (....) | Energi            | Energy               |
| (....) | Kepegawaian       | Staffing             |
| (....) | Privasi Pelanggan | Customer Privacy     |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments / suggestions / suggestions for this report.

Nama | Name :  
Pekerjaan | Profession :  
Institusi/Perusahaan | Institution / Company :  
Kontak (telepon, email) | Contact (phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah
- Nasabah
- Pegawai
- Mitra Usaha
- Media
- Masyarakat
- LSM
- Lain-lain .....

Stakeholder Category

- Government
- Customer
- Employees
- Business partner
- Media
- Public
- NGOs
- Etc .....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report:

### Sekretaris Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri  
Jalan Jendral Sudirman  
No. 462 Pekanbaru 28116,  
PO Box 1102  
Telp : (0761) 47070  
Fax : (0761) 42389  
Email : corsec@Bankriaukepri.co.id  
Website : www.bankriaukepri.co.id

### Company Secretary

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri  
Jalan Jendral Sudirman  
No. 462 Pekanbaru 28116,  
PO Box 1102  
Phone: (0761) 47070  
Fax: (0761) 42389  
Email: corsec@Bankriaukepri.co.id  
Website: www.bankriaukepri.co.id

Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116

Telp : 0761-47070

Fax : 0761-42389

[www.bankriaukepri.co.id](http://www.bankriaukepri.co.id)

---

**Peningkatan Kehidupan Berkualitas  
Melalui Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

*Life Quality Improvement through Sustainable Finance Implementation*